

**ASRAMA MAHASISWA
DI YOGYAKARTA**

**Sebagai Fasilitas Pemukiman Bagi Mahasiswa
yang Berprestasi Dengan Kondisi Ekonomi Lemah**

LANDASAN KONSEPSUAL PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

**Tugas Akhir Diajukan Kepada
Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

Diana Ayu HS

89 340 057

**Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Islam Indonesia
1996**

ASRAMA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

**Sebagai Fasilitas Pemukiman Bagi Mahasiswa
yang Berprestasi Dengan Kondisi Ekonomi Lemah**

LANDASAN KONSEPSUAL PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

Oleh

Diana Ayu HS

89 340 057

Yogyakarta, 30 September 1996

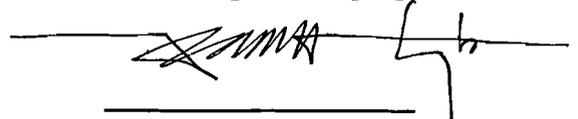
Menyetujui

Pembimbing utama



Ir. Hadi Setiawan

Pembimbing Pendamping



Ir. Suparwoko, MURP

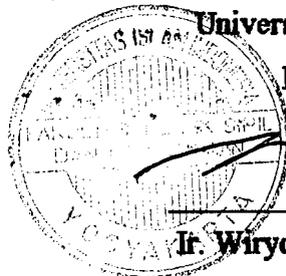
Mengetahui,

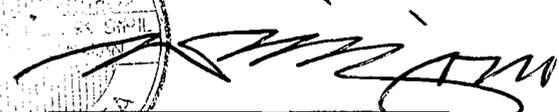
Jurusan Teknik Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia

Ketua Jurusan




Ir. Wiryono Rahardjo, M. Arch

Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah yang baik-baik dari apa-apa yang kamu usahakan dan apa-apa yang kamu tumbuhkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu sengaja menafkahkan yang keji, sedangkan kamu tiada suka mengambilnya, melainkan dengan memejamkan mata, dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

(Al - Baqarah 267)

Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendak-Nya. Barang siapa yang menerima hikmah itu sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak ; dan tiadalah yang menerima peringatan, melainkan orang-orang yang berakal.

(Al - Baqarah 269)

Kupersembahkan Tugas Akhir Ini untuk :

- ***Mama dan Bapakku tercinta, yang telah memberikan do'a, semangat dan membanting tulang demi kelancaran tugas akhirku***
- ***Kakaku Dian, Diva, adikku Dini serta Kakak Iparku Benny dan Dwi***
- ***Sahabatku Evi, Diba dan Desmi***
- ***Serta seseorang yang aku sayangi***

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir pada jurusan teknik Arsitektur Universitas Islam Indonesia guna mencapai gelar sarjana Teknik Arsitektur.

Di dorong oleh keprihatinan suatu tempat tinggal bagi mahasiswa sebagai fasilitas tempat tinggal, belajar, kegiatan sosial dan fasilitas pelayanan lainnya, maka penyusun menengahkan topik tentang asrama mahasiswa yang berjudul :

ASRAMA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Sebagai Fasilitas Pemukiman Bagi Mahasiswa

Yang Berprestasi Dengan Kondisi Ekonomi Lemah

Dengan segenap kerendahan hati, kami sadar buku ini amat kurang sempurna, karena keterbatasan waktu, tenaga, bahan pustaka dan kemampuan. namun besar harapan kami kiranya buku ini dapat bermanfaat pada masa yang akan datang.

Dan tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Wiryono Rahardjo, M. Arch, selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia
2. Ir. Hadi Setiawan, selaku dosen pembimbing utama, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan tugas akhir ini
3. Ir. Suparwoko, MURP, selaku dosen pendamping, yang telah meluangkan waktu membimbing dalam penyusunan tugas akhir ini
4. Suwarjo, SH, selaku Kepala Bagian KESRA UGM, yang telah banyak memberikan data - data dalam penyusunan tugas akhir ini

5. KH. Masyur dan keluarga yang telah memberikan dorongan semangat dan doa
6. Segenap teman - teman yang telah membantu hingga dapat tersusunnya buku ini.

Yogyakarta, 30 September 1996

Penyusun

Diana Ayu HS

89 340 057

ABSTRAKSI

Proses belajar manusia tidak pernah berhenti sejak ia lahir sampai ia mati. Cakupan materi proses belajar manusia amat luas, sehingga untuk mempermudah pemahaman, proses belajar di formulasikan ke dalam tiga bentuk pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, dituntut untuk menjadi seorang pemuda yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Sebagai pemuda, mahasiswa dituntut untuk meneruskan cita - cita bangsa melalui jalur pendidikan. Dalam pendidikan tersebut mahasiswa mendapat ilmu pengetahuan, ketrampilan dan wawasan yang luas.

Untuk mendapatkan itu semua, mahasiswa dapat dibantu melalui fasilitas - fasilitas yang mendukungnya. Terutama mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi tetapi kurang mampu dalam masalah pembiayaan. Untuk itu, maka disalurkan bantuan - bantuan berupa beasiswa, melalui jenjang pendidikan. Hal ini untuk membantu mahasiswa dalam menjalankan studinya.

Untuk memberikan fasilitas yang lebih dalam menuntut ilmu, maka diberikan fasilitas pemukiman bagi mahasiswa yang berupa asrama mahasiswa.

Didalam asrama tersebut, mahasiswa dituntut untuk belajar dan mengembangkan kepribadiannya lewat kegiatan - kegiatan yang ada didalam asrama maupun di luar asrama. Di asramapun rasa kekeluargaan masih dapat diterapkan melalui konsultasi masalah mahasiswa kepada pembinanya.

Dalam meningkatkan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, maka disediakan fasilitas berupa ruang komputer dan ruang informasi. Hal

ini untuk memberikan kreativitas dan menambah informasi - informasi tentang ketenagakerjaan nantinya.

Seluruh pembahasan yang ada didalam buku ini dimaksudkan untuk menemukan konsep mengenai fasilitas pemukiman bagi mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah. Khususnya bagi mereka yang mendapatkan beasiswa dan kekurangan biaya dalam studi. Dan mendukung kegiatan belajar, serta menunjang proses belajar dalam arti luas, yaitu belajar memahami nilai - nilai kehidupan dan mengembangkan potensi diri.

DAFTAR ISI

	hal.
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Halaman Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstraksi	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	6
1.3. Tujuan dan sasaran	7
1.4. Batasan Dan Lingkup Pembahasan	7
1.5. Metodologi	8
1.6. Sistematika	10
1.7. Keaslian Penulisan	10

BAB II : TINJAUAN UMUM ASRAMA MAHASISWA

2.1 Tinjauan Kota Yogyakarta	13
2.1.1 Kondisi Kota Yogyakarta	13

2.1.2 Perkembangannya	13
2.2 Tinjauan Terhadap Mahasiswa	15
2.2.1 Pengertian Mahasiswa	16
2.2.2 Masalah Mahasiswa	16
2.2.3 Proses Belajar	16
2.2.4 Pembinaan	19
2.3 Tinjauan Terhadap Asrama Mahasiswa	21
2.3.1 Pengertian Tentang Asrama	21
2.3.2 Macam Asrama Mahasiswa	22
2.3.3 Kondisi	27
2.3.4 Tinjauan Asrama Mahasiswa	28
2.3.5 Kesimpulan (tujuan esensial asrama)	34
BAB III : MAHASISWA BERPRESTASI DENGAN KONDISI EKONOMI LEMAH	
3.1 Mahasiswa Yang Berprestasi	36
3.1.1 Perilaku	36
3.1.2 Sikap Dan Mental	38
3.1.3 Cara Belajar	41
3.2 Mahasiswa Dengan Kondisi Ekonomi lemah	42
3.2.1 Perilaku	42
3.2.2 Sikap Dan Mental	43
3.2.3 Cara Belajar	44
3.3 Kesimpulan	45
BAB IV : ANALISIS	
4.1 Analisis Persyaratan Ruang	49

4.1.1 Pelaku Kegiatan	49
4.1.2 Macam Kegiatan	49
4.1.3 Pengelompokan Kegiatan	52
4.1.4 Daya Tampung	54
4.1.4 Kebutuhan Dan Besaran Ruang	57
4.1.5 Pola Tata Ruang	65
1. Unit Hunian Mahasiswa	65
2. Kelompok Hunian Putra dan Putri	66
3. Pengelompokan Penghuni Dalam Setiap Kamar	68
4. Zoning	70
5. Tata Ruang Luar	74
4.2 Analisis Persyaratan Kualitas Ruang	75
4.3 Analisis Site Dan Lokasi	82
4.4 Analisis Sirkulasi	83
4.5 Analisis Teknis Bangunan	83
4.5.1 Environment Ruang	83
a. Pencahayaan	83
b. Penghawaan	85
c. Akustikal	85
4.5.2 Utilitas	86
4.5.3 Kesimpulan	88
 BAB V : KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
5.1 Konsep Dasar Perencanaan	90
5.1.1 Penentuan Lokasi	90

5.1.3 Zoning	91
5.1.4 Orientasi Bangunan	91
5.2 Konsep dasar Perancangan	92
5.2.1 Konsep Tata Ruang Dalam	92
1. Pengelompokan Kegiatan	93
2. Pengelompokan Ruang	93
3. Pola Hubungan Ruang	93
5.2.2 Konsep Tata Ruang Luar	95
1. Penampilan Bangunan	95
5.2.3 Konsep Environment Ruang	96
1. Penghawaan	96
2. Pencahayaan	96
3. Akustikal	96
5.2.4 Konsep sistim Utilitas	97
5.2.5 Konsep sistim Struktur	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		hal.
1. Tabel II.1.	Data Asal Mahasiswa UGM	14
2. Tabel II.2 .	Jumlah Mahasiswa Yogyakarta	14
3. Tabel II.3.	Daya Tampung Asrama di Perguruan Tinggi dan daerah	27
4. Tabel II.4.	Kriteria Penerimaan Mahasiswa dan Lama tinggal	29
. Tabel III.1.	Pendapat Mengenai Mahasiswa Yang Berprestasi Dengan Kondisi Ekonomi lemah	45
6. Tabel III.2.	Keadaan Ruang Tidur Belajar	46
7. Tabel III.3.	Fasilitas dan Kegiatan	47
8. Tabel III.4.	Peningkatan Prestasi Ekonomi Lemah	48
9. Tabel IV.1.	Jumlah Orang Menurut Psikologis	54
10. Tabel IV.2.	Jumlah Penerima Beasiswa	56

DAFTAR GAMBAR

		hal.
1. Gambar I.1.	Diagram Pola Pikir	9
2. Gambar II.1.	Skema Urusan Asrama	25
3. Gambar II.2.	Skema Urusan Pembina	26
4. Gambar IV.1.	Studi Lay Out Ruang Tidur-Belajar	60
5. Gambar IV.2.	Hubungan Ruang	64
6. Gambar IV.3.	Kelompok Hunian Putra dan Putri	67
7. Gambar IV.4.	Ruang Pengikat	67
8. Gambar IV.5.	Zoning Hubungan Antar Kegiatan	70
9. Gambar IV.6.	Kegiatan Mahasiswa Dengan Masyarakat	71
10. Gambar IV.7.	Kegiatan Penunjang Belajar	71
11. Gambar IV.8.	Hubungan Antar Kegiatan	71
12. Gambar IV.9.	Zoning Pengelompokkan Ruang	73
13. Gambar IV.10.	Tata Ruang Luar	74
14. Gambar IV.11.	Macam - Macam Skala	81
15. Gambar IV.12.	Pengaturan Jarak Antar Hunian	86
16. Gambar V.1.	Zoning	91
17. Gambar V.2.	Orientasi Bangunan	91
18. Gambar V.3.	Pengelompokkan Macam Kegiatan	92
19. Gambar V.4.	Pola Hubungan Ruang	95
20. Gambar V.5.	Sistim Penyediaan Air Bersih	97
21. Gambar V.6.	Sistim Pembuangan Air Kotor dan Kotoran	97
22. Gambar V.7.	Sistim Penyediaan Tenaga Listrik	98
23. Gambar V.8.	Sistim Komunikasi	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sosok kota Yogyakarta sebagai kota pelajar, kota seni budaya, kota wisata dan predikat lain serta pernyataan Yogyakarta sebagai miniatur Indonesia dalam wawasan Integral Nusantara.¹ Mendapat predikat sebagai kota pelajar, karena disinilah banyak berdiri universitas, institut, akademi, dan macam - macam tempat pendidikan.

Sudah menjadi kebiasaan, bahwa Yogyakarta menjadi pilihan pertama untuk menempuh pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. Karena pendidikan tinggi mempunyai peranan penting dalam pembangunan nasional di segala bidang, yakni pembangunan yang memerlukan jenis - jenis keahlian, ketrampilan, dan sekaligus dapat meningkatkan produktivitas, kreativitas, mutu, dan efisien kerja. Peran pendidikan tinggi dalam hal ini adalah sebagai pusat pengembangan dan teknologi, serta pusat penelitian sesuai dengan kebutuhan pembangunan pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Peran tersebut terutama bagi lembaga pendidikan tinggi formal.²

Mahasiswa yang belajar di Yogyakarta ini berasal dari seluruh pelosok tanah air. Sehingga mempunyai latar belakang, adat istiadat, perilaku maupun tingkat ekonomi

¹ Pidato Penobatan Hamengkubuwono X, tahun 1989

² Wisnu, 1988, Thesis FT Arsitektur UGM

yang berbeda - beda. Namun perbedaan itu tidak terlalu menjadi masalah dalam menjalani studi di Yogyakarta ini.

Sebagai generasi muda, tanggung jawab ada di tangan pemuda. Mahasiswa sebagai generasi muda harus mampu mengemban tanggung jawabnya untuk mengisi pembangunan ini, yaitu dengan cara mengisi ilmu yang berguna, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk negara. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah belajar dengan sungguh - sungguh, agar kelak dapat menjunjung nama negara.

Mahasiswa yang menjalankan studi di Yogyakarta ini, tidak semuanya mampu menyelesaikan studinya tepat pada waktunya. Mengingat ada faktor - faktor tertentu yang dapat menghambat mahasiswa dalam menjalankan studinya.

Masalah - masalah tersebut pada umumnya berkaitan dengan kepribadian, prestasi akademik dan kondisi yang tidak atau kurang menunjang. Masalah kepribadian mahasiswa pada umumnya berkisar pada motivasi dan konsentrasi belajar. Masalah prestasi akademik pada umumnya berkisar pada kegagalan - kegagalan studi yang disebabkan oleh berbagai faktor penyebab dan masalah kondisi kurang atau tidak menunjang umumnya berkisar pada keadaan fisik lingkungan, suasana atau keadaan psikologis di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sosial serta kampus dan perangkatnya yang kurang menunjang kelancaran studi.³

Mahasiswa yang termasuk dalam tingkat ekonomi lemah, juga berpengaruh pada kelancaran studi. Apalagi pada kondisi tersebut, mahasiswa tersebut berprestasi. Sungguh disayangkan apabila mahasiswa tersebut tidak dapat meneruskan studinya karena faktor biaya.

³ Aamana, 1994, Thesis FT Arsitektur UGM.

Untuk itu diperlukan suatu fasilitas pemukiman yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam menjalankan studinya. Fasilitas pemukiman tersebut berupa asrama mahasiswa.

Asrama mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah berlainan dengan asrama mahasiswa yang sekarang ada. Pada asrama ini, fungsi asrama memang lebih diprioritaskan pada kegiatan yang menunjang mahasiswa dalam proses belajar. Fasilitas tersebut harus mampu mewedahi mahasiswa sesuai dengan kondisinya dengan tingkat ekonomi lemah tetapi berprestasi. Yaitu dengan bentuk pola tata ruang pada asrama sehingga dapat membantu dalam proses belajar dan berinteraksi. Selain itu ruang dan fasilitas yang lain juga mampu mendukung ke arah yang menunjang mereka dalam berprestasi, terutama pada kegiatan belajar. Bagi mahasiswa berprestasi, belajar merupakan kegiatan utama dalam kehidupannya. Dimana, ia dapat meluangkan waktunya untuk belajar walaupun dalam waktu yang singkat tetapi rutin. Untuk itu diperlukan ruang-tidur belajar yang dapat meningkatkan proses belajar dan berinteraksi sesama penghuni. Dan fasilitas penunjang tersebut juga mampu menyesuaikan dengan kondisi ekonominya.

Di masa sekarang dan masa yang akan datang, asrama mahasiswa bukan lagi sekedar dormitorium (latin : tempat untuk tidur), melainkan telah berkembang dan dapat direkayasa untuk berbagai tujuan yang lebih kompleks. Dengan demikian tanggung jawab asramapun berkembang sejalan dengan idealisme dan tujuan penyelenggara.

Pada tahun 1961 Riker telah merumuskan berbagai fungsi asrama mahasiswa, yaitu sebagai lingkungan tempat tinggal, lingkungan belajar, lingkungan sosial, fasilitas

pelayanan makanan (foot service). Sejalan dengan rumusan Riker yang menggambarkan betapa lengkapnya fungsi asrama. Sabaloedin Sutan (1970) melukiskan asrama sebagai sebuah masyarakat kecil dimana para mahasiswa memperoleh pendidikan yang melibatkan seluruh penghuninya, yang akhirnya akan membawa kepada perbaikan diri sendiri. Dengan demikian sebuah asrama mahasiswa mampu mewedahi mahasiswanya dengan kondisi apapun sesuai dengan tujuan penyelenggaraannya.

Mahasiswa yang belajar di Yogyakarta pada umumnya berusia sekitar 19 sampai 26 tahun. Pada periode tersebut mahasiswa timbul kesadaran ingin menampilkan diri dalam lingkungannya dan mendambakan akan kebebasan dalam hidupnya. Dengan demikian mahasiswa secara tidak langsung akan membutuhkan wadah atau tempat tinggal yang layak, dengan suasana yang mendukung proses belajar dan mendewasakan diri dalam masyarakat. Suasana yang terjadi didalamnya tercermin pendidikan perguruan tinggi dan membutuhkan lingkungan yang sehat, fasilitas yang lengkap dan tepat. Untuk itu dibutuhkan situasi yang merangsang perkampungan penduduk. Hal seperti ini akan tercapai melalui kehidupan tempat tinggalnya, karena proses belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya.

Asrama mahasiswa yang ada di Yogyakarta ini, biasanya dikelola oleh perguruan tinggi, pihak daerah tertentu ataupun oleh pihak swasta. Perguruan tinggi negeri seperti UGM, misalnya telah menyediakan fasilitas tempat tinggal berupa asrama mahasiswa yang terdiri dari 1 asrama mahasiswa putri Ratnaningsih dan 2 asrama mahasiswa putra yaitu asrama Dharma Putra dan asrama Cemara Lima (KOPMA).

Pada asrama - asrama tersebut, UGM telah menyediakan fasilitas mulai dari gedung sampai pada penyediaan peralatannya. Tetapi pada saat sekarang, asrama tersebut belum dapat dikatakan bermanfaat bagi mahasiswa maupun universitas.

Untuk itu diperlukan sebuah asrama mahasiswa yang mampu meningkatkan prestasi mahasiswanya dengan kondisi ekonomi lemah. Sebagai contoh, dapat dikatakan bahwa kondisi ekonomi mahasiswa UGM rata - rata termasuk dalam kelompok masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah. Kebutuhan ekonomis mereka umumnya masih tergantung dari orang tua, hanya sedikit dari mahasiswa yang berasal dari keluarga kelas ekonomi tinggi ataupun telah bekerja di samping kuliah.⁴ UGM juga berusaha membantu kepada mahasiswa yang berprestasi tetapi kesulitan biaya dalam bentuk beasiswa. Beasiswa tersebut juga disalurkan dari pihak luar UGM (27 sumber). Saat ini UGM telah memberikan beasiswa kepada 20 orang, dan diharapkan setiap tahun jumlah mahasiswa yang dibantu dapat ditingkatkan.⁵

Dalam peningkatan kesejahteraan pada mahasiswa, maka dibutuhkan suatu fasilitas pemukiman yang dapat membantu mahasiswa yang berekonomi lemah dalam meningkatkan kelancaran studinya. Fasilitas tersebut berupa asrama mahasiswa, dimana didalam asrama tersebut mengutamakan peningkatan prestasi, yang menyangkut inisiatif, kreativitas, dan motivasi dari para mahasiswa itu sendiri. Pembinaan dan kegiatan dalam bimbingan belajar perlu juga ditingkatkan dalam asrama mahasiswa. Pembinaan tersebut tidak hanya pada diri mahasiswa sendiri melainkan kepada lingkungan di sekitarnya.

⁴ Nugroho, Adhy, 1996, Thesis FT. Arsitektur UGM

⁵ RIP UGM, 1990 - 2010

Asrama mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah diperlukan pada saat ini. Pendanaan yang ada, dapat diberikan dengan bekerjasama antar perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi kedinasan dan pihak swasta. Dengan demikian, asrama mahasiswa tersebut mampu menampung mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah. Dan bagaimana pewartannya agar sesuai dengan kondisi ekonomi lemah dapat terus berprestasi, serta fasilitas yang mendukungnya dapat terjangkau oleh asrama tersebut dalam penyelenggaraannya. Mengingat asrama tersebut difasilitasi bagi mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah.

1.2. Permasalahan

1.2.1 Permasalahan Umum

Bagaimana keberadaan asrama mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas studinya agar dengan kegiatan yang ada dalam asrama, baik kegiatan yang mendukung dalam proses belajar, pembinaan dan interaksi sosial antar mahasiswa penghuni dengan pembina serta mahasiswa dengan masyarakat sekitarnya.

1.2.2. Permasalahan Khusus

1. Bagaimana bentuk pola tata ruang pada asrama mahasiswa yang sesuai dengan mahasiswa berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah, sehingga dapat membantu meningkatkan terlaksananya proses belajar dan berinteraksi.
2. Ruang dan fasilitas yang bagaimana yang dibutuhkan mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah untuk meningkatkan kualitas proses belajar Mahasiswanya.

3. Bagaimana bentuk tata lingkungan asrama mahasiswa antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri sehingga pembinaan dan interaksi dapat berlangsung didalamnya

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan.

Untuk membuat studi alternatif dan penyelesaian asrama mahasiswa sebagai fasilitas pemukiman bagi mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah.

1.3.2 Sasaran

1. Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang merupakan dasar didalam mengungkapkan fisik bangunan asrama mahasiswa.
2. Menyelesaikan masalah - masalah mengenai fasilitas yang mendukung prestasi mahasiswa sesuai dengan kondisi ekonomi lemah yang diungkapkan ditekankan pada :
 - ruang tidur-belajar
 - fasilitas penunjang
 - bentuk pola tata ruang

1.4. Batasan Dan Lingkup Pembahasan

Pembahasan dibatasi pada masalah - masalah yang diungkapkan dan ditekankan, yang hasilnya nanti merupakan patokan yang menentukan pada tahapan selanjutnya. Demikian akan memperkecil kemungkinan pembahasan yang meluas. dan tidak terarah

Sedangkan lingkup pembahasan diutamakan dan ditekankan pada :

1. Fungsi asrama mahasiswa sebagai fasilitas pemukiman bagi mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah.
2. Bentuk pola tata ruang yang dapat menunjang proses belajar dan pembinaan didalam asrama mahasiswa.

1.5 Metodologi

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu data agar dapat menjawab permasalahan tersebut. Yaitu dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Cara tersebut adalah :

- Ruang tidur-belajar bagi mahasiswa berprestasi sesuai dengan perilakunya. Yaitu dengan cara:

- a. penyebaran kuisener kepada beberapa mahasiswa berprestasi
- b. penyebaran angket ke sebagian asrama mahasiswa yang ada di Yogyakarta, guna melihat fasilitas kegiatan yang ada ruang tidur-belajar yang merupakan kegiatan sehari - hari yang sering dilakukan mahasiswa didalam asrama.

Mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam asrama maupun kegiatan yang dilakukan diluar asrama.

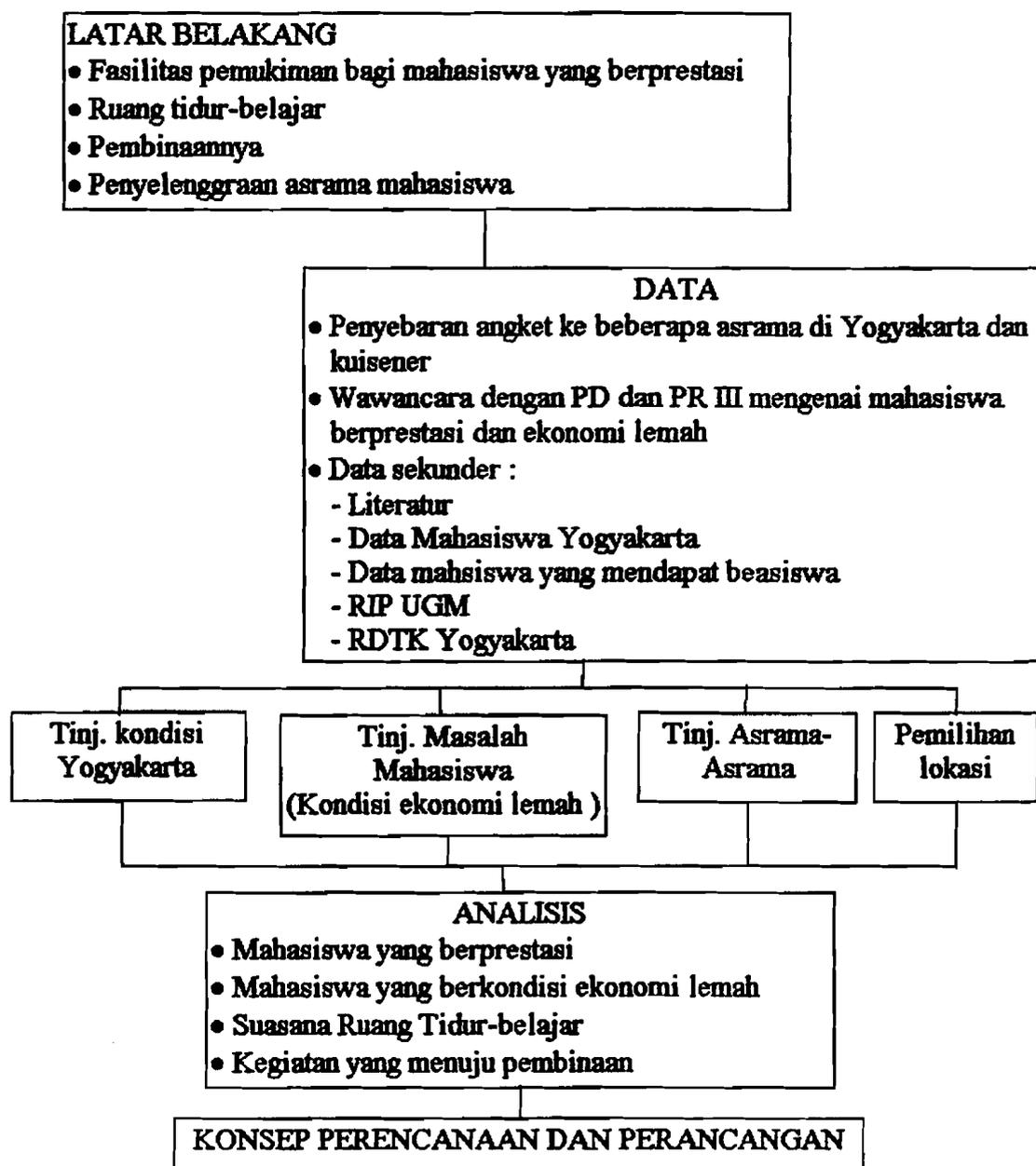
c. Wawancara

Fasilitas kegiatan yang sesuai dengan mahasiswa berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah. Yaitu dengan cara :

- a. Wawancara dengan PD (UII) dan PR III (UGM dan IKIP).
- b. Sebagai perbandingan, wawancara kepada asrama mahasiswa di Surabaya. Yaitu asrama mahasiswa Unair dan ITS Surabaya, mengenai daya tampung, lama tinggal, kriteria masuk, fasilitas, ruang- tidur belajar, dan kegiatan.

Data - data tersebut ditambah dengan studi literatur dan data-data sekunder berupa Peraturan Bangunan dan Tata Ruang Kota, Data mahasiswa Yogyakarta, Data Mahasiswa Yogyakarta Yang Mendapat Beasiswa, RIP UGM serta literatur-literatur pendukung.

1.5.1 Diagram Pola Pikir



Gambar I.1. Diagram Pola Pikir

1.6. Sistematika

- BAB I** Pendahuluan, dimulai dari Latar Belakang, permasalahan Umum dan Khusus, Tujuan Dan Sasaran, Batasan Dan Lingkup Pembahasan, Metodologi, Sistematika Pembahasan, serta Keaslian Penulisan.
- BAB II** Tinjauan Umum Asrama Mahasiswa, yang berisi tentang Tinjauan Kota Yogyakarta, Tinjauan Terhadap Mahasiswa, Tinjauan Terhadap Asrama Mahasiswa, dan Kesimpulan.
- BAB III** Mahasiswa Berprestasi Dengan Kondisi Ekonomi Lemah, yang berisi tentang Mahasiswa Yang Berprestasi, dan Mahasiswa Dengan Kondisi Ekonomi Lemah.
- BAB IV.** Analisis, yang berisi tentang Analisis Persyaratan Ruang, Analisis Persyaratan Kualitas Ruang, Analisis Site Dan Lokasi, Analisis Sirkulasi, Analisis Teknis bangunan, dan kesimpulan.
- BAB V.** Konsep Perencanaan dan Perancangan, yang berisi tentang Konsep dasar perencanaan, dan Konsep Dasar Perancangan.

1.7. Keaslian Penulisan

1. Fauzi J, Asrama Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Tugas Akhir Fak. Tek.

Jur. Arsitektur UII, 1992. permasalahan :

1. Bagaimana keberadaan mahasiswa diasrama dapat mengadakan kontak sosial, antara mahasiswa dengan masyarakat.
2. Bagaimana asrama mahasiswa dapat menjadi fasilitas yang dapat membantu meningkatkan, kelancaran, efektifitas dan pembinaan.

3. Bagaimana keberadaan asrama mahasiswa terhadap tujuan belajar di UII, sehingga dapat meningkatkan produktifitas mutu dari kampus UII.

2. Nugroho, Adhy. Asrama Mahasiswa UGM Sebagai Lingkungan Pembinaan Pribadi Mahasiswa, Tugas Akhir FT. Jur. Arsitektur UGM, 1986.

Permasalahan :

1. Bagaimana penempatan lokasi asrama mahasiswa agar dirasakan manfaatnya sebagai contoh dan teladan bagi masyarakat sekitarnya.
2. Bagaimana ungkapan pola tata lingkungna asrama mahasiswa agar interaksi sosial baik antara mahasiswa maupun dengan masyarakat sekitarnya dapat berlangsung dengan sebaiknya.
3. Fasilitas dan program kegiatan apa saja yang sebaiknya disediakan agar menunjang proses pengembangan kepribadian dan memungkinkan terlaksananya proses belajar mandiri mahasiswa penghuni secara optimal.

3. Diana, Asrama Mahasiswa Di Yogyakarta, Sebagai Fasilitas Pemukiman Bagi Mahasiswa Yang Berprestasi Dengan Kondisi Ekonomi Lemah.

Permasalahan Umum :

1. Bagaimana keberadaan asrama mahasiswa dapat membantu meningkatkan kualitas studinya dengan kegiatan yang ada dalam asrama, baik kegiatan yang mendukung dalam proses belajar, pembinaan dan interaksi sosial antar mahasiswa penghuni dengan pembina serta mahasiswa dengan masyarakat sekitarnya.

Permasalahan Khusus :

1. Bagaimana bentuk pola tata ruang pada asrama mahasiswa yang sesuai dengan mahasiswa berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah sehingga dapat membantu

sehingga dapat membantu meningkatkan terlaksananya proses belajar dan berinteraksi.

2. Ruang dan fasilitas yang bagaimana yang dibutuhkan mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah untuk meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswanya.
3. Bagaimana bentuk tata lingkungan asrama mahasiswa antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri sehingga pembinaan dan interaksi dapat berlangsung didalamnya.

BAB II

TINJAUAN UMUM ASRAMA MAHASISWA

2.1 Tinjauan Kota Yogyakarta

2.1.1 Kondisi Kota Yogyakarta

DIY adalah satu diantara 27 propinsi Indonesia, dan berlokasi di Jawa Tengah bagian selatan, beriklim tropis, ditandai pergantian musim penghujan dan kemarau. rerata curah hujan mencapai 2035 mm dengan variasi antara 1396 mm hingga 3061 mm. Rerata temperatur 26,7° Celcius, berkisar antara 18,2° C hingga 34,2° C. rerata kelembaban relatif sekitar 82 %.

Kotamadya Yogyakarta merupakan pusat geografis dan perkotaan propinsi DIY. Tiga sungai, Winongo, Code dan Gajahwong yang membelah wilayah DIY dari utara ke selatan, mempengaruhi pola dan bentuk kota.⁶

2.1.2 Perkembangannya

Migrasi dan munculnya urbanite dalam jumlah besar tidak bisa dilepaskan dari keunikan Yogyakarta sebagai kota perjuangan, wisata, pendidikan dan kota budaya dengan tradisinya yang masih kuat. Sebagai kota pendidikan, sejak masa pra-kemerdekaan, Yogyakarta merupakan pusat pendidikan terbesar di seluruh Indonesia. Pada tahun 1988/1989, tercatat 7 buah perguruan tinggi swasta di DIY dengan jumlah mahasiswa 130.600 orang. Sebagai ilustrasi, pada tahun 1887, 62,27 % dari

⁶ Laporan Interim, Desember 1990

seluruh mahasiswa Yogyakarta berasal dari luar DIY pada setiap tahun ajaran baru yang dengan sendirinya akan bertempat tinggal di daerah dekat kampus/sekolah. Proses itu menimbulkan kantong - kantong pusat pemukiman mahasiswa/pelajar yang berkepadatan sangat tinggi pada beberapa daerah tertentu.

Sebagian mahasiswa yang belajar di Yogyakarta ini berasal dari pelosok tanah air di Indonesia, bahkan ada yang berasal dari luar negeri, Hal ini dapat terbukti dengan adanya data asal mahasiswa UGM dan data mengenai jumlah mahasiswa di Yogyakarta.

Tabel II.1
Data Asal Mahasiswa UGM

MAHASISWA UGM						
ASAL	85	86	87	88	89	RERATA
DIY (35,20%)	34,50%	40,75%	29,74%	39,20%	37,88%	
Jawa Tengah	37,87%	37,57%	35,51%	35,87%	36,42%	36,67%
Jawa Timur	11,94%	9,55%	9,14%	8,52%	7,60%	9,41%
DKI Jakarta	3,10%	2,74%	3,45%	3,51%	2,97%	3,15%
Jawa Barat	3,12%	4,15%	2,63%	2,72%	2,78%	3,20%
Sumatera Utara (1,56%)	1,07%	1,54%	1,55%	1,68%	1,44%	
Sumatera Selatan	1,09%	1,13%	0,96%	1,05%	1,16%	1,68%
Bali	1,29%	1,25%	1,13%	1,02%	0,88%	1,12%
Propinsi lain	4,15%	7,62%	4,84%	5,81%	7,07%	5,90%
Luar Negeri	0,08%	0,11%	0,15%	0,21%	0,26%	0,16%

Tabel II.2
JUMLAH MAHASISWA YOGAKARTA

Tahun	85/86	86/87	87/88	88/89	89/90	90/91
PTS (Kopertis)	T/A	T/A	T/A	69,218	74,218	78,644
Kedinasan/UPN	T/A	T/A	T/A	10,686	10,706	11,287
PTN UGM	28,878	27,792	29,452	30,438	31,496	31,963
IKIP	T/A	T/A	T/A	12,823	12,188	12,164
ISI	T/A	T/A	T/A	2,147	2,140	2,264
IADN	T/A	T/A	T/A	6,963	8,421	9,539
TOTAL				132,623	139,169	145,832

Diasumsikan jumlah mahasiswa pada tahun 1996 berjumlah + 178,832 jiwa. Perkembangan jumlah mahasiswa dari tahun 1990 - 1996.

2.2. Tinjauan Terhadap Mahasiswa

2.2.1 Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya selalu dalam ikatannya dengan perguruan tinggi. Seorang disebut mahasiswa hanya kalau ia belajar di salah satu perguruan tinggi. Tak ada seorangpun yang dinamakan mahasiswa kalau ia tidak terikat pada salah satu perguruan tinggi.⁷

Pengertian yang hampir sama tentang mahasiswa dikemukakan oleh Dra. Arlina Gunaryo (Dosen psikologi sosial UNPAR Bandung), mahasiswa adalah orang - orang lain didalam konteks belajar dan mengenyam pendidikan di perguruan tinggi.

Mahasiswa sama dengan orang lain pada umumnya, hanya saja mahasiswa memiliki kekhususan yaitu pengalaman pendidikan di perguruan tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dunia mahasiswa bukan hanya berkaitan dengan studi saja, tetapi berkaitan juga dengan semua segi kehidupannya (keluarga, hubungan sesama manusia dalam hal dan sebagainya).

Mahasiswa selain mempunyai tugas belajar dalam memenuhi tenaga - tenaga terdidik untuk pembangunan, ia juga pemilik masa depan. Mahasiswa yang ideal adalah mahasiswa yang dapat mengembangkan secara maksimal segi - segi dirinya sebagai mahasiswa, sebagai pemuda, sebagai intelektual dan sebagai warga negara yang semuanya bertemu dalam jangka waktu selama menjadi mahasiswa⁸.

⁷Sarlito WS, "Perbedaan antara pemimpin dan aktifitas dalam gerakan protes mahasiswa ". Bula bintang, 46.

⁸Mahasiswa UI, "Antara Harapan Dan Kenyataan", Jakarta, Panitia Peringatan Seperempat Abad DM-UI

2.2.2 Masalah Mahasiswa

Dalam perkembangan dan pertumbuhan pribadi, mahasiswa selalu dihadapkan pada dua masalah pokok, yaitu :

- kesadaran akan dirinya sebagai individu yang mempunyai kepribadian.
- kesiapan untuk menghadapi persoalan - persoalan yang timbul dalam lingkungannya.

Faktor lingkungan dapat diartikan sebagai lingkungan perguruan tinggi.

Dalam kedudukannya sebagai warga kampus, mahasiswa mempunyai tanggung jawab :

- menyelesaikan studi dengan sebaik - baiknya.
- mengembangkan dan mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya.

Sedangkan sebagai warga masyarakat, maka mahasiswa bertanggung jawab untuk :

- dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan dan kemajuan lingkungan di sekitarnya
- memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah disekitarnya-memiliki rasa pengabdian yang tinggi terhadap bangsa dan tanah airnya.

Oleh karena itu dalam kehidupannya, mahasiswa tidak lepas dari proses belajar yang terus - menerus untuk memuji kedewasaannya, sehingga akan terbentuklah pribadi yang matang. Dengan sendirinya mahasiswa memerlukan bimbingan dan pengarahan atau pendidikan dalam pembentukan dan pembinaan sebagai pribadi yang bertanggung jawab.

2.2.3 Proses Belajar

EB. Hilgrad menyatakan, "Belajar adalah suatu proses yang menghasilkan suatu aktifitas atau yang mengubah suatu aktifitas dengan perantara tanggapan kepada suatu situasi.....".⁹ Sedangkan CE. Skinner, "Belajar adalah suatu proses

⁹ Achmadie dan Shuyadi, Tanya Jawab Ilmu Jiwa Pendidikan, 56.

penyesuaian tingkah laku ke arah yang lebih maju".

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan sebagai faktor pengaruh terhadap tingkat keberhasilan yang diinginkan, yaitu :

1. Motivasi

Adalah suatu perubahan energi yang berciri timbulnya suatu perasaan yang didahului reaksi - reaksi yang ingin mencapai tujuan.

2. Kompetisi

Adalah sikap bersaing yang positif antar sesama mahasiswa agar terjadi usaha saling memacu kegiatan belajar seefektif mungkin sehingga dapat tercapai hasil/prestasi belajar yang baik.

3. Aktivitas Belajar

Merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

4. kondisi lingkungan dan Sarana Belajar

Kondisi lingkungan dan prasarana untuk belajar merupakan faktor fisik yang juga mempengaruhi hasil belajar seseorang yang meliputi :

- a. penerangan ruang belajar yang cukup,
- b. pengkondisian ruang, meliputi penghawaan dan pengatur kelembaban,
- c. ruang gerak yang cukup menjamin keleluasaan aktifitas belajar,
- d. kebisingan dan vibrasi getaran.

Dalam kegiatan belajar, ada beberapa sistemnya,yaitu :

a. Sistem belajar dalam ruang tidur

Segi positif

- Privacy lebih diperoleh

- Pengaturan waktu belajar lebih leluasa, disesuaikan dengan kebutuhan individu, jika terpaksa belajar sampai larut malam, rasa aman lebih dirasakan pada ruang tidur.

Segi negatif

- Tercampurnya kegiatan belajar dengan kegiatan lainnya (tidur, istirahat, berhias, dan sebagainya) sehingga kemungkinan terjadi saling mengganggu bila pengelompokkan kegiatan kurang tepat.

b. Sistem belajar di luar ruang tidur

Ada dua alternatif, yaitu :

1. Ruang belajar untuk kelompok kecil mahasiswa
2. Ruang belajar untuk seluruh penghuni asrama

Segi positif

- Kegiatan belajar tidak bercampur dengan kegiatan lainnya
- Dapat dilakukan belajar, baik secara mandiri maupun secara kelompok

Segi negatif

- Pengaturan waktu belajar menjadi terbatas, hanya pada jam - jam belajar yang umum dilakukan mahasiswa sedangkan untuk belajar ekstra sampai larut malam mahasiswa segan karena tidak ada teman
- Kebutuhan ruang akan menjadi lebih besar dan kurang efisien, sehingga pembayaran akan bertambah

c. Gabungan kedua sistem

Segi positif

- Mahasiswa dapat melakukan kegiatan belajar seoptimal mungkin, baik di ruang tidur dengan suasana belajar yang privacy dengan waktu yang tidak terikat,

maupun dapat melakukan kegiatan belajar berkelompok, serta ada pergantian suasana belajar yang lebih segar.

Segi negatif

- Memerlukan adanya fasilitas, meskipun tidak seluas fasilitas yang harus disediakan untuk alternatif B. Dari berbagai alternatif diatas, maka dapat diambil alternatif C, yaitu dengan melakukan kegiatan belajar di ruang belajar bersama, dengan melihat waktu - waktu luang. Hal ini dilakukan agar dapat mengganti suasana belajar.

2.2.4. Pembinaan

Jikalau memperlakukan manusia sebagai keuntungan psikologis, maka ilmu psikologis selalu berbicara mengenai kepribadian atau personality. Maka tingkah laku dengan demikian adalah tidak lain suatu keluaran dari tingkah laku yang dimunculkan ini tidak berdiri sendiri, melainkan erat hubungannya dengan lingkungan.¹⁰

Kepribadian menurut Samuel Soeitoe adalah : "Pola tingkah laku seseorang yang terintegrasi dan terorganisir, meliputi pandangannya terhadap dunia, cita - cita dan minat, kemampuan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, cara memecahkan suatu masalah yang dihadapi, serta perasaannya terhadap orang lain.

Sedangkan M.A.W. Brower mengartikan kepribadian sebagai : "Corak tingkah laku sosial seseorang dalam hubungannya dengan lingkungan sekitarnya"

Jadi dapat disimpulkan bahwa perkembangan seseorang pada dasarnya adalah proses menuju kepada kondisi lebih maju serta matang pada diri seseorang didalam olah tanggapnya terhadap beberapa macam permasalahan yang dihadapinya, baik

¹⁰ Poedio dan Team, *Arsitektur, Manusia Dan Pengamanannya*, 5.

sebagai individu maupun makhluk sosial, serta cara - caranya yang khas dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Adapun periode perkembangan seseorang dikaitkan dengan masalah perkembangan kepribadiannya, oleh Dr. Van Praag dibagi menjadi 4, yaitu: periode Vital, Estetis, Intelektual, Puber, Adolensi, dan periode Integral.

Dari perkembangan pribadinya, maka mahasiswa termasuk dalam periode Adolensi, yang berusia rata - rata 18 - 24 tahun. Dimana, pada masa ini seseorang telah mempunyai program masa depan dan rencana hidup yang jelas, telah dapat menentukan pilihan, serta konsekuen terhadap sikap dan perbuatannya.

Dalam masa perkembangannya, mahasiswa mempunyai kesadaran diri untuk mulai memasuki kelompok - kelompok sosial kemasyarakatan di luar lingkungan keluarga. Dan telah memiliki sikap - sikap sosial, akan tetapi dalam perkembangan pribadinya dinilai masih memerlukan penambahan isi, baik secara ilmiah sebagai dasar pengetahuan yang akan dimiliki ataupun bimbingan sebagai persiapan penyempurnaan perkembangan pribadinya. Dengan demikian mahasiswa memiliki pribadi yang seimbang, sehingga dapat memenuhi sikap - sikap ilmiah sebagai calon sarjana, sehat jasmani dan rohaninya serta memiliki tanggung jawab sosial yang baik.¹¹

Segi - segi yang patut dikembangkan oleh mahasiswa antara lain :

1. Sebagai mahasiswa adalah harkat kemanusiaan iman dan moral,
2. Sebagai pemuda adalah semangat, keberanian dan daya juang,
3. Sebagai intelektual adalah kreatifitas, wawasan dan keahlian.

¹¹ Meichati, Siti. Kesehatan Mental, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

4. Sebagai warga negara adalah pengembangan tanggung jawab bernegara dan berjiwa patriotisme.

2.3 Tinjauan Terhadap Asrama Mahasiswa

2.3.1 Pengertian Tentang Asrama

Menurut Deasy dan Lasswel (1985) dalam bukunya "Designing Place For People", yang dilihat dari aspek - aspek perilaku manusia, bahwa asrama merupakan tipe dari perumahan yang sifatnya tetap dan memiliki karakter - karakter yang khas.

Pada mulanya asrama merupakan tempat tinggal bagi orang - orang yang tidak saling mengenal, sehingga situasi demikian seringkali akan menimbulkan kesulitan bagi penghuninya. Dilain pihak, asrama justru akan dapat menimbulkan persahabatan yang sejati. Individu yang bercampur aduk dengan kebiasaan serta jadwal yang berbeda - beda tentunya memerlukan disain untuk memperjelas teritorialitasnya dan perhatian terhadap lay out serta alat - alat terperinci yang akan memungkinkan seseorang untuk tidur ketika yang lain sedang belajar atau bekerja.

Dalam perencanaan asrama, pemikiran khusus seharusnya diberikan kepada masalah - masalah yang berhubungan dengan sosialisasi. Individu yang memasuki kehidupan untuk pertama kalinya biasanya akan memasuki kehidupan sosial yang benar - benar baru. Harapan terbaik baginya untuk berkawan dengan kelompok sosial yang dikenal adalah komunitas asrama. Susunan dari fasilitas - fasilitas dalam asrama bagi pendatang baru untuk membuat kemudian mempelajari kebudayaan setempat. Pembahasan selanjutnya adalah jarak fungsional yang akan memainkan peranan penting dalam sosialisasi. Jika fasilitas umum disusun sebagaimana pantasnya pada penghuni akan menggambarkan dalam suatu hubungan yang

bervariasi untuk menjalin persahabatan dan perkenalan, jika tidak maka hubungan sosial mereka akan terbatas.

Asrama merupakan tipe perumahan yang sifatnya tetap/khusus dan memiliki karakter - karakter yang khas (Prabowo, 1991). Perbedaan antara asrama yang satu dengan yang lainnya disebabkan oleh tujuan pemilik asrama, sehingga mahasiswa yang diterima dalam suatu asrama merupakan kelompok yang memenuhi syarat - syarat dari penyelenggara, seperti pandangan hidup, tingkat studi, kepentingan dan sebagainya.

2.3.2 Macam Asrama Mahasiswa

a. Berdasar Macam Penghuninya

Berdasar macam penghuninya bangunan asrama dapat dibedakan menjadi :

1. **Married student housing**, yaitu asrama yang disediakan bagi mahasiswa yang sudah kawin dan masih meneruskan studinya, dimana mereka dapat tinggal bersama dengan keluarganya. Biasanya berbentuk seperti apartemen.
2. **Unmarried students housing**, merupakan asrama yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang belum menikah, baik laki-laki maupun perempuan. Memerlukan pembinaan dan bimbingan.

.b. Menurut Tingkat Studi

Berdasarkan tingkat studinya, bangunan asrama dapat dibedakan menjadi :

1. **Graduate students housing**, yaitu asrama yang diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat sarjana.
2. **Under graduate student housing**, yaitu asrama mahasiswa yang diperuntukkan bagi mahasiswa tingkat sarjana muda.

c. Menurut jenis Pemakainya

1. **Men students housing**, fasilitas tempat tinggal mahasiswa khusus pria, banyak tempat aktifitas keluar.
2. **Womens student housing**, fasilitas tempat tinggal khusus putri. Memerlukan banyak fasilitas, karena aktifitas mahasiswa putri banyak kedalam.
3. **Women-Men students housing** atau bisa juga disebut **Co-Educational housing**, pada asrama semacam ini umumnya menggunakan sistem pengelompokkan ruang, khusus bagi mahasiswa putra dan putri dengan bangunan yang terpisah.

d. Menurut Bentuk Fisik Bangunan

1. **Room in private house**, merupakan tempat-tempat pemondokan pada suatu keluarga atau kos - kosan.
2. **Co-operatif house**, merupakan tempat tinggal bersama beberapa mahasiswa, dengan jalan menyewa atau mengontrak satu rumah untuk diatur dan diurus bersama.
3. **Dormitory**, merupakan suatu bentuk tempat tinggal yang bisa menampung beberapa ratus mahasiswa untuk hidup bersama dengan fasilitas pelayanan yang bersama pula, dengan tujuan agar mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi pada studi.
4. **Apartemen**, bentuk yang satu ini biasanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang sudah berkeluarga.

e. Berdasarkan Status Pemilikan

1. **Milik perguruan tinggi**. Pengadaan oleh pihak universitas. Dikelola oleh badan dibawah administrasi universitas.

2. Milik pemerintah daerah. Penyelenggaraan, pengadaan, pengawasan, pengelolaan oleh pemerintah daerah dimana merupakan asal daerah dari mahasiswa.
3. Milik yayasan. Dapat berupa yayasan sosial, yayasan dengan subsidi dari pemerintah, dapat berupa usaha komersial dan sosial.

f. Berdasarkan sistem Pengelolaan

1. Asrama yang Self Containary Asrama yang dikelola oleh suatu badan usaha. Asrama ini merupakan suatu tempat tinggal mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi yang berdiri sendiri dan terlepas dari peraturan - peraturan sebuah perguruan tinggi

2. Asrama Komersial

Asrama yang dikelola seluruhnya oleh suatu badan yang bertujuan mendapatkan keuntungan mendapatkan keuntungan sebesar - besarnya, lebih ditekankan pada segi ekonomi, sehingga harga yang ditarik dari penghuni biasanya tinggi.

3. Asrama Bersubsidi

Asrama yang dikelola oleh lembaga yang bersangkutan atau badan usaha dimana dari kelangsungan asrama ini mendapatkan subsidi. ada dua macam, yaitu :

- a. Subsidi Sebagian

Anggaran pengelolaan sebagian oleh pemilik yang didapat dari penarikan sewa, sebagian lagi merupakan subsidi dari pemerintah, swasta atau lembaga. Tujuannya meringankan beban pelajar atau mahasiswa. Penghuninyaterbatas atau tertentu.

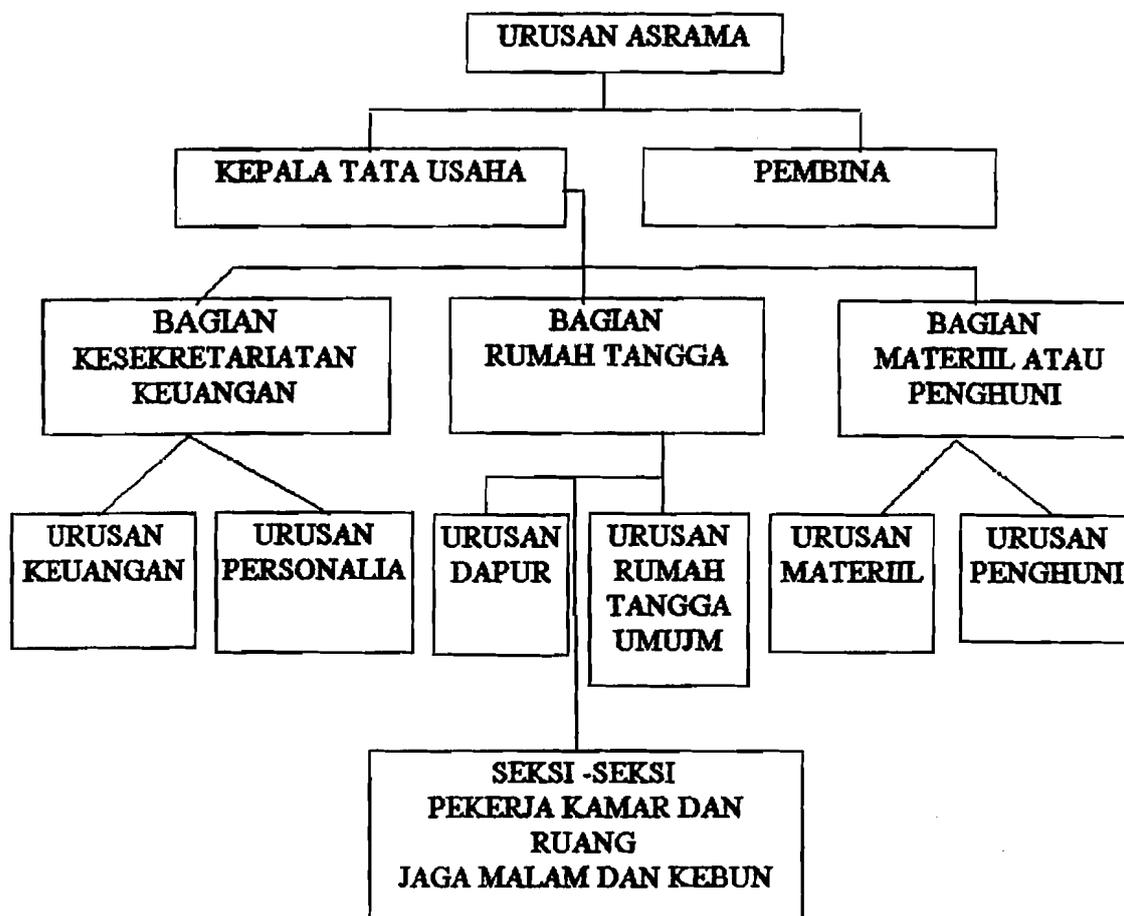
b. Subsidi Seluruhnya

Kelangsungan hidup asrama ditanggung seluruhnya oleh pemerintah, lembaga atau instansi tertentu. Penghuni tidak dikenakan sewa. Belajar merupakan kewajiban dinas dan sistem penghuni bergantian dalam jangka waktu yang singkat.

g. Pola Kegiatan Asrama

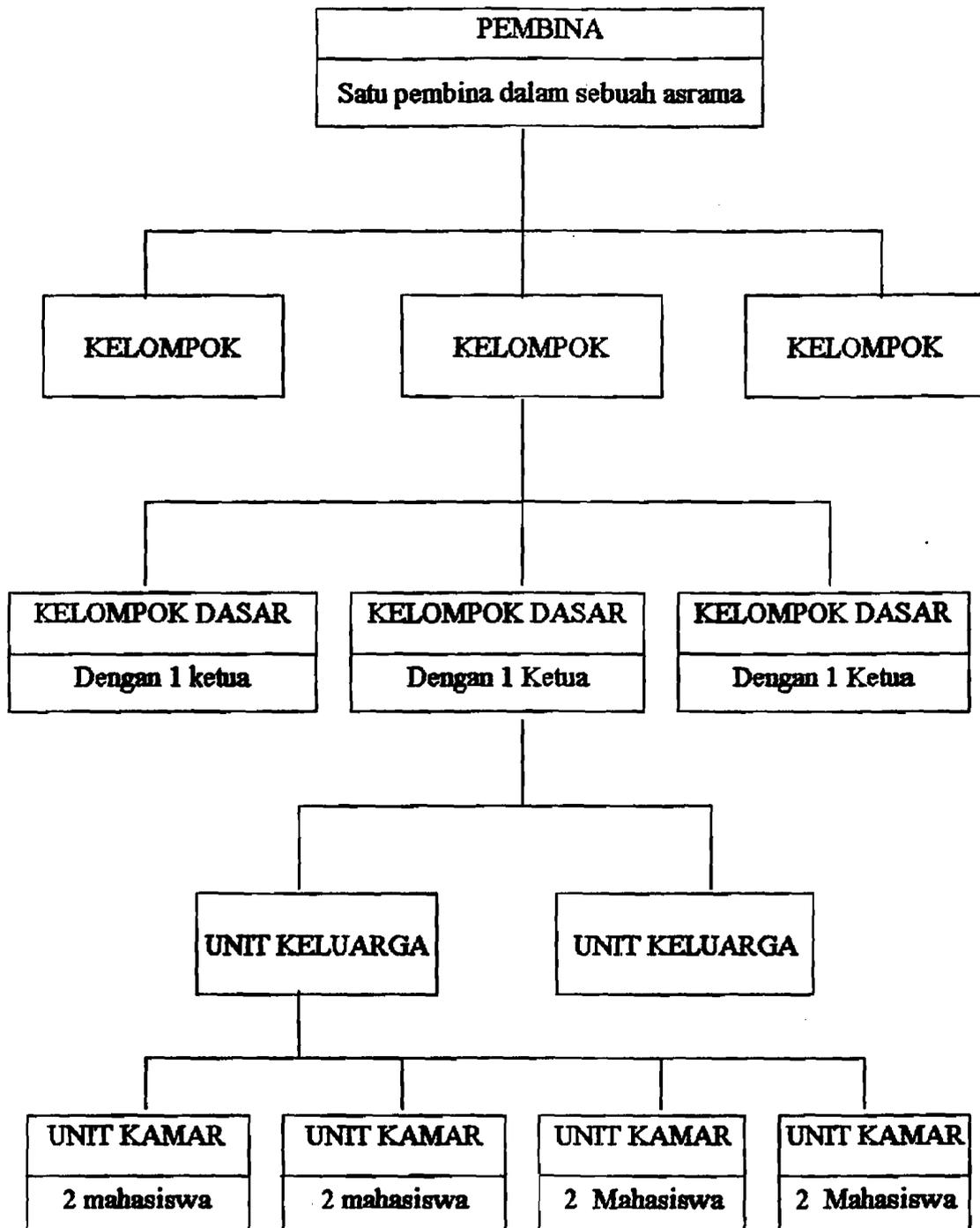
Pola kegiatan asrama dibagi menjadi dua, yaitu : Urusan Asrama dan Urusan Pembina.

a. urusan Asrama



Gambar II. 1. Skema Urusan Asrama

b. Urusan Pembina



Gambar II.2. Skema Urusan Pembina

h. Karakteristik Penghuni Asrama

Bahwasannya kehidupan di asrama tidak jauh berbeda dengan kehidupan di dalam keluarga. Walaupun di asrama itu berpenghuni dari berbagai daerah, tetapi pada dasarnya perilakunya sama.

Di dalam asrama mereka harus menyesuaikan diri dengan yang lainnya. Perbedaan-perbedaan tersebut dipengaruhi oleh ; budaya, perbedaan sosial dan lingkungan.

Walaupun adanya perbedaan - perbedaan perilaku dengan tingkatan - tingkatan tersebut, jelas bahwa di dalam asrama sosialisasi harus tetap terjaga.

Perilaku yang menyolok dari tingkatan sosial ekonomi dirasa sangat menonjol. Mengingat fasilitas yang mereka butuhkan akan berlainan sekali. Dimana, pada tingkat sosial ekonomi rendah, alat - alat (fasilitas) yang dibutuhkan tidak selengkap pada tingkat sosial ekonomi tinggi. Mereka cenderung telah matang dalam lingkungannya, sehingga bertanggung jawab dan mandiri.¹²

2.3.3 Kondisi

Gambaran daya tampung sebagian kecil dari mahasiswa yang tinggal atau tertampung di asrama perguruan tinggi dan daerah.

Tabel II.3

Daya tampung asrama di perguruan tinggi dan daerah

No. nama asrama	jenis	daya tampung
1. Ratnaningsih, UGM	putri	87
2. Bundo kanduang, Sumbar	putri	14
3. Junjung Buih, Kalbar	putri	28
4. Rahadi Usman I, Kalbar	putra	40
5. Putera Pelajar, Sulteng	putra	70
6. Cemara Lima, UGM	putra	81

¹² W.A, Gerungan, Psikologi Sosial, 181

Data diatas diambil dari data lapangan. Asrama diatas diambil dari sebagian asrama mahasiswa yang ada di Yogyakarta. Ternyata asrama yang telah ada juga belum menampung mahasiswa yang ada di Yogyakarta ini, dibandingkan dengan standard yang ada di USA, yang umumnya dapat menyediakan fasilitas asrama berkisar antara 20 % - 25 % dari seluruh jumlah mahasiswa.¹³

2.3.4 Tinjauan Asrama Mahasiswa

1. Kondisi

Asrama mahasiswa yang ada di kota Yogyakarta adalah jenis asrama mahasiswa yang sejenis dan campuran yaitu asrama putra atau putri saja dan asrama campuran antara putra dan putri. Jenis dan macam asrama yang berada di Yogyakarta adalah berupa :

- Asrama mahasiswa dari daerah/propinsi seluruh Indonesia
- Asrama mahasiswa dari perguruan tinggi (UGM, Syantikara)
- Asrama mahasiswa dari Instansi (LPP)
- Asrama mahasiswa dari Lembaga Studi (Realino)
- Asrama mahasiswa dari swasta atau perseorangan (Suharti, Prima Sari, Mawar)

2. Perkembangannya

Pengelolaan asrama mahasiswa sudah ada di kota Yogyakarta terdiri dari perguruan tinggi, yayasan, pemerintah dan perorangan/swasta. Sehingga keadaan setiap asrama mahasiswa tidak sama.

Perkembangan asrama - asrama yang ada di Yogyakarta yaitu :

- Asrama mahasiswa perguruan tinggi

¹³ Riker, Harold, C. 1986, College Student Live Here, EFL.

Asrama mahasiswa yang dikelola oleh perguruan tinggi negeri seperti UGM. UGM mempunyai 3 asrama, yaitu 2 asrama putra dan 1 asrama putri. Asrama putra terdiri dari asrama Dharmaputra dan asrama Cemara Lima (Kopma), sedangkan asrama putrinya adalah asrama putri Ratnaningsih. Asrama mahasiswa UGM dapat dihuni oleh mahasiswa berbagai tingkat studi dan seluruh disiplin ilmu yang ada di lingkungan universitas. Kriteria penerimaan dan lama tinggal adalah pada tabel dibawah ini.

Tabel II.4

Kriteria Penerimaan Mahasiswa dan Lama Tinggal

No. Nama Asrama	Kriteria Penerimaan Lama Tinggal
1. Ratnaningsih	<ul style="list-style-type: none"> - Diutamakan Smt. V 3 tahun (lolos DO) - IP lebih dari 2,00 - Keluarga biasa (sangat memerlukan)
2. Cemara Lima	<ul style="list-style-type: none"> - 3 angkatan termuda 6 tahun - lulus orientasi - jarak dengan kota asal min. 40 Km

Pada asrama putri Ratnaningsih, penyebaran penghuni dalam setiap kamar diutamakan bervariasi menurut disiplin ilmu (fakultas), propinsi daerah asal, dan tingkat semester. Variasi pada tingkat semester ini dilakukan agar penghuni dari tingkat semester yang tinggi dapat membimbing dan menjadi motivasi belajar pada tingkat semester dibawahnya. Pada asrama fasilitas makan satu kali sehari. Kegiatan yang ada, yaitu kegiatan didalam asrama dan di luar asrama. Kegiatan didalam asrama biasanya dilakukan di ruang tamu atau di aula. Kegiatan tersebut berupa

ulang tahun asrama, pelepasan pengurus, pelepasan mahasiswa wisuda, dan lain-lain. Pengelolaan asrama mahasiswa, pembimbing asrama dilakukan KAGAMA UGM, urusan administrasi dan perawatan dikerjakan kantor tata usaha asrama mahasiswa, sedang masalah teknis asrama sehari-hari diurus langsung oleh mahasiswa penghuni.

- Asrama Syantikara

Kampus/asrama Syantikara didirikan pada tahun 1942 dilingkungan susteran Carolus Baromeous di Sagan, Yogyakarta. Latar belakang berdirinya asrama ini adalah keinginan membantu para mahasiswa pendatang yang mengalami kesulitan mencari pemondokan dan suasana kehidupan yang mendukung studi.

Tahun 1968, dibangun asrama baru yang dilengkapi dengan fasilitas belajar untuk mahasiswa dan diresmikan pada tanggal 15 Maret 1970. Asrama ini disebut Kampus Syantikara. Sebagai sebuah kampus mengandung maksud bahwa Kampus Syantikara merupakan tempat belajar, tidak terbatas untuk mahasiswa asrama tetapi juga terbuka bagi mahasiswa di Yogyakarta. Fungsi tersebut membawa ciri khas bagi Kampus Syantikara. Di asrama Syantikara terdapat ruang belajar yang dapat dipakai untuk mahasiswa Yogyakarta. Asrama Mahasiswa Syantikara mempunyai daya tampung 200 orang

- Asrama Realino

Asrama ini telah beralih fungsi menjadi lembaga Studi Realino. Dimana, digunakan untuk acara-acara khusus seperti seminar.

- Asrama Daerah

Asrama ini dikelola oleh pemerintah daerah yang bersangkutan. Asrama daerah ini tersebar di seluruh Yogyakarta. Kriteria masuk asrama disesuaikan dengan

mahasiswa yang berasal dari daerah yang bersangkutan. Kegiatan didalam asrama daerah ini biasa dilakukan diruang tamu, yang berupa kegiatan kesenian, pertemuan sesama mahasiswa sederhana dan lain -lain.

- Asrama Perorangan/swasta

Asrama ini bersifat komersial. Asrama ini seperti Asrama Suharti yang menyebar di wilayah Yogyakarta, asrama Prima Sari dan asrama Mawar.

3. Tinjauan Asrama Mahasiswa di Surabaya

Di Surabaya terdapat 2 asrama mahasiswa yaitu asrama mahasiswa UNAIR dan ITS Surabaya.

- Asrama Mahasiswa UNAIR

asrama mahasiswa UNAIR mempunyai kapasitas 60 orang, dengan diisi oleh 3 orang dalam satu kamar, kriteria masuk khusus mahasiswa UNAIR terutama mahasiswa baru. Lama tinggal tidak ditentukan, kelompok pembinaan 1 unit terdiri dari 3 kamar. Penyebaran penghuni tidak ada ketentuan, dikelola oleh dharma wanita yang diketuai oleh ibu rektor. Kegiatan dalam asrama tidak ada. Jenjang pendidikan penghuni terdiri dari S1 dan D3. Asrama dihuni oleh sebagian besar mahasiswa yang berasal dari Jawa Timur. Fasilitas yang ada :

- Untuk ruang tidur-belajar

1 tempat tidur tunggal

1 tempat tidur tingkat

3 meja belajar + rak buku + kursi

1 almari 3 pintu

3 kaca rias

- Untuk asrama

- ruang tidur-belajar
- ruang makan bersama
- dapur umum
- Km/Wc
- ruang jemur
- ruang cuci
- ruang tamu

- Asrama Mahasiswa ITS Surabaya

Asrama mahasiswa ITS Surabaya terdiri dari putra dan putri yang digabung menjadi satu. Perbandingan kapasitas sama yaitu masing - masing mempunyai daya tampung 52 orang. Yang mempunyai 3 tipe kamar, yaitu 1 kamar yang diisi oleh 1 orang, 2 orang dan 4 orang. Pada lantai 1 dan 2 terdiri dari tipe kamar yang didisi oleh 2 dan 4 orang, sedangkan pada lantai 3 tipe kamar diisi oleh 1 orang. Untuk kamar yang diisi oleh 4 orang biasanya untuk mahasiswa baru, sedangkan kamar yang diisi oleh 2 orang untuk mahasiswa lama. Untuk kamar yang diisi oleh 1 orang tidak ada ketentuannya, biasanya diisi oleh mahasiswa lama (yang akan meneruskan tinggal), tetapi ada pula diisi oleh mahasiswa yang sedang menjalani tugas akhir/skripsi. Lama tinggal ditentukan selama 2 tahun. Mayoritas penghuni berasal dari Jawa Timur, 20% - 25% dari luar Jatim yang dihitung dari kapasitasnya. Pembauran penghuni tidak ada. Jenjang pendidikan terdiri dari mahasiswa S1 dan D3. Dikelola oleh KOPMA ITS. Kelompok pembinaan 1 blok terdiri dari 6 orang.

Kriteria masuk :

- Asal daerah + 50 Km
- Status Ekonomi Lemah

Kegiatan :

- Orientasi asrama (pengenalan)
- Studi banding ke asrama lain dilakukan 1 tahun sekali.
- Asrama Game (pertandingan olah raga) dilakukan 1 tahun sekali.
- Kegiatan olah raga pada hari Sabtu dan Minggu.

Fasilitas

- Untuk ruang tidur-belajar
 - tempat tidur tingkat
 - tempat tidur tunggal
 - meja belajar + kursi
 - almari
- Fasilitas asrama
 - ruang tidur-belajar
 - ruang duduk bersama
 - ruang makan bersama
 - ruang jemur
 - ruang cuci
 - ruang tamu
 - Dapur umum
 - Km/Wc

- Kantin
- Parkir
- ruang pengurus asrama
- dll

2.3.5 Kesimpulan

Mahasiswa yang berprestasi dalam hal ini yaitu mahasiswa yang mendapat beasiswa terutama mahasiswa dari tingkat sosial ekonomi lemah. Fasilitas pemukiman yang berupa asrama mahasiswa ini bertujuan :

1. Membantu mahasiswa ekonomi lemah khususnya yang berprestasi dalam biaya sewa kamar
2. Memprioritaskan pada kegiatan belajar pada ruang tidur-belajar guna memberi motivasi dalam berprestasi mahasiswanya, dengan penyebaran disiplin ilmu (fakultas), propinsi daerah asal, dan tingkat semester dalam satu asrama. Dalam satu kamar dihuni oleh dua orang, karena mempunyai privacy yang tinggi di dalam belajar, sehingga mahasiswa memang diharapkan untuk menjaga ketenangan dalam belajar.
3. Dengan menyediakan fasilitas kegiatan penunjang peningkatan studi bagi mahasiswa yang berprestasi.
4. Dengan fasilitas bangunan yang sederhana (disesuaikan untuk ekonomi lemah) maka asrama mahasiswa ini berdiri atas dasar kekeluargaan.

5. Pembinaan juga dilaksanakan guna menunjang dalam berperilaku sehingga mahasiswa merasa tinggal di rumah, yaitu dengan adanya pembinaan yang mengikat antara penghuni, pembina dan pengelola.
6. Kegiatan berinteraksi sosial didalam asrama maupun di luar asrama yang lebih menumbuhkan kematangan pribadi.
7. Dengan fasilitas yang memadai, yaitu fasilitas makan 3 kali sehari, biaya sewa kamar murah dan terdapat fasilitas yang mendukung proses belajar, maka diharapkan asrama ini dapat menampung mahasiswa yang membutuhkan. Khususnya mahasiswa dengan kondisi ekonomi lemah yang berprestasi.
8. Mengingat kondisi mahasiswa yang berekonomi lemah ini rata - rata dari perguruan tinggi negeri, maka lokasi asrama ini semampunya berada pada lokasi tersebut.
9. Pengelolaan asrama ini berdasarkan pada bantuan pihak perguruan tinggi negeri, perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi kedinasan dan pihak swasta.
10. Untuk memenuhi tujuan asrama agar mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya dan berkualitas, maka kriteria untuk masuk asrama dengan IP > 3,00, yaitu mahasiswa yang berprestasi (beasiswa) dengan kondisi ekonomi lemah.

BAB III
MAHASISWA BERPRESTASI DENGAN KONDISI
EKONOMI LEMAH

3.1 Mahasiswa Yang Berprestasi

3.1.1 Perilaku

Manusia bukanlah benda mati yang bergerak hanya bila ada daya dari luar yang mendorongnya, melainkan makhluk yang mempunyai daya - daya dalam dirinya sendiri untuk bergerak, inilah motivasi. Oleh karena itu motivasi sering disebut penggerak perilaku. Ada juga yang menyatakan bahwa motivasi adalah penentu perilaku. Dengan kata lain, motivasi adalah suatu kostruk teoritis mengenai terjadinya perilaku.

Orang cenderung beranggapan bahwa perilakunya didorong oleh faktor - faktor di luar dirinya disebut mempunyai lokus kontrol eksternal. Sedangkan mereka yang cenderung beranggapan bahwa perilakunya diakibatkan oleh daya - daya dalam dirinya sendiri disebut memiliki lokus kontrol internal. Mereka yang terakhir ini dipandang lebih mandiri dan bertanggung jawab atas perilakunya.

Seluruh aktivitas mental yang dirasakan/dialami yang memberikan kondisi hingga terjadinya perilaku tersebut disebut motif.

Motivasi dari seseorang dapat memberikan suatu prestasi. Konsep motif berprestasi mula - mula dikemukakan oleh Henry Murray pada tahun 1938 dalam bukunya "Exploration In Personality". Beliau membagi dalam 17 kategori,

diantaranya adalah kebutuhan untuk berprestasi (n. achievement) dan kebutuhan berafiliasi/berteman (n. affiliation).

Mc. Clelland membedakan tiga kebutuhan utama yang mempengaruhi perilaku manusia ; yaitu kebutuhan berprestasi atau n-ach, kebutuhan untuk berkuasa atau n-power dan kebutuhan untuk beafiliasi atau n-affiliasi.

Kebutuhan berprestasi atau n-ach tercermin dari perilaku individu yang selalu mengarah pada suatu standar keunggulan (standard of excellence). Orang seperti ini menyukai tugas - tugas yang menantang, tanggung jawab secara pribadi, dan terbuka untuk umpan balik guna memperbaiki prestasi inovatif-kreatifnya.

N-ach, seperti juga kebutuhan - kebutuhan lain dalam teori Mc. Clelland, merupakan hasil suatu proses belajar. Dalam penelitiannya antara lain ia merumuskan hubungan antara n-ach dengan pola asuhan dalam budaya tertentu. Karena n-ach adalah hasil dari proses belajar, maka n-ach dapat ditingkatkan melalui latihan.

Kedua kebutuhan lain, yaitu n-power dan n-aff kurang banyak diteliti dibanding n-ach. N-power terlihat dari perilaku individu yang selalu berusaha menanamkan pengaruh atas orang lain demi reputasinya sendiri. N-aff terlihat pada perilaku individu yang menyukai kumpul - kumpul bersama orang lain, membina hubungan baik, dan menjalin hubungan - hubungan baru.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku seseorang atau mahasiswa yang berprestasi lebih bertanggung jawab dan mandiri. Mereka menyukai tugas-tugas yang menantang tanggung jawab secara pribadi, dan terbuka untuk umpan balik guna memperbaiki prestasinya serta meningkatkan latihan untuk proses belajarnya.

3.1.2 Sikap Dan Mental

Perkembangan bukan merupakan suatu proses yang terputus - putus dan terpisah - pisah, melainkan satu proses dinamik yang berlangsung terus - menerus (suatu kontinum). Walau banyak ahli menggunakan istilah-istilah periode, fase atau stadium untuk menjelaskan gejala - gejala perilaku yang menonjol dalam masa perkembangan tertentu, istilah - istila tersebut tidak bermaksud memberikan garis batas yang tegas antara masa yang satu dengan masa yang lainnya. Istilah periode digunakan bila yang ditekankan adalah satuan waktu dalam perkembangan. Sedang istilah fase atau stadium biasana digunakan untuk menekankan pada perubahan - perubahan yang terjadi dalam suatu periode perkembangan. Secara umum harus dimengerti bahwa perkembangan adalah suatu kontinum. Dengan demikian, suatu fase perkembangan selalu berhubungan dengan fase sebelumnya.

Perkembangan merupakan perubahan - perubahan psikologis/mental yang dialami individu dalam proses menjadi dewasa. Perubahan - perubahan tersebut terbentuk semakin terdeferensiasinya seluruh aspek kepribadian individu tetapi segala aspek yang berkembang itu terorganisasi menjadi satu totalitas.

Sigmund Freud (1856-1939) menyatakan bahwa perkembangan kepribadian seseorang dapat mengalami gangguan. Bila gangguan itu menyebabkan seseorang berperilaku seperti pada perkembangan sebelumnya, maka terjadi regresi. Sedang bila gangguan itu menyebabkan perkembangan terhambat sehingga untuk suatu periode tertentu pola perilaku tidak berubah, maka terjadi fiksasi. Akan tetapi tidak semua aspek perilaku dapat terulang lagi.

Di lain pihak, pertumbuhan berarti perubahan - perubahan fisik/biologis ke arah kemasakan fisiologis, yaitu organ - organ tubuh dapat berfungsi secara optimal. Pertumbuhan hanya terjadi sekali saja dan tidak dapat terulang lagi.

Kemasakan fisiologis atau sering disebut kematangan berarti kedewasaan dan kemasakan fisiologis berarti berfungsinya organ - organ tubuh secara optimal. Bila kemasakan fisiologis dapat dicapai (hampir) tanpa proses belajar, maka kematangan harus dicapai dengan proses belajar.

Perkembangan sudah mencakup pengertian perkembangan mental maupun pertumbuhan. Dalam periode-periode awal perkembangan terdapat saat - saat yang amat menentukan untuk mengembangkan suatu kemampuan atau ketrampilan. Saat - saat seperti itu disebut masa peka. Bila masa peka ini terlewati, maka perkembangan kemampuan, ketrampilan tersebut akan terhambat.

Perkembangan adalah transaksi antara diri individu dengan dirinya sendiri dan dengan lingkungannya. Ada hal - hal yang sulit/tidak mungkin diubah dalam dirinya sehingga ia berupaya untuk membuat lingkungan sesuai dengan dirinya. Tetapi banyak hal dalam dirinya yang bisa berubah. Dalam hal ini ia menyesuaikan dirinya dengan lingkungannya.

Remaja adalah seorang idealis, ia memandang dunianya seperti apa yang ia inginkan, bukan sebagaimana adanya. Ia suka mimpi-mimpi yang sering membuatnya marah, cepat tersinggung atau frustrasi. Selain itu, oleh keluarga dan masyarakat ia dianggap sudah menginjak dewasa, sehingga diberi tanggung jawab layaknya seorang yang sudah dewasa. Ia mulai memperhatikan prestasi dalam segala hal, karena ini memberinya nilai tambah untuk kedudukan sosialnya diantara teman sebaya maupun orang - orang dewasa.

Periode remaja adalah periode pematangan identitas diri. Pengertiannya akan "siapa aku" yang dipengaruhi oleh pandangan orang - orang sekitarnya serta pengalaman pengalaman pribadinya akan menentukan pola perilakunya sebagai orang dewasa.

Pematangan identitas diri ini tidak selalu mulus, tetapi sering melalui proses yang panjang dan bergejolak Oleh karena itu, masa - masa seperti sering dinamakan sebagai masa - masa storm and stress.

Pada masa ini mereka mulai serius belajar demi karir di masa yang akan datang dan cita - citanya menjadi lebih realistis. Ia mulai belajar berbagai peranan yang sudah menetap.

Hurlock mengatakan bahwa perkembangan emosi sangat dipengaruhi oleh faktor kemasakan dan belajar. Pengalaman emosional sangat tergantung dari seberapa jauh individu dapat mengerti rangsang yang diterimanya. Otak yang lebih masak memungkinkan pengalaman emosi yang lebih kaya. Selain itu, faktor belajar juga sangat besar pengaruhnya, terutama dalam menentukan pola dari intensitas pengungkapan emosi. Pada tahap selanjutnya, perkembangan emosi sangat dipengaruhi oleh harapan - harapan orang tua atau masyarakat. Perbedaan cara pengungkapan emosi pria dan wanita juga karena perbedaan harapan tersebut.

Dari uraian diatas, maka mahasiswa yang termasuk dalam perkembangan menjadi dewasa mempunyai sikap dan mental yang melalui pertumbuhannya, telah menentukan untuk mengembangkan suatu kemampuan atau ketrampilan. Mahasiswa yang termasuk remaja adalah seorang idealis. Dalam keluarga dan masyarakat, ia telah diberi tanggung jawab dan mulai memperhatikan prestasinya dalam segala hal. Mahasiswa yang berprestasi dalam sikap dan mentalnya merasa bertanggung jawab

dan mulai serius belajar demi karir di masa yang akan datang serta cita - citanya menjadi realistis. Ia mulai belajar berbagai peranan yang sudah mantap.

3.1.3 Cara Belajar

Belajar secara sederhana dikatakan sebagai proses perubahan dari belum mampu yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Belajar dan berpikir merupakan dua proses yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah suatu proses terjadinya perubahan perilaku, tetapi berpikir tidak selalu menghasilkan perubahan perilaku.

Belajar tidak semata - mata merupakan suatu akibat dari kondisi dalam lingkungan, tetapi juga bisa terjadi karena mencontoh perilaku yang terjadi di sekitarnya.

Mempelajari pengetahuan atau ketrampilan yang kompleks membutuhkan pengertian yang bersifat gestalt atau insight, maka metode menghafal atau drilling, tidak akan banyak membantu. Untuk memperoleh insight diperlukan suatu proses belajar yang menuntut siswa aktif dan menemukan sendiri hubungan untuk pemecahan masalah dari gejala - gejala yang ia hadapi.

Belajar tidak tergantung dari tinggi rendahnya IQ seseorang. Dan kecepatan belajar juga tidak hanya ditentukan oleh faktor itu (IQnya).

Seseorang dikatakan "belajar dari pengalaman" karena ia mampu menggunakan berbagai informasi yang telah diterimanya di masa lalu untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapinya saat ini.

Umpan balik atau pengetahuan akan hasil belajar dapat menjadi penguat yang efektif bila diberikan dalam waktu yang terlalu lama dari saat hasil belajar itu diukur.

Latihan (exercise) membantu belajar, tetapi akibat-akibat dari proses belajar (effect) juga menentukan apakah organisme akan berhasil.

Proses mengingat kembali merupakan suatu proses mencari dan menemukan informasi yang disimpan dalam memori untuk digunakan kembali bila dibutuhkan informasi dalam memori jangka panjang sangat terorganisir. Organisasi informasi ini besar faedahnya karena kapasitas memori ini luar biasa besarnya. Bila tidak terorganisir, maka proses mengingat satu informasi sederhana saja sudah akan makan waktu sehari - hari, walau sudah diberi petunjuk yang cukup jelas. Karena informasi terorganisasi, maka proses mengingat bila diberi petunjuk akan berlangsung beberapa detik saja.

3.2 Mahasiswa Dengan Kondisi Ekonomi Lemah

3.2.1 Perilaku

Manusia itu senantiasa hidup dalam suatu lingkungan, baik lingkungan fisik, psikis atau spritual, yang didalamnya ia adakan hubungan timbal balik itu tentunya terjadi saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungan pada umumnya. Pengaruh masyarakat terhadap perkembangan sosial, akan ditekankan kepada pengaruh kelompok sosial yang pertama - tama dihadapi manusia sejak ia dilahirkan, yaitu kelompok keluarganya.

Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dalam kehidupan manusia, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Di dalam keluarga, ia belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang memiliki norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulan dengan orang lain.

Pengalaman - pengalamannya dalam interaksi sosial dalam keluarganya turut menentukan pula cara - cara tingkah lakunya terhadap orang lain dalam pergaulan sosial di luar keluarganya, di dalam masyarakat pada umumnya.

Jadi, selain dari peranan umum kelompok keluarga sebagai kerangka sosial yang pertama, tempat manusia berkembang sebagai manusia sosial, terdapat pula peranan- peranan tertentu di dalam keadaan - keadaan keluargayang dapat mempengaruhi perkembangan individu sebagai makhluk sosial.

Keadaan sosio-ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranannya terhadap perkembangan seseorang. Dengan adanya perekonomian yang cukup, lingkungan material yang dihadapi di dalam keluarganya lebih luas, ia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperkembangkan bermacam - macam kecakapan yang tidak dapat ia perembangkan apabila tidak ada alat - alatnya.

Dari uraian diatas, maka perilaku seseorang, dalam hal ini mahasiswa dalam kondisi ekonomi yang kurang dipengaruhi oleh keadaan keluarganya. Dimana, di dalam lingkungan keluarga, ia belajar memegang peranan penting sebagai makhluk sosial yang memiliki norma - norma dan kecakapan tertentu dalam pergaulan dengan orang lain.

3.2.2 Sikap Dan Mental

Status sosial ekonomi tidak merupakan faktor mutlak dalam perkembangan sosial, sebab hal ini bergantung kepada sikap - sikap orang tuanya dan corak interaksi di dalam keluarga tersebut. Pada akhirnya, perkembangan sosial seseorang turut ditentukan pula oleh sikap-sikapnya terhadap keadaan keluarga. Perkembangan sosial memang ditentukan oleh saling pengaruh dari banyak faktor di luar dirinya dan di dalam dirinya.

Dalam situasi keluarga dapat memberi pengaruh yang menguntungkan dan menghambat perkembangan sosial seseorang. Situasi keluarga yang kekurangan cenderung untuk lebih berusaha menyesuaikan dirinya. Sehingga ia cepat matang dalam melakukan suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan wajar. Hal ini merupakan pengaruh positif dari latar belakang sosial ekonomi yang kekurangan.

Dari uraian diatas, maka sosial ekonomi yang rendah juga tergantung pada situasi di dalam keluarga. Sikap dan mental dari sosial ekonomi rendah cenderung lebih cepat matang, karena ia dapat menyesuaikan dirinya. Begitu pula dengan sosial ekonomi rendah bagi mahasiswa, yang dengan cepat matang dalam berinteraksi di lingkungannya asalkan saja situasi di dalamnya bersifat kekeluargaan.

3.2.3 Cara Belajar

.Bagi seseorang yang mempunyai kondisi ekonomi yang rendah, mereka cenderung untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan di sekitarnya. Kematangan jiwa membuat mereka dapat menyesuaikan dirinya terhadap lingkungan dimana mereka tinggal.

Seseorang dengan status ekonomi rendah, lebih mementingkan situasi di dalam keluarga. Karena disitulah mereka dapat belajar banyak tentang keadaan dirinya. Dimana, tanpa alat - alat (fasilitas) yang mewah, mereka dapat mengerjakan pekerjaan dengan wajar.

Dari uraian diatas, maka seseorang dalam kondisi ekonomi lemah, khususnya mahasiswa dapat menyesuaikan dirinya dalam cara ia belajar. Karena mereka (ekonomi rendah) mempunyai kematangan diri, sehingga tanpa ada alat - alat yang serba mewahpun mereka dapat mengerjakan sewajarnya.

3.3. Kesimpulan

1. Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan Pembantu Dekan UII, Pembantu Rektor III UGM dan Pembantu Rektor III IKIP Yogyakarta mengenai mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah, maka dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel III.1

Pendapat mengenai mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah

1.	<p>Ir. H. Bachnas, Msc (PD UII)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa berprestasi mempunyai privacy yang tinggi dalam belajar. - Mempunyai cara-cara belajar tersendiri - Membutuhkan sarana olah raga untuk menghilangkan kejenuhan
2.	<p>Ir. Bambang Kartiko (PR III UGM)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa ekonomi lemah cara hidupnya sederhana apa adanya. - Biasanya tidak mengikuti kegiatan kemahasiswaan, terutama yang IP 3,0 - Lebih memfokuskan pada kegiatan belajar saja. - Rutin dalam meluangkan waktunya untuk belajar setiap hari. - Dapat mengatur waktu dalam kegiatan sehari-harinya.
3.	<p>Drs. H. Rohamdi Heru, MPD PR (III IKIP)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa yang berprestasi aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.

	<ul style="list-style-type: none"> - Cara belajarnya kearah bersama-sama (team) - Sifat agamis akan membentuk mahasiswa itu berakhlak.
--	--

Kesimpulan

- Mahasiswa yang berprestasi itu memfokuskan pada kegiatan belajar dan mempunyai privacy yang tinggi dalam belajar.
- Kehidupan mahasiswa yang berekonomi lemah cenderung lebih sederhana dan apa adanya.
- Mahasiswa yang berprestasi ada yang aktif dan ada yang tidak aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
- Cara belajar yang berlainan, tetapi lebih bersifat bersama - sama (team).
- Dapat membagi waktu dan menyisihkan waktunya untuk belajar.

2. Data kuisener

Dari kuisener yang diedarkan kepada mahasiswa yang berprestasi, maka didapat data sebagai berikut :

Tabel III.2.

Keadaan Ruang Tidur-Belajar

Nama	Suasana Belajar	Penghuni Kamar	Waktu Belajar
1	c	b	c
2	a	a	e
3	a	a	d
4	a	b	d
5	a	b	d
6	a	b	d
7	a	b	d
8	c	b	d
9	a	a	e

Keterangan :

Suasana belajar : a. tenang b. ramai c. privacy

Penghuni kamar diisi oleh : a. 1 b. 2 c. 3 d. 4

Waktu belajar : a. pagi hari b. siang hari c. malam hari d. pagi dan malam

e. siang dan malam/sore

Tabel III.3.

Fasilitas dan Kegiatan

Nama	Fasilitas	Kegiatan
1	komputer	ekstrakurikuler (a,e,g)
2	komputer	ekstrakurikuler (b,c,f, g)
3	komputer , internet	ekstrakurikuler (f)
4	-	ekstrakurikuler (c,e, f)
5	komputer	ekstrakurikuler (b,c,e,f)
6	komputer	ekstrakurikuler (b,c,e,f,g)
7	internet	ekstrakurikuler (a,e,f,g)
8	komputer, internet	ekstrakurikuler (a,b,d,g)
9	komputer	ekstrakurikuler (b,f,g)

Keterangan :

Kegiatan ekstrakurikuler :

a. internet b. komputer c. kewanitaan d. elektronik e. ketrampilan khusus

f. keagamaan g. kesenian

Tabel III.4

Peningkatan Prestasi Ekonomi Lemah

Nama	fasilitas
1	b,c
2	a,b,c
3	c
4	b
5	a,c
6	b,c
7	a,c
8	b
9	a,b,c

Keterangan :

- a. informasi ketenagakerjaan
- b. Penunjang kreativitas
- c. ilmu pengetahuan dan wawasan

Kesimpulan

Dari data kuisener, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berprestasi walaupun dengan kondisi ekonomi lemah, dalam meningkatkan prestasinya mereka membutuhkan suatu fasilitas yang dapat mendukung proses belajarnya. Dengan adanya fasilitas dan kegiatan, maka mereka dapat menjadi berkualitas.

Untuk fasilitas ruang tidur belajar, maka kamar tidur diisi oleh 2 orang dan mempunyai suasana yang tenang. Dalam memilih waktu belajar yaitu pagi dan malam.

BAB IV

ANALISIS

4.1 Analisis Persyaratan Ruang

4.1.1 Pelaku Kegiatan

Menurut pelaku kegiatannya, ada 3 pelaku kegiatan didalam lingkungan asrama, yaitu :

1. Pelaku Utama

Mahasiswa putra dan putri yang berasal dari berbagai disiplin ilmu dan tingkat studi di Yogyakarta dan mendapatkan beasiswa dengan kondisi ekonomi lemah.

2. Pelaku Penunjang

Pengelola, pelaksana teknis administratif, pembina dan karyawan lainnya yang pembantu lancarnya kegiatan kegiatan didalam asrama.

3. Tamu Asrama Tamu mahasiswa/penghuni asrama, masyarakat, tamu kegiatan asrama.

4.1.2 Macam Kegiatan

Macam kegiatan yang ada di asrama mahasiswa sebagaifasilitas pemukiman adalah :

1. Kegiatan bertempat tinggal

Meliputi kegiatan : istirahat, makan, tidur, mandi,berhias, beribadah, dll.

2. Kegiatan Belajar

Meliputi kegiatan belajar secara individu maupun belajar bersama. Kegiatan belajar secara individu dapat dilakukan di kamar masing masing, sedang belajar bersama di ruang belajar/diskusi. Ada dua jenis ruang belajar bersama, yaitu ruang belajar husus dan ruang belajar umum. Ruang belajar khusus difasilitasi untuk mahasiswa yang belajar pada malam hari terutama yang sedang menjalani skripsi/ tugas akhir. Ruang belajar khusus ini dipisah antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri. Ruang belajar umum difasilitasi untuk belajar bersama antara mahasiswa putra dan mahasiswa putri pada siang hari. Kegiatan belajar untuk mahasiswa yang sedang menjalani skripsi/tugas akhir lebih membutuhkan ketenangan yang lebih dalam kegiatan belajar, terutama dalam ruang tidur-belajar yang diisi oleh 2 orang. Dari wawancara kepada mahasiswa tersebut, maka menurutnya:

- a. Tidak ada masalah dalam ruang tidur-belajar yang diisi oleh 2 orang, walaupun sedang menjalani skripsi. Menurutnya untuk memberi ketenangan dalam belajar, tidak perlu adanya pembatas/penyekat. Hanya saja meja belajar tidak dihimpitkan, karena akan mengganggu konsentrasi belajar. Pembatas dalam ruang tidur-belajar akan mengurangi interaksi antar teman sekamar. Untuk belajar pada malam hari, terutama dalam mengetik manual, maka dicari ruang lain, agar tidak mengganggu teman sekamarnya (mahasiswa jurusan sastra daerah, UGM)
- b. Penyekat ruangan tidak perlu ada, agar tidak mengurangi interaksi dengan teman sekamar. kegiatan belajar lewat jam belajar malam (19.00 - 21.00) dapat dilakukan di ruang lain. Dalam menjalani skripsi, tidak ada masalah walaupun

sekamar diisi oleh 2 orang, yang penting dapat mengatur waktu belajar dan tidak mengganggu teman sekamar. (maha siswa jurusan kedokteran gigi, UGM)

Dari hasil wawancara, maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya ruang belajar khusus, terutama bagi mahasiswa yang sedang menjalani skripsi. Tidak adanya penyekat dalam ruang tidur-belajar dan tidak ada masalah diisi oleh 2 orang, walaupun sedang menjalani skripsi/tugas akhir.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan kesenian, keagamaan, kewanitaan, ketrampilan khusus, ditampung dalam satu wadah yaitu ruang serbaguna. Kegiatan dalam asrama, biasanya ditampung dalam satu ruang. (lihat sub bab 2.3.4) Yang kegiatannya tidak dilakukan setiap hari melainkan dilakukan seminggu atau sebulan sekali.

4. Kegiatan Pembinaan

Meliputi kegiatan yang dilakukan mahasiswa sehari hari yaitu seperti bertanggung jawab terhadap kebersihan kamar, bertanggung jawab dalam membina sesama penghuni dalam satu kamar sehingga terjadi interaksi sosial. Selain itu pembinaan dapat berupa konsultasi mahasiswa dengan pembina asrama bila menghadapi suatu masalah agar terjalin rasa kekeluargaan.

5. Kegiatan Pengelola

Kegiatan pengelola administrasi dilakukan oleh pihak pengelola pada jam - jam kantor resmi, sedangkan kegiatan pengelola teknis meliputi pelayanan makan sampai pelayanan keamanan untuk mahasiswa berlangsung 24 jam setiap hari. Pelayanan keamanan juga dilakukan pada ruang perpustakaan sampai pada malam hari (jam 19.00). Hal ini untuk membantu mahasiswa dalam kegiatan belajar.



Kegiatan administrasi dipusatkan di kantor asrama, sedangkan pengelolaan teknis dikelompokkan menurut jenis pelayanannya.

6. Kegiatan Sosial Mahasiswa

Ini dimaksudkan untuk menumbuhkan interaksi sosial antar penghuni, khususnya didalam asrama. Interaksi sosial juga dapat ditanamkan pada :

a. Aktivitas keluar, antara lain :

1. Hubungan mahasiswa/penghuni dengan mahasiswa lain dari luar asrama.

Dapat dilakukan di ruang tamu, ruang duduk.

2. Hubungan mahasiswa/penghuni dengan masyarakat. Dapat dilakukan pada

ruang serbaguna, lapangan olah raga.

b. Aktivitas didalam, antara lain :

1. Hubungan antara mahasiswa di dalam asrama.

Didalam asrama putra atau putri saja. Dapat dilakukan pada ruang tidur, ruang duduk, ruang cuci, ruang setrika, ruang jemur, lapangan olah raga, parkir.

Didalam asrama (digabung) Dapat dilakukan pada ruang belajar bersama, perpustakaan, ruang makan bersama, ruang komputer, ruang informasi, dapur umum, lapangan olah raga, ruang serbaguna, mushola.

2. Hubungan mahasiswa dengan pembina dan pengelola. Dapat dilakukan pada

ruang pembina (konsultasi), administrasi, dapur umum, mushola.

7. Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang meliputi kegiatan komputer, perpustakaan, informasi, dan olah raga.

4.1.3 Pengelompokkan Kegiatan

a. Berdasarkan Sifat kegiatan

1. Kegiatan yang sifatnya privat

Merupakan kegiatan - kegiatan yang sifatnya individual antara lain; tidur, belajar secara individu, mandi, cuci, jemur, setrika, simpan barang.

2. Kegiatan yang sifatnya semi privat

Merupakan kegiatan - kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama - sama, meski terbatas untuk penghuni asrama saja, antara lain ; makan bersama, belajar bersama, diskusi, rekreasi, ibadah bersama, organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, konsultasi, informasi, komputer.

3. Kegiatan yang sifatnya umum

Merupakan kegiatan yang timbul sebagai akibat dari kontak sosial yang terjadi antara mahasiswa/penghuni dengan masyarakat diluar asrama, antara lain ; kegiatan pengelolaan, terima tamu, kegiatan sosial.

b. Berdasarkan Ruang Kegiatan

Macam Kegiatan	Macam Ruang
1. Tidur-belajar, berhias	R. Tidur
2. Mandi	Km/Wc
3. Belajar umum	R. Belajar bersama
4. Belajar khusus	R. Belajar individu
5. Membaca Bersama	R. Perpustakaan
6. Belajar komputer	R. Komputer
7. Melihat informasi	R. Informasi
8. Memasak	Dapur
9. Berkumpul, ngobrol, nonton tv	R. makan bersama

10. Ibadah	Mushola
11. Parkir	R. parkir
12. Menerima tamu	R. tamu
13. Olah raga	Lapangan Olah raga
14. Pembinaan	R. TU, Administrasi
15. Menerima telpon	R. telpon
16. Tamu menginap	R. tidur tamu
17. Berkumpul bersama masyarakat , ekstrakurikuler	R. serbaguna
18. Istirahat karyawan	R. tidur karyawan
20. Mandi Umum	Km/Wc
21. Mencuci	R. cuci
22. Menjemur	R. Jemur
23. Menyetrika	R. Setrika
24. Menyimpan barang	Gudang
25. Service	R. servis (bengkel, MEE)

4.1.3 Daya Tampung

Tabel IV.1

Jumlah Orang Menurut Psikologis

No.	Jumlah Orang	Suasana
1.	2 - 4	- terjalin persahabatan erat - suasana keleluasaan pribadi - baik untuk melepaskan ketegangan pribadi
2.	5 - 20	- suasana keluarga - memberi identitas kelompok

SATU HALIN SAM

		- kelompok belajar terbesar
3.	25 - 50	- jumlah optimal untuk bekamar - mudah diawasi
4.	150 - 200	- mudah diawasi
5.	200 - 300	- kelompok hidup terbesar untuk saling mengenal - suasana tidak terlalu komunal

(sumber : Partini S, 1990)

2. Kriteria Masuk Asrama

Mahasiswa yang akan ditampung dalam asrama mahasiswa adalah mahasiswa Yogyakarta yang mendapat beasiswa dengan kondisi ekonomi lemah. Dapat diambil asumsi dari jumlah mahasiswa UGM, perbandingan mahasiswa yang mendapat beasiswa dengan jumlah mahasiswa adalah 0,06. (sumber : Kabag. Kesra UGM)

Sedangkan mahasiswa yang akan ditampung dalam asrama mahasiswa adalah :

- a. Mahasiswa yang mendapat beasiswa terutama dari tingkat ekonomi lemah.
- b. Mahasiswa berasal dari luar kota Yogyakarta atau min. 40 Km.
- c. Belum bekerja.
- d. Maksimal menghuni asrama selama beasiswa itu berlaku.

3. Kriteria Mahasiswa Yang Mendapat Beasiswa

Pemilihan mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa dengan melihat :

- a. Standart minimal IP = 2,25 dan 2,50
- b. Diutamakan bagi orang tua yang pekerjaan sehari-harinya, antara lain ; pensiunan, buruh nelayan.
- c. Berasal dari tingkat ekonomi lemah. Untuk mendapatkan data tersebut dengan cara:

Pendapatan orang tua

————— => 50.000-60.000

Jumlah keluarga

Standar per anggota keluarga

> 50.000 - 60.000

d. Lulus wawancara

e. Menyertakan surat dari kelurahan dan kecamatan serta kartu keluarga.

(sumber : dari data lapangan/wawancara)

4. Perhitungan Jumlah Mahasiswa

Mahasiswa yang tercatat pada tahun 1995/1996 dari Kopertis Wilayah V dan UGM, dari beberapa sumber yang memberi beasiswa.

Tabel IV.2

Jumlah Penerima Beasiswa

No.	Nama	Jumlah
1.	Kopertis	
	- PPA	585
	- Supersemar	400
		985
2.	UGM	1.785
	Total	2.770

(sumber : data Kopertis dan UGM)

5. Berdasarkan asumsi data yang diambil dari rata - rata IP dari 414 mahasiswa UGM

yang mendapat beasiswa PPA, maka dapat digolongkan berdasar kan IP, yaitu :

2,25 - 2,49 = 51 orang

2,50 - 2,74 = 114 orang

2,75 - 2,99 = 111 orang
 3,00 - 3,49 = 124 orang
 > 3,50 = 14 orang

SAIADAI
 HAL 64

Maka dengan demikian mahasiswa yang termasuk dalam kriteria adalah mahasiswa dengan IP > 3,00 yang berjumlah 138 orang dari 1 sumber dana. Karena jumlah penerima beasiswa dari 38 sumber dana, maka diasumsikan daya tampung berjumlah 200 orang. Dengan perbandingan yang dilihat dari jumlah mahasiswa :

jumlah yang mendapat beasiswa, yaitu dengan perbandingan 3 putra : 2 putri. maka jumlah mahasiswa yang harus ditampung sebagai berikut:

- jumlah mahasiswa putra = 120 orang
- jumlah mahasiswa putri = 80 orang

4.1.4 Kebutuhan Dan Besaran Ruang

a. Standart Kebutuhan Ruang Kegiatan

No	Ruang Kegiatan	Standart
1.	Aktivitas duduk tanpa meja :	
	r. Serbaguna, Mushola	0,9 m /org
2.	Aktivitas duduk - duduk santai :	
	r. tamu, r. duduk	2,5 m /org
3.	Aktivitas duduk dengan meja :	
	r. jaga, r. sekretaris, r. belajar	2,5 m /org
4.	Aktivitas duduk dengan meja :	
	r. pembina, r. TU	2,7 m /org
5.	Dapur	30% x org. makan

57- 6/1

6.	R. cuci	0,8 m /org
7.	R. jemur	2,5 m /org
8.	R. setrika	0,8 m /org
9.	Perpustakaan	1,6 m /org
10.	Parkir	
	- sepeda	0,9 m /org
	- sepeda motor	1,2 m /org

Dikembangkan dari Nurcahyo, 1993

b. Standart Perabot

No	Perabot	Ukuran
1.	Tempat tidur	180 x 80 x 50 cm
2.	Meja belajar	100 x 60 x 70 cm
3.	Kursi belajar	50 x 50 x 45 cm
4.	Lemari pakaian	90 x 50 x 200 cm
5.	Lemari buku/arsip	100 x 50 x 200 cm
6.	Meja belajar bersama	260 x 150 x 70 cm
7.	Meja makan	*
8.	Kursi makan	45 x 45 x 45 cm

* Perhitungannya

$$\text{Diameter meja} = \frac{w \times n}{\pi} \text{ cm} = \frac{0,65 \times 8}{3,14} \text{ cm} = 165 \text{ cm}$$

$$\text{Ukuran meja} = 82,5 \times 82,5 \times 70$$

(sumber : Neufert Architect's Data)

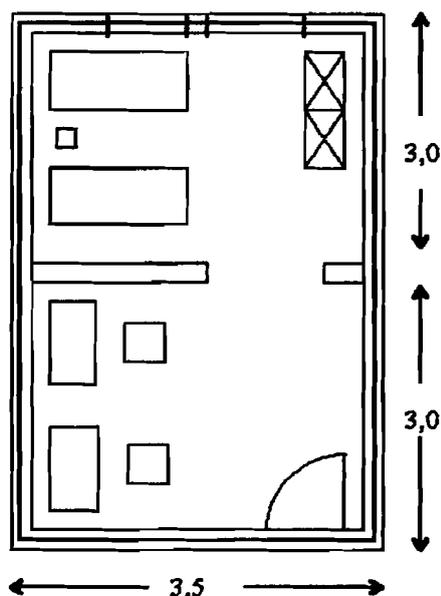
c. Besaran Ruang Tidur-belajar Menurut Perilaku

Menurut data pada Bab III, perilaku mahasiswa yang berprestasi memilih waktu belajar pada pagi dan malam hari. Penghuni kamar diisi oleh 2 orang dengan suasana tenang. Untuk itu diperlukan studi lay out ruang tidur-belajar yang dapat menunjang mahasiswa dalam proses belajar. Mengingat mahasiswa yang berprestasi (mendapat beasiswa) termasuk dalam kondisi ekonomi lemah, maka perabot yang disediakan dalam satu kamar juga mendukung. Karena perilaku mereka sederhana dan apa adanya. Besaranruang bersifat ekonomis dan sesuai menurut psikologis. Yaitu sesama penghuni dapat berinteraksi dan dapat menjaga ketenangan belajar masing - masing.

d. Studi Lay Out Ruang Tidur-belajar

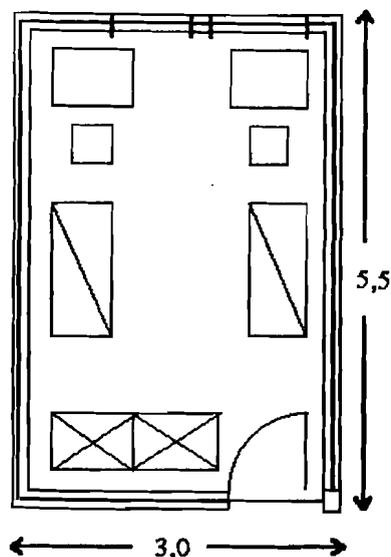
Alternatif I

- luas ruang $3,5 \times 6 = 21 \text{ m}$
- Pembatas permanen
- ruang gerak kurang leluasa
- Kurang efisien
- pencahayaan kurang merata
- tidak ekonomis
- lebih privacy dalam belajar
- interaksi kurang

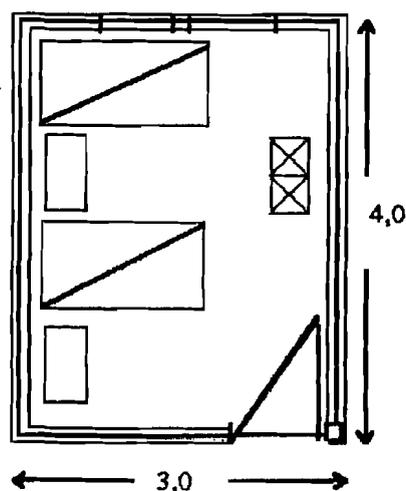


Alternatif II

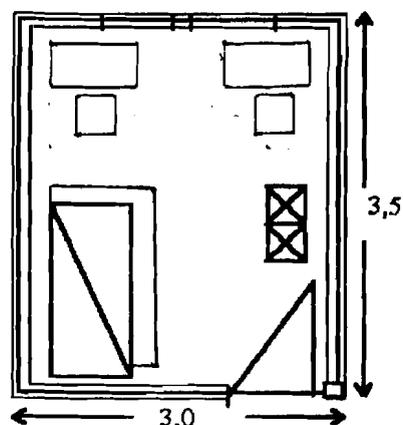
- luas ruang $3 \times 5,5 = 16,5 \text{ m}$
- pembatas non permanen
- ruang gerak leluasa
- pencahayaan merata
- kurang ekonomis
- ada interaksi
- ada privacy belajar
- mudah mengatur perabot

**Alternatif III**

- luas ruang $3 \times 4 = 12 \text{ m}$
- ruang gerak cukup leluasa
- penyinaran merata
- kurang ekonomis
- ada
- ada interaksi

**Alternatif IV**

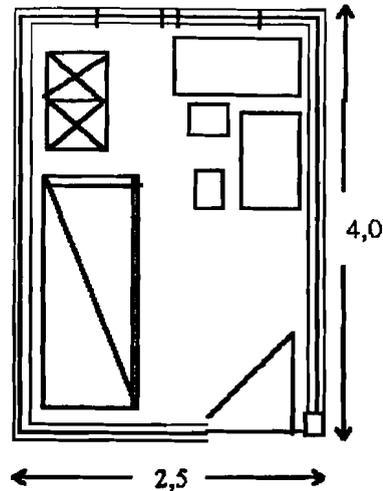
- luas ruang $3 \times 3,5 = 10,5 \text{ m}$
- ruang gerak leluasa
- penyinaran merata
- ada ketenangan belajar dan privacy
- ekonomis
- ada interaksi



Gambar IV.1. Lay Out Ruang Tidur-Belajar

Alternatif V

- luas ruang $2,5 \times 4 = 10 \text{ m}$
- ruang gerak tidak leluasa
- penyinaran merata
- ekonomis
- kurang privacy
- ada interaksi



Dari alternatif - alternatif yang ada diatas, maka dipilih alternatif IV, karena sesuai dengan perilaku mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah yaitu dari besaran ruang tidur-belajar yang bersifat ekonomis dan adanya ketenangan belajar.

e. Besaran Ruang Belajar Khusus

Besarnya ruang tidur-belajar berdasarkan perbandingan antara kapasitas : lama studi. Besaran ruang tidur-belajar dibedakan antara putra dan putri dengan perbandingan 3 putra : 2 putri. Maka besaran ruang belajar khusus adalah :

$$\frac{200}{5} = 40 \text{ (kapasitas ruang belajar khusus)}$$

Dengan demikian perbandingannya :

- jumlah putra = 24
- jumlah putri = 16

f. Perhitungan Besaran Ruang

NO	NAMA RUANG	KAPASITAS	STANDART	BESARAN
1.	R. tidur-belajar	200 org	2,5 m	500 m
2.	R. duduk	10 org	2,5 m	25 m
3.	Km/Wc	30% x 200 org	2 x 1,6 m	192 m
4.	Mushola	50 org	0,9 m	45 m
5.	Perpustakaan	50 Org	1,6 m	80 m
6.	R. belajar umum	50 org	2,5 m	125 m
7.	R. belajar khusus			
	- putra	24 org	2,5 m	60 m
	- putri	16 org	2,5 m	40 m
8.	R. komputer	10 org	2,5 m	25 m
9.	R. informasi	10 org	2,5 m	25 m
10.	R. Serbaguna	300 org	0,9 m	270 m
11.	R. makan bersama	200 org	2,5 m	500 m
12.	R. tamu	40 org	2,5 m	100 m
13.	R. pembina	3 org	2,7 m	8,1 m
14.	R. TU	2 org	2,7 m	5,4 m
15.	R. Sekretaris	1 org	2,7 m	2,7 m
16.	R. Hunian Pembina	3 org	9 m	27 m
17.	Hunian Karyawan	5 org	8 m	40 m
18.	R. Tidur Tamu + Km/Wc	10 org	6 m	60 m
19.	Dapur Umum	relatif	30% x r. makan	150 m
20.	R. Setrika	10 org	0,8 m	8 m

21.	R. Cuci	10 org	0,8 m	8 m
22.	R. jemur	20 org	2,5 m	50 m
23.	Gudang	60% x 10 org	2,5 m	15 m
24.	R. MEE	asumsi	0,6 m	
25.	Garasi			
	- spd motor	50	1,9 m	95 m
	- sepeda	20	0,9 m	18 m
25.	Parkir	50	1,2 m	60 m
26.	R. jaga	4 org	2,5 m	10 m

Jumlah luasan ruang

2544,2 m

Luas Lantai = 2544,20

Sirkulasi 15% = 381,83

Luas Total Lantai = 2925,83

Ketinggian bangunan rata - rata 2 lantai, maka :

Luas bangunan/area terbangun = 1462,92 m

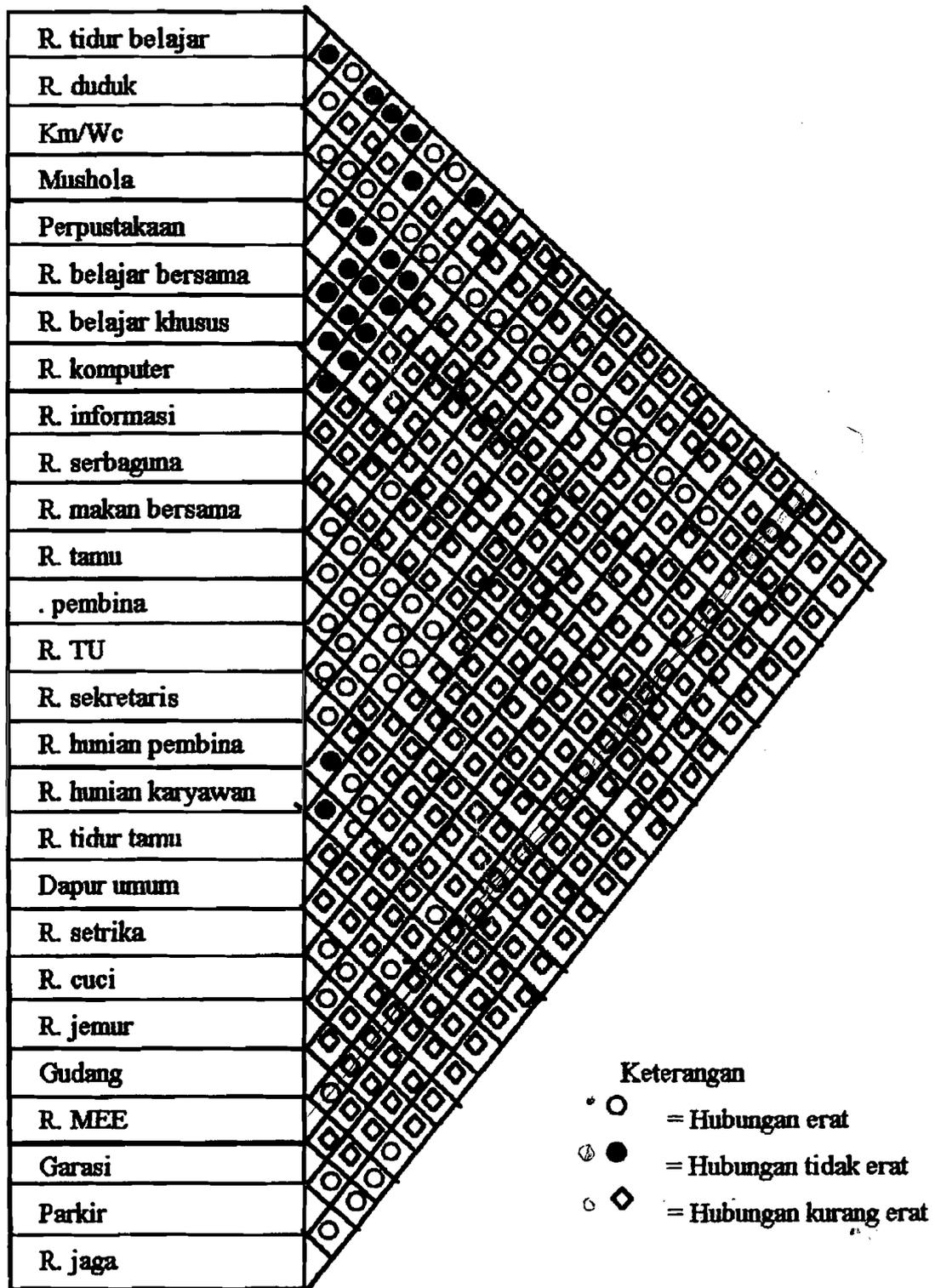
Building Coverage disyaratkan 50% - 60%, maka :

Luas Tapak (Site) yang diperlukan adalah

$$= \frac{100\%}{60\%} \times 1462,92 = 2438,20$$

= 2500 m (dibulatkan)

4.1.5 Hubungan Ruang



Gambar IV.2. Hubungan ruang

4.1.6 Pola Tata Ruang

1. Unit Hunian Mahasiswa.

Unit keluarga terdiri dari 12 kamar tidur belajar putra dan 8 kamar tidur belajar putri. Jadi satu kelompok pembinaan dapat dibentuk 12 unit putra dan 8 unit putri. Dengan demikian keseluruhan asrama terdapat :

a. 12 kelompok putra

b. 8 kelompok putri

Dengan mengingat mahalnnya lahan dan sulitnya mendapatkan lahan yang luas, juga pertimbangan jarak antara unit kegiatan di lingkungan asrama, maka unit bangunan hunian dapat dibuat dua lantai, Setiap lantainya terdiri dari satu kelompok pembinaan.

Selain berdasarkan pada hubungan ruang secara fungsional, unit hunian ditata berdasarkan kekeluargaan agar mahasiswa merasa tinggal di rumah.

Untuk menentukan organisasi yang lebih tepat untuk arama mahasiswa, secara teoritis dikenal lima organisasi ruang, yaitu :

1. Organisasi Memusat

Organisasi ruang ini bentuknya relatif kompak dan tampak teratur geometris, dapat digunakan untuk menguatkan titik perhatian tertentu dalam ruang.

2. Organisasi Linier

Pada dasarnya merupakan rangkaian ruang yang berhubungan langsung dan menerus satu sama lain. Dapat dipergunakan untuk mengungkapkan suatu gerakan dan arah.

3. Organisasi Radial

.Merupakan kombinasi antara organisasi memusat dan organisasi linier. Berbeda dengan organisasi memusat yang berorientasi ke dalam, maka organisasi radial menggunakan suatu orientasi keluar dan pergerakannya menyebar.

4. Organisasi Kelompok (Cluster)

Organisasi ini menggunakan prinsip kedekatan hubungan ruang - ruangnya. Biasanya berbentuk ruang - ruang berulang, membentuk karakter visual umum seperti bentuk dan orientasi. Organisasi ini hampir sama dengan organisasi memusat, akan tetapi lebih bersifat bebas, kurang formal dan secara geometris kurang teratur (berkewan dinamis). Penekanan salah satu ruang, dalam organisasi ini dapat dicapai dengan dimensi, bentuk atau orientasi gubahannya.

5. Organisasi grid

Bentuk, posisi dan hubungan ruang-ruang, dalam organisasi ini sepenuhnya diatur dalam pola grid tiga dimensional. Kekuatan organisasi ini pada kontinuitas polanya mengatur elemen-elemen yang diorganisasikan.

Dengan demikian, untuk asrama yang menentukan pola hidup kekeluargaan organisasi ruang yang paling tepat adalah organisasi ruang kelompok (Cluster). Disini hubungan ruang akrab dan berorientasi kedalam, mendukung kegiatan interaksi sosial yang ada.

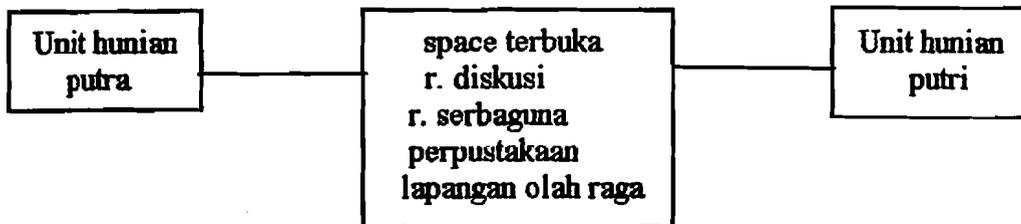
2. Kelompok Hunian Putra Dan Putri

Tata ruang kedua kelompok hunian ini dipertimbangkan untuk mendukung fungsi kontrol secara keseluruhan dari lingkungan asrama. Penataan dapat

mengungkapkan secara jelas area putra dan area putri, tanpa harus membuat pembatas dinding secara nyata yang akan memberikan kesan psikologis yang tidak baik.

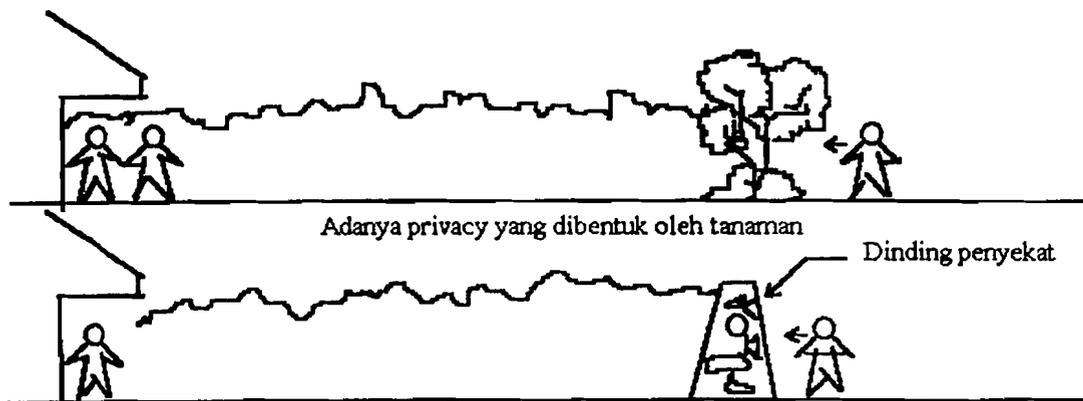
Kelompok hunian putra dan putri ini dibedakan dari kegiatan yang sifatnya privat dan kegiatan yang sifatnya semi privat. Kegiatan yang sifatnya privat, yaitu kegiatan yang dilakukan secara individu sejenis seperti tidur-belajar, mandi, cuci, setrika, jemur, ibadah. Sedangkan untuk kegiatan yang sifatnya semi privat, yaitu kegiatan yang dapat dilakukan secara bersama, baik oleh mahasiswa putra maupun putri. Yaitu belajar bersama, diskusi, rekreasi, pertemuan, kegiatan sosial, kegiatan olah raga.

Ruang pengikat antara kelompok hunian putra dan putri, sebagai tempat komunikasi, tempat bersosialisasi antar mahasiswa.



Gambar IV.3. Kelompok Harian Putra dan putri

Ruang pengikat tersebut dibatasi dengan dinding/pagar, tanaman/vegetasi.



Gambar IV.4. Ruang Pengikat

3. Pengelompokan Penghuni Dalam Setiap Kamar

a. Satu kamar untuk satu orang penghuni

Segi positif

1. Terjaganya privacy dan ketenangan penghuni sehingga kemajuan dalam bidang akademis lebih dapat diharapkan.
2. Dari segi kesehatan, penghuni dapat betul betul terjaga kesehatan sewaktu - waktu ada teman sesama sakit.

Segi Negatif

1. Mahasiswa penghuni kurang dapat menyelami kebiasaan orang lain yang kemungkinan banyak bertentangan dengan kebiasaan sendiri.
2. Ada kecenderungan sikap mahasiswa yang eksklusif.
3. Besarnya biaya perawatan dan pengadaan, sehingga ditinjau dari aspek ekonomis mahasiswa akan kurang memadai.

b. Satu kamar untuk dua orang penghuni

Segi positif

1. Privacy cukup terjaga, ketenangan belajar juga terjamin.
2. Dari segi kesehatan, jika ada salah satu teman sekamar yang sakit, maka untuk tindakan preventif terhadap teman satunya masih mudah, yaitu dengan memindahkan ke kamar lainnya.
3. Masing - masing penghuni masih dapat dengan mudah menyesuaikan diri dengan kebiasaan teman sekamarnya.
4. Ditinjau dari segi pembiayaan, dapat terjangkau oleh kemampuan ekonomis mahasiswa.

Segi Negatif

1. Kurang adanya privacy dari penghuni.
2. Kemungkinan adanya penyelewengan seksual.

c. Satu kamar untuk tiga orang

Segi positif

1. Solidaritas antar penghuni kamar dan mahasiswa penghuni asrama sangat tinggi.

Segi negatif

1. Privacy dan ketenangan belajar menjadi berkurang, kemungkinan ada terjadi kegaduhan, sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar.
2. Dari segi kesehatan, bila ada teman sakit, akan lebih cepat menular, dan tidak preventif dengan mengungsikan teman sekamar menjadi sangat sulit.
3. Relatif menjadi sukar untuk mengendalikan dan menyesuaikan diri dengan teman sekamar.
4. Jumlah 3 orang dalam kamar mempunyai efek negatif dalam komunikasi antar pribadi, membuat satu orang terkucil.

Dengan adanya alternatif - alternatif diatas mengenai penghuni dalam satu kamar, maka timbul alternatif dalam satu kamar dihuni oleh dua orang, mengingat tujuan asrama sebagai fasilitas pemukiman mahasiswa yang berprestasi. Yang membutuhkan ketenangan dalam belajar, tetapi masih dapat berinteraksi sesama penghuni. Hal ini terdapat dalam bab III.

Bentuk pengelompokkan mahasiswa penghuni asrama adalah :

a. Kamar

Merupakan kelompok terkecil yang meliputi seluruh penghuni dalam satu kamar (2 orang).

b. Blok

Merupakan kumpulan dari beberapa kamar dalam satu lantai dari unit bangunan hunian. Ketua blok ditunjuk dari salah satu mahasiswa.

c. Sub unit

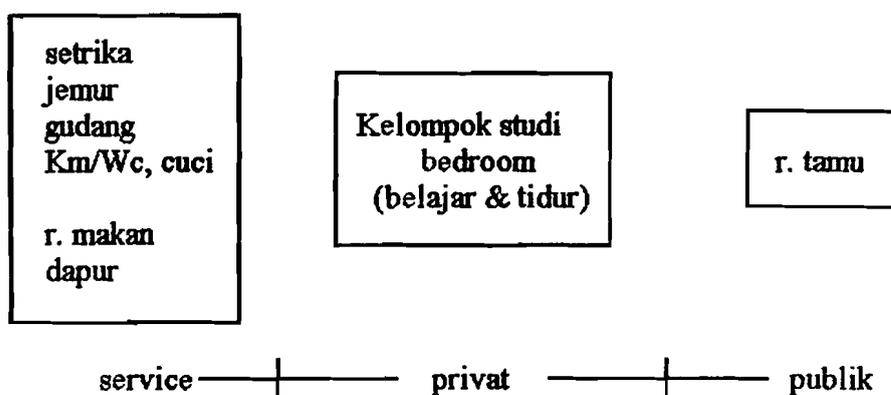
Terdiri atas beberapa blok, dalam satu unit hunian. Ketua unit ditunjuk salah satu dari mereka.

d. Unit

Terdiri atas beberapa sub unit, yang merupakan semua penghuni dengan jenis kelamin yang sama. Jadi terdapat 12 unit putra dan 8 unit putri.

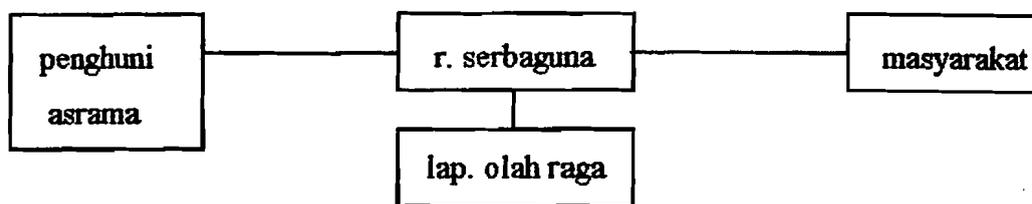
4. Zoning

Gubahan tata ruang di susun berdasarkan program kegiatan dan keterkaitan hubungan antar kegiatan serta fasilitas - fasilitas yang tersedia, sehingga atas dasar hal - hal ini dapat disusun suatu pengelompokan menurut zone - zone, yaitu



Gambar IV.5. Zoning Hubungan antar kegiatan

Sedangkan kegiatan mahasiswa dengan masyarakat, yaitu kegiatan olah raga, kegiatan sosial yang diadakan mahasiswa.



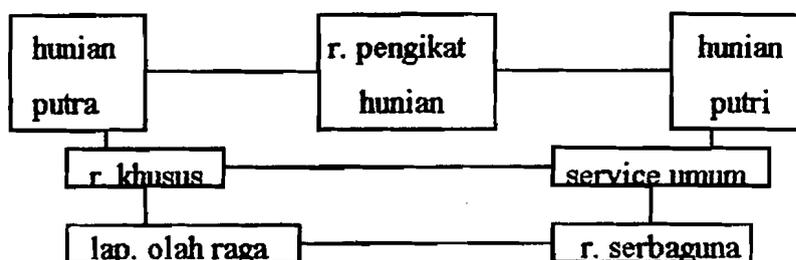
Gambar IV.6. kegiatan Mahasiswa dengan Masyarakat.

Untuk menunjang kegiatan belajar bagi mahasiswa, maka diperlukan suatu kegiatan wawasan lebih mengenai informasi - informasi baru tentang ilmu pengetahuan, ketenagakerjaan, atau kreativitas di bidang komputer. Kegiatan ini ditampung dalam satu ruang khusus.



Gambar IV.7. Kegiatan Penunjang Belajar.

Berdasarkan 3 hal tersebut diatas disusun suatu diagram sebagai berikut :



Gambar IV.8 Hubungan antar kegiatan

Berdasarkan hubungan fungsional dapat diwujudkan zoning ruang yang diungkapkan melalui pengelompokan ruang sebagai berikut :

a. kelompok unit hunian

r. tidur

r. belajar khusus

r. tamu

r. makan

r. duduk

Km/Wc

ZONE PRIVAT

gudang kecil

r. cuci

r. setrika

r. jemur

b. kelompok pengikat unit bangunan

r. belajar umum

perpustakaan

r. komputer

c. Kelompok pengelolaan

r. kantor pengelola

r. kantor pembina

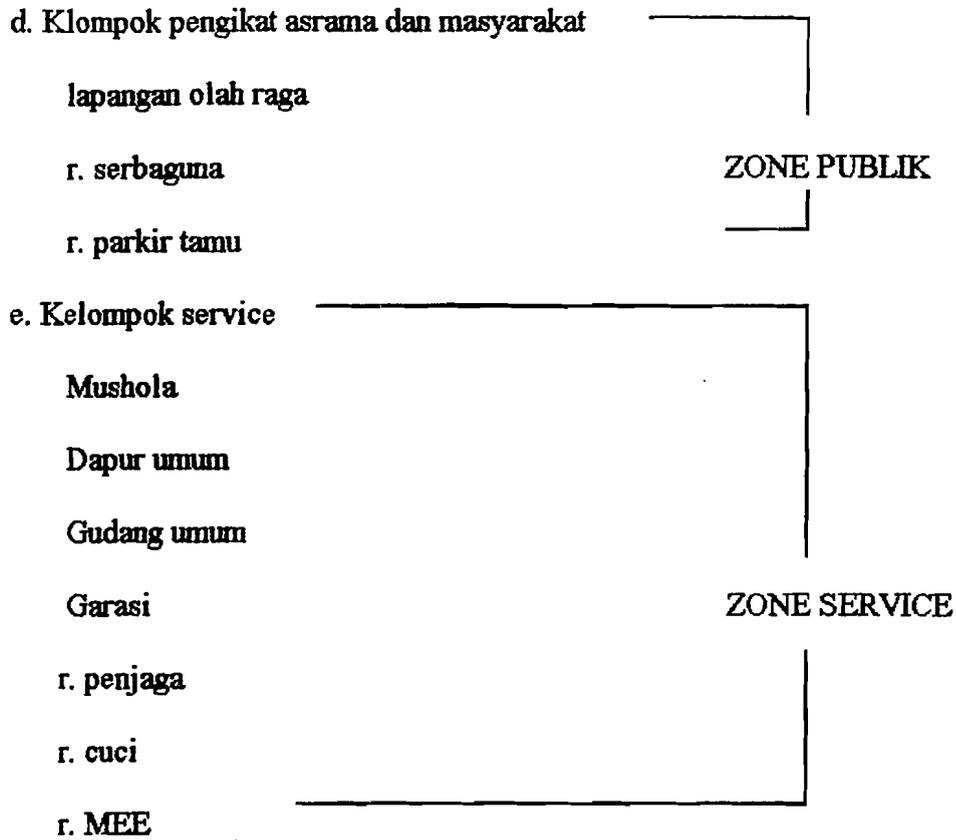
ZONE SEMI PRIVAT

r. tamu

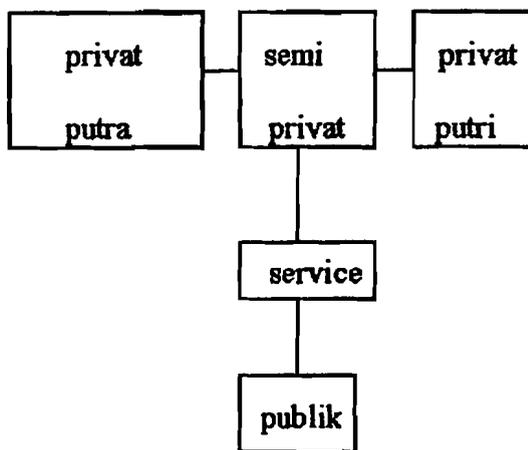
r. TU

r. sekretaris

r. hunian pembina



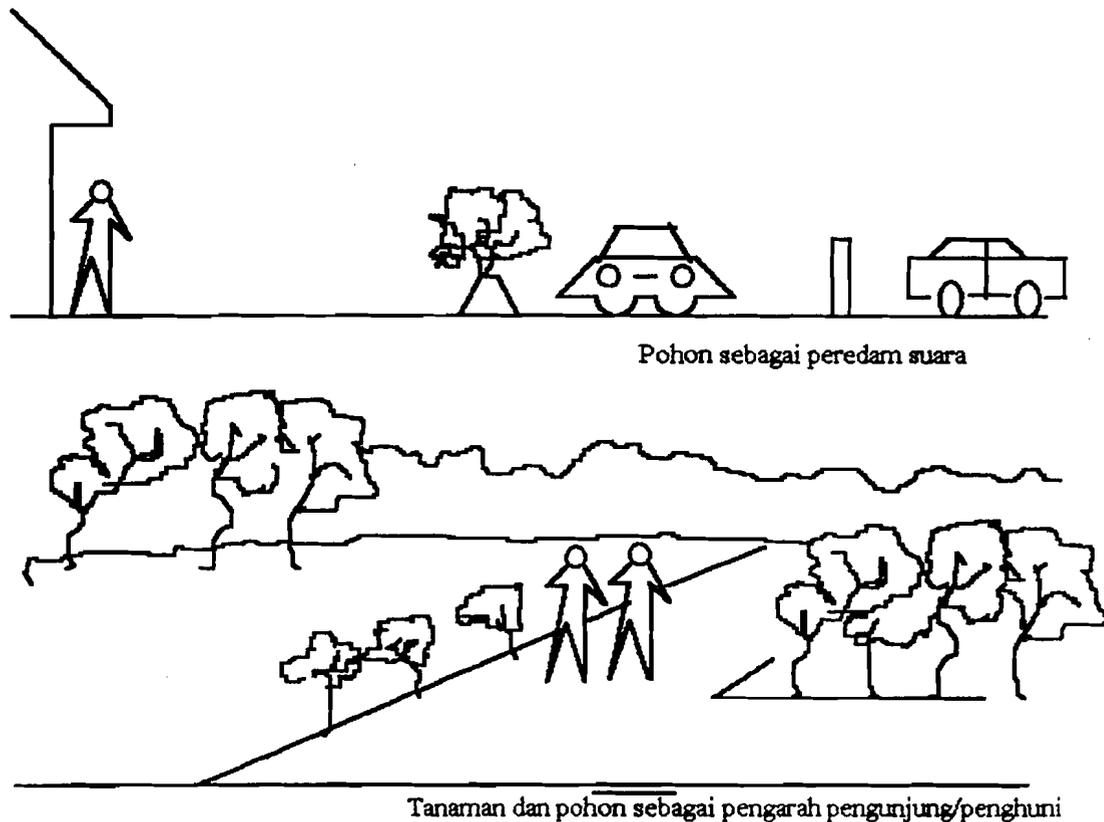
Zoning :



Gambar IV.9. Zoning Pengelompokan Ruang.

5. Tata Ruang Luar

- a. Penggunaan taman dan pepohonan untuk mempertegas penggunaan ruang luar lahan, pembentukan ruang eksterior, penunjang penampilan bangunan, pengarah bagi pengunjung dan mempertegas kegiatan di ruang luar, penghalang terhadap debu dan suara dari luar tapak, sebagai peneduh dan estetika, menegaskan kehadiran bangunan
- b. Massa bangunan merupakan pusat orientasi ruang luar.
- c. Bangunan diwujudkan melalui gubahan tata massa yang semi kompak.
- d. Untuk mendukung proses integrasi dengan masyarakat, diungkapkan melalui bentuk bentuk yang memperhatikan kesesuaian dengan lingkungan dan adanya space yang bersifat menerima.



Gambar IV.10. Tata Ruang Luar

4.2 Analisis Persyaratan Kualitas Ruang

4.2.1 Pengertian Kualitas Ruang

Sebelum kita masuk dalam pada pengertian kualitas ruang maka terlebih dahulu kita bahas mengenai kualitas itu sendiri. Kualitas adalah suatu aspek dari ekspresi yang kadang - kadang mungkin sukar diramalkan selama proses perancangan.¹⁴ Biasanya kualitas berkaitan dengan bahan yang dipakai. Ekspresi berarti makna yang terkandung dalam arsitektur dan hanya emosi manusia yang dapat menafsirkannya.¹⁵

Ruang adalah suatu wadah dari obyek - obyek yang keberadaannya dapat dirasakan secara subyektif, dapat dibatasi oleh elemen - elemen alam, langit, horozon dan lain - lain.¹⁶ Ruang juga berarti rongga yang dibatasi permukaan bidang.¹⁷ Proses terbentuknya ruang karena adanya gerak dan kegiatan didalamnya. Gerak berarti komponen dari kegiatan yang dapat mendukung kegiatan tersebut secara keseluruhan, sedangkan fungsi kegiatan adalah suatu gerakan yang mempunyai manfaat serta hubungan timbal balik antar kegiatan dengan suatu bentuk fisik atau non fisik. Unsur - unsur pembentuk ruang itu terdiri dari bentuk - bentuk sederhana yang umum dari unsur - unsur linier dan bidang - bidang yang membentuk ruang - ruang bujur sangkar. Dinding - dinding, pembukaan - pembukaan merupakan unsur-unsur pembatas ruang sehingga ada tingkat suasana tertutup. Bentuk, skala, proporsi, cahaya ruang merupakan sifat ruang dari sebuah kualitas ruang.

Dilihat dari uraian diatas tentang kualitas dan ruang, maka dapat diambil pengertian bahwa kualitas ruang adalah suatu aspek dari ekspresi yang tertuang

¹⁴ Smithies, Keneth. Prinsip-Prinsip Perancangan Dalam Arsitektur.

¹⁵ Odang, Astuti SA, dkk. Arsitek Dan Karyanya, F. Silaban, Dalam Konsep Dan Karyanya

¹⁶ Suptandar, Pamudji. Catatan kuliah I, Interior Design.

¹⁷ Diktat Perancangan Arsitektur I.

dalam suatu wadah dari obyek - obyek yang keberadaannya dapat dirasakan secara subyektif, dapat dibatasi oleh elemen - elemen batasan, elemen - elemen alami, langit, horizon dan lain - lain.

Kualitas ruang juga ditetapkan pada hal - hal yang mempengaruhi kualitas ruang itu sendiri yaitu dimensi dimensi, wujud, konfigurasi, permukaan, sisi - sisi dan pembukaan - pembukaan. Dan kualitas ruang juga berkaitan dengan yang dipakai.

4.2.2 Pengertian Nilai Ruang

Sebenarnya kualitas ruang dengan nilai ruang merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling terkait satu sama lain. Pengertian nilai ruang lebih dalam dari pengertian kualitas ruang. Nilai ruang biasanya berkaitan dengan penataan ruang atau pengauran ruang. Pengaturan ruang itu sendiri mengekspresikan makna dan mempunyai sifat - sifat komunikatif, makna sering terwujud dalam tanda - tanda, bahan - bahan, bentuk bentuk ukuran, perlengkapan perabot, pertamanan dan sebagainya. Hal - hal yang menunjukkan suatu nilai ruang juga dapat dilihat dari hirarki, simbol, religi, kesucian dan cerminan jiwa. Kualitas ruang dipengaruhi oleh nilai ruang itu sendiri sehingga di dalamnya nilai ruang juga ada kualitas ruangnya dan keduanya saling berhubungan.

Ukuran, rupa dan letak dari pembukaan-pembukaan atau kekosongan-kekosongan di dalam bentuk ruang yang merangkum akan mempengaruhi nilai dari suatu ruang dalam hal : tingkat penutupannya, cahaya dan pandangan.

a. Tingkat penutupannya

Tingkat penutupannya dimaksudkan adalah bentuk ruangnya. Bentuk ruang di sini adalah pola - pola pembukaannya. Pembukaan - pembukaan itu sangat berpengaruh pada persepsi kita mengenai orientasi dan bentuk keseluruhan ruang.

b. Cahaya

Cahaya disini termasuk pencahayaan permukaan - permukaannya dan bentuk - bentuknya. Cahaya sangat berpengaruh dalam menghidupkan ruang di dalamnya. Cahaya dapat menciptakan suasana bersemarak di dalam suatu ruangan yang baru.

c. Pandangan

Pandangan dilihat dari fokus ruangnya. Fokus ruangnya yaitu pusat pandangan dan orientasinya. Pandangan ini sangat berpengaruh pada pembukaan - pembukaan sudah tentu akan menentukan sifat pandangan yang dilihat melaluinya. Pemandangan yang luas dapat menguasai suatu ruang atau menjadi latar belakang untuk aktifitas di dalamnya.

Selain itu pembukaan - pembukaan juga akan mempengaruhi nilai ruang.

Pembukaan - pembukaan tersebut terdiri dari :

a. Berada Dalam Bidang

Sebuah lubang dapat diletakkan seluruhnya pada sebuah dinding atau bidang langit-langit dan dikelilingi pada semua sisinya oleh permukaan - permukaan bidang.

b. Pada Sudut - sudut

Sebuah lubang dapat diletakkan pada salah satu rusuk atau sudut suatu dinding atau bidang langit-langit. Pada kedua-duanya lubang tersebut berada pada sudut-sudut suatu ruang.

c. Diantara Bidang - bidang

Sebuah ruang secara visuil direntangkan vertikal diantara lantai dan bidang langit-langit atau secara horisontal diantara dua buah bidang. Ukuran bidang tersebut dapat tumbuh dan berkembang sehingga menghabiskan seluruh bidang pada sebuah ruang.

Salah satu nilai ruang dapat ditunjukkan dengan hirarki. Hirarki merupakan penekanan suatu hal yang penting atau mengolah (kontras) dari suatu bentuk dan ruang relatif terhadap suatu susunan bentuk - bentuk atau ruang - ruang.¹⁸ Fakta - fakta yang ditinjau antara lain besaran/dimensi, potongan, letak/pernyataan dan warna.

Selain hirarki, simbol, kesucian, religi dan cermin jiwa juga menunjukkan nilai ruang. Simbol menunjukkan bentuk bangunan atau fisik bangunannya. Kesucian ditunjukkan dengan kebudayaan yang dipakai pada ruang atau bangunan tersebut, religi ditunjukkan dengan yang bersifat keagamaan, sedangkan cerminan jiwa dapat ditunjukkan dengan emosi dan perilaku si pemakai.

Uraian diatas dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui pengertian tentang nilai ruang. Nilai ruang adalah suatu wadah yang keberadaannya dapat dirasakan melalui hirarki, simbol, religi, kesucian dan cerminan jiwa yang mengekspresikan makna dan mempunyai sifat komunikatif, yang terwujud dalam tanda - tanda, bahan - bahan, bentuk-bentuk ukuran, perlengkapan dan sebagainya.

4.2.3 Kaitan material Terhadap Kualitas Dan Nilai Ruang

Kualitas dan nilai sebuah ruang sangat ditentukan oleh pemakai bahan itu sendiri. Baik buruknya bahan akan mempengaruhi kualitas dan nilai ruang. Untuk memilih bahan atau material, diperlukan ketelitian. Ketelitian itulah yang harus diperhatikan dalam membentuk sebuah ruang yang mempunyai kualitas dan nilai di dalamnya.

Pemilihan bahan harus selaras juga dengan ungkapan bahasa yang ingin dilahirkan oleh suatu bahan atau konstruksi, misalnya bahan batu alam selalu membahasakan keteguhan, kestabilan, sesuatu yang berat, padat tahan serangan,

¹⁸ Diktat Kuliah, Perancangan Arsitektur III

benteng perlindungan dan sebagainya. Sedangkan kaca membahasakan sesuatu yang membatasi, namun terbuka tanpa tedeng aling-aling, namun tidak campur baur. Jendela kaca menunjukkan sikap penghuni yang memang juga demikian jiwanya, sadar kedalam namun sukar melihat keluar.¹⁹

Setiap bahan mempunyai bahasa masing - masing dan kita harus belajar peka terhadap warna dan watak bahan/material. Tidak semua material cocok dengan bangunan yang ingin didirikan.

Material yang baik dapat mendukung kualitas dan nilai sebuah ruang. Kualitas dan nilai ini timbul dengan adanya material yang sesuai dengan fungsi ruang tersebut. Kualitas dan nilai ruang tercapai dengan adanya ekspresi. Ekspresi ini erat hubungannya dengan pemilihan bahan. Pemilihan bahan dapat dilihat dari unsur - unsur kualitas ruang yaitu skala, proporsi, warna, irama, tekstur dan juga dilihat dari nilai ruangnya seperti hirarki, simbol, religi, kesucian dan cerminan jiwa. Pemilihan bahan dan unsur - unsur kualitas dan nilai ruang harus seimbang dan harus disesuaikan dengan sipemakai pada umumnya. Pemilihan bahan yang baik dapat disatukan dengan unsur - unsur kualitas dan nilai tersebut dapat benar - benar dikatakan berkualitas dan bernilai dari sebuah ruang.

Dengan material yang dapat menunjang kualitas dan nilai sebuah ruang berarti terwujudlah sebuah ruang yang kita inginkan, yaitu keserasian antara unsur - unsur kualitas ruang dan unsur - unsur nilai ruang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas dan nilai sebuah ruang terhadap material yang dipakai sangat erat hubungannya dan satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Hal ini disebabkan karena material dapat berpengaruh terhadap kualitas dan nilai ruang itu sendiri.

¹⁹ Mangunwijaya, YB. Fisika Bangunan.

disatukan dengan unsur - unsur kualitas dan nilai tersebut dapat benar - benar dikatakan berkualitas dan bernilai dari sebuah ruang.

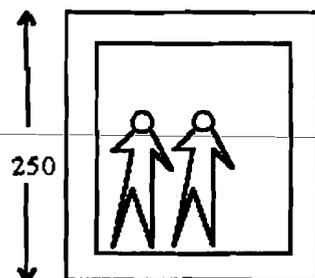
Dengan material yang dapat menunjang kualitas dan nilai sebuah ruang berarti terwujudlah sebuah ruang yang kita inginkan, yaitu keserasian antara unsur - unsur kualitas ruang dan unsur - unsur nilai ruang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas dan nilai sebuah ruang terhadap material yang dipakai sangat erat hubungannya dan satu sama lain tidak dapat dipisahkan. Hal ini disebabkan karena material dapat berpengaruh terhadap kualitas dan nilai ruang itu sendiri.

4.2.4 Kualitas Ruang Tidur-Belajar

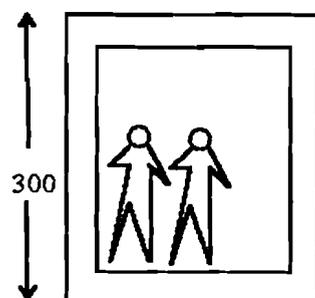
Kualitas ruang dipengaruhi oleh skala, proporsi, warna, tekstur, irama, dan nilai ruang.

a. Skala dapat dibagi menjadi :

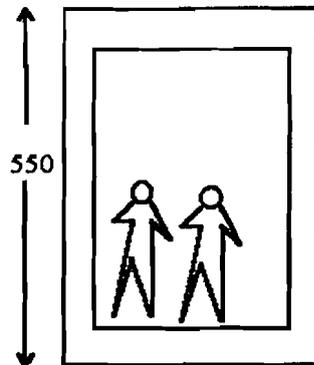
Skala akrab memberi kesan tertekan, kesan meruang sangat kuat.



Skala normal, memberi kesan formal, wajar, skala manusia.



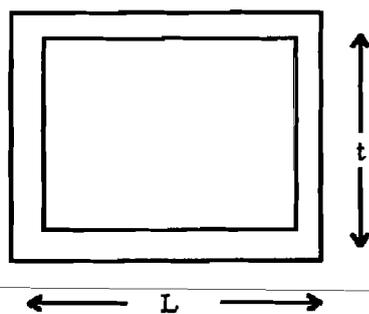
Skala monumental, memberi kesan kontras, mengabaikan skala manusia, berkesan megah/eksklusif.



Dari skala diatas dipilih skala normal untuk ruang tidur-belajar.

b. Proporsi

Mempunyai panjang, lebar, dan tinggi yang sesuai dengan skala manusia.



Gambar IV.11. Macam-macam Skala.

c. Warna

Warna sangat mempengaruhi perasaan si penghuni. Kesan hidup dan suasana suatu ruang sangat ditentukan oleh warna. Perasaan hangat ditimbulkan oleh warna - warna matahari, diantaranya warna kuning, merah, kuning kemeraha - merahan dan warna serumpun lainnya. Kesan dingin ditimbulkan oleh warna - warna musim dingin, yaitu biru, biru kehijau - hijauan, putih dan hitam.

Memberikan kesan redup dan sejuk. Untuk ruang tidur-belajar dipilih warna putih.

c. **Tekstur**

Tergantung pada bahan yang dipakai. Halus dan kasar bahan yang dipakai. Untuk ruang tidur-belajar diberikan tekstur yang halus pada bahan - bahan yang dipakai, seperti meja, tempat tidur, dan almari.

d. **Irama**

Adanya kesan hidup dan tidak monoton. Hal ini tercapai dengan tinggi rendahnya pengaturan dari tata letak perabot, khususnya pada ruang tidur.

e. **Nilai Ruang**

Salah satu dari nilai ruang yang berkaitan dengan ruang tidur-belajar adalah hirarki. Adanya derajat kepentingan dari ruang - ruang yang fungsional. Dimana, ruang tidur-belajarlah yang mempunyai derajat kepentingan dari ruang - ruang yang lainnya. Karena disinilah kegiatan lebih sering dipakai oleh penghuni. (data terlampir pada lampiran)

4.3 Analisis Site Dan Lokasi

Berdasarkan letak lokasi kampus di Yogyakarta, terdiri dari area bagian utara yaitu termasuk Kabupaten Sleman, bagian tengah yaitu pusat kota dan bagian selatan yaitu termasuk Kabupaten Bantul. Karena asrama ini difasilitasi untuk mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah, yang jumlah mahasiswanya sebagian besar berasal dari perguruan tinggi negeri, maka lokasi yang dipilih adalah di bagian utara termasuk Kabupaten Sleman. Karena pada area ini perguruan tinggi negeri berdiri (IKIP, UGM). Dengan kriteria :

1. Berada diantara perguruan tinggi negeri
2. Dapat dijangkau oleh kendaraan umum

3. Berada pada lingkungan pemukiman masyarakat
4. Dapat dicari alternatif lokasi dengan harga tanah relatif murah (tidak berada di inggiran jalan raya)
5. Lingkungan tidak bising

4.4 Analisis Sirkulasi

4.4.1 Sirkulasi antar bangunan

a. Jenis sirkulasi dibedakan atas :

1. sirkulasi penghuni dan pengelola
2. sirkulasi karyawan
3. sirkulasi tamu/pengunjung

b. Hirarki sirkulasi, terdiri atas

1. jalur utama
2. jalur distribusi
3. jalur service

c. Bentuk prasarana sirkulasi

1. jalan aspal
2. jalan pedestrian
3. jalan selasar/koridor

4.4.2 Sirkulasi pada unit hunian (ruang tidur) terdiri atas :

- a. sirkulasi horisontal
- b. sirkulasi vertikal

4.5 Analisis Teknis Bangunan

4.5.1 Environment Ruang

a. Pencahayaan

Masalah pencahayaan merupakan hal yang penting bagi kegiatan yang ada pada asrama, khususnya kegiatan belajar dan bertempat tinggal.

Ada dua kemungkinan penggunaan sumber cahaya untuk penerangan, yaitu cahaya alami dengan sinar matahari pada siang hari dan pencahayaan buatan sebagai penerangan tambahan untuk malam hari atau siang hari bila mendung.

1. Pencahayaan alami

Pada prinsipnya sistim ini memanfaatkan cahaya alami semaksimal mungkin, sehingga tercapai kondisi yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan efisiensi/ekonomis penerangan alam ini, sebagai patokan umum luas perlubangan pada dinding waktu sinar matahari adalah minimal $1/8$ luas lantai untuk ruang yang dipakai membaca dan menulis.

Dalam hal ini yang harus diperhatikan dalam penggunaan pencahayaan alami adalah :

- a. Menghindari sinar langsung dan silau terhadap sinar pantul.
- b. Dihindari adanya sinar langsung yang masuk jangan terlalu banyak, terutama pada ruang-ruang yang membutuhkan kenyamanan.

2. Pencahayaan Buatan

Pada prinsipnya cahaya buatan merupakan penunjang. Digunakan apabila keadaan sinar alami tidak efektif dan pada malam hari. Untuk asrama jenis lampu yang dapat digunakan sebagai sumber penerangan ada dua, yaitu jenis lampu TL dan lampu pijar. Untuk ruang-ruang yang membutuhkan penerangan menerus dalam waktu yang relatif lama dapat menggunakan jenis lampu karena bersifat dingin dan ekonomis dibanding dengan lampu pijar.²⁰ Lampu pijar dapat digunakan untuk

²⁰ Mangunwijaya, YB. Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan, 204

ruang - ruang yang tidak membutuhkan penerangan menerus, seperti ruang tidur, Km/Wc, gudang dan sebagainya.

b. Penghawaan

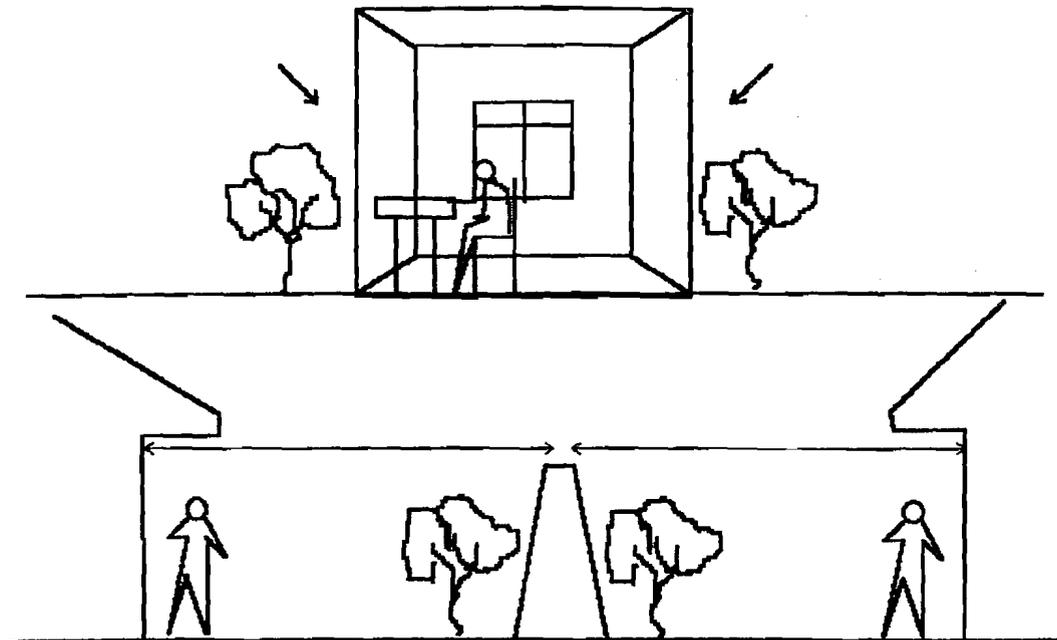
Pada prinsipnya mengutamakan penghawaan alami, dengan metode penghawaan "cross ventilation". Keberhasilan sistim sangat tergantung dari luas ruang yang dikondisikan serta adanya arah angin, udara bersih dan suhu udara disekitar bangunan.

Pengaturan aliran udara ke dalam ruang dapat dibantu secara mekanis seperti exhauser system. Pengaliran udara ruang secara mekanis ini terutama digunakan pada ruang - ruang besar untuk umum, seperti ruang makan bersama, ruang belajar bersama, ruang serbaguna dan ruang khusus.

c. Akustikal

Sebagai bangunan hunian yang membutuhkan suatu ketenangan tidak terlepas dari gangguan suara yang tidak diinginkan (noise control), seperti lalu lintas jalan, ataupun aktivitas penghuni asrama sendiri.

Pengendalian kebisingan perlu dilakukan agar kenyamanan dan ketenangan bertuni dan belajar dapat terjaga. Pengendalian kebisingan tersebut dapat dilakukan dengan pengaturan jarak bangunan, pemakaian sistem barrier ; tumbuhan/pohon dan pagar.



Pengaturan antara ruang hunian dengan ruang yang lain (rg. pewngikat, mis.)

Gambar IV.12. Pengaturan Jarak Antar Hunian

4.5.2 Utilitas

a. Sistem air bersih

Sumber air bersih di dapat dari sumber setempat (sumur). Alternatif lainnya adalah dengan menggunakan saluran PAM. Pendistribusian menggunakan sistem down feed.

b. Sistem drainase

Ada dua macam cara yaitu :

1. Dibuang ke riol kota setelah melalui bak kontrol.
2. Dialirkan ke sumur peresapan setelah ditampung di septictank.

c. Jaringan Listrik

Sumber tenaga listrik berasal dari PLN dengan cadangan Genzet.

d. Perlindungan terhadap bahaya kebakaran

Bahaya kebakaran merupakan salah satu masalah yang harus dipecahkan, untuk menghindari kerugian yang akan/mungkin timbul. Sistem yang bisa digunakan antara lain :

1. Sistem operasional

Supaya perlindungan operasional dilakukan dengan menyediakan peralatan mekanik pencegah dan pengatasan bahaya api, seperti hydrant, portable fire extinguisher.

2. Secara struktural

Memilih material bangunan tahan api, menghindari dead and space, memberi kemudahan pencapaian kepada unit pemadam kebakaran ke dalam lingkungan asrama. lingkungan asrama.

e. Tata komunikasi dalam asrama

Komunikasi internal, terjadi antara satu tempat dengan tempat lain dalam satu tapak disediakan sarana penghubung intercom. Komunikasi eksternal, yaitu komunikasi dari dan keluar tapak menggunakan telepon.

f. Sistem Struktur

1. Kondisi lingkungan

Meliputi aspek topografi, geologi, serta klimatologi. Kondisi geologis Indonesia menurut sistem konstruksi tahan gempa. secara klimatologis kondisi alam tropis lembab menurut penyelesaian konstruksi yang dapat melindungi bangunan dari pengaruh hujan, terik matahari dan kelembaban.

2. Bentuk bangunan

Pemilihan struktur dapat mendukung penampilan bentuk bangunan yang diinginkan.

3. Jumlah lantai

Untuk bangunan unit hunian berlantai lebih dari satu, maka hal ini juga harus menjadi salah satu pertimbangan penentuan sistim struktur.

4. Faktor daya tahan terhadap bahaya kebakaran.

5. Sistim struktur dan konstruksi dipilih yang murah dan mudah perawatannya.

6. Tahan kebakaran minimal 3 jam.

7. Persyaratn fungsi, konstruksi, estetika terpenuhi.

4.6 Kesimpulan

Dari uraian bab IV tentang analisis, maka disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan perilaku mahasiswa yang berprestasi, memerlukan suasana belajar yang tenang tetapi masih dapat berinteraksi sesama penghuni kamar, sehingga kamar diisi oleh 2 orang.
2. Dalam meningkatkan proses belajar, maka dibedakan ruang belajar umum dan ruang belajar khusus. Ruang belajar umum diperuntukkan bagi mahasiswa putra dan putri. Sedangkan ruang belajar khusus digunakan pada malam hari, terutama bagi mahasiswa yang sedang menjalani skripsi/tugas akhir, agar tidak mengganggu teman sekamarnya dalam kegiatan belajar (mengetik). Ruang belajar khusus ini dipisahkan dari mahasiswa putra dan putri.
3. Untuk memberikan interaksi sesama penghuni asrama, maka adanya ruang pengikat antara putra dan putri yaitu dengan kegiatan bersama pada ruang makan bersama,

perpustakaan, ruang komputer, ruang informasi. untuk meningkatkan prestasi mahasiswa, maka ada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Kegiatan ekstrakurikuler ini ditampung dalam ruang serbaguna.

4. Dalam pembinaan, adanya hubungan kekeluargaan dalam bentuk konsultasi masalah mahasiswa kepada pembina dikantor pembina. Dan adanya kerjasama yang baik antara pengelola didalam dapur umum dan kebersihan masing - masing kamar penghuni.
5. Untuk interaksi bersama masyarakat disediakan ruang serbaguna dalam kegiatan sosial.
6. Dalam penyelenggaraan asrama untuk mahasiswa yang berprestasi dengan kondisi ekonomi lemah, maka asrama mahasiswa berusaha untuk memberikan kualitas ruang dengan bahan material yang murah dan mudah perawatannya.
7. Untuk kegiatan - kegiatan penunjang wawasan dan ilmu pengetahuan, maka diberikan fasilitas kegiatan komputer dan ruang informasi (berupa informasi - informasi tentang ketenagakerjaan).

BAB V

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar Perencanaan

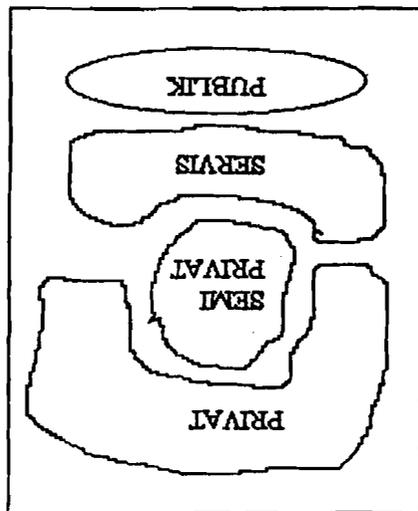
5.1.1 Penentuan Lokasi dan Site

Berdasarkan pada bab IV tentang analisis lokasi dan site, maka lokasi asrama mahasiswa ini terletak pada sekitar lokasi bagian utara yaitu termasuk Kabupaten Sleman. Pertimbangan tersebut karena lokasi berada di sekitar perguruan tinggi negeri, harga tanah relatif murah, lingkungan tidak bising, berada di lingkungan pemukiman masyarakat, dan dapat dijangkau oleh kendaraan umum.

Alternatif penentuan lokasi dan site pada sekitar kawasan Ring Road, tepatnya di Jl. Seturan. Karena mempunyai kriteria - kriteria sebagai berikut :

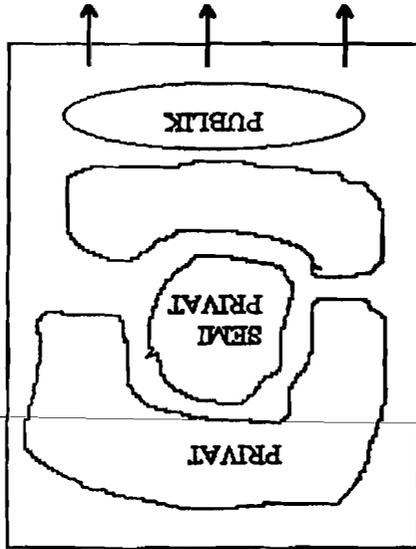
- a. Dekat dengan letak lokasi perguruan tinggi negeri
- b. Harga tanah relatif murah (masuk dari jalan raya + 500 m, dengan kendaraan umum olt kobutri 91)
- c. Berada pada sekitar lingkungan pemukiman masyarakat
- d. Lingkungan tidak bising
- e. Pencapaian jalur transportasi kendaraan umum lebih dekat menuju Ring Road jalur bis A1, A2, A3, Colt kobutri 91, dan lain - lain)

5.1.2 Zoning



Gambar V.1. Zoning

5.1.3 Orientasi Bangunan



Gambar V.2. Orientasi Bangunan

5.1.3 Orientasi Bangunan

Secara makro (keseluruhan) orientasi bangunan (yang berupa gubahan massa) adalah ke jalan besar.

5.2 Konsep Dasar Perancangan

5.2.1 Konsep Tata Ruang Dalam

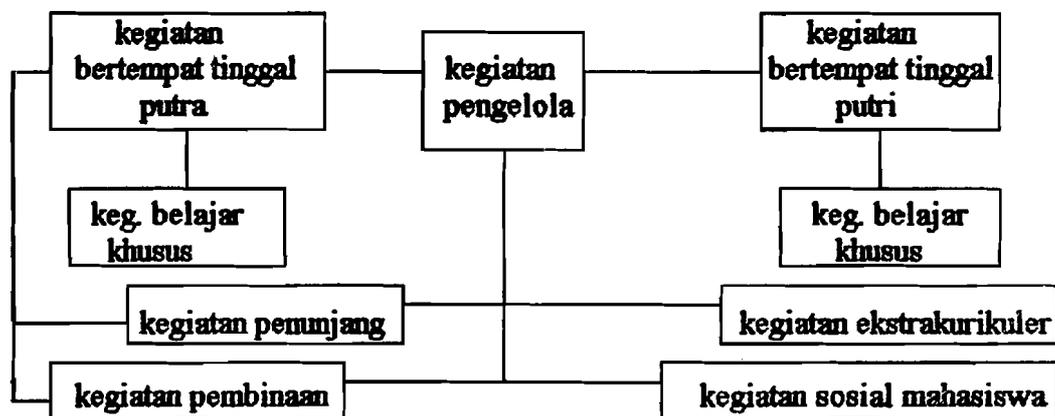
1. Pengelompokan Macam Kegiatan

Berdasarkan Bab IV (lihat sub bab 4.1.2), maka

kegiatan yang ada :

- a. kegiatan bertempat tinggal
- b. kegiatan belajar khusus
- c. kegiatan ekstrakurikuler
- d. kegiatan pembinaan
- f. kegiatan pengelola
- g. kegiatan sosial mahasiswa
- h. kegiatan penunjang

Sehingga dapat dikelompokkan :



Gambar V.3. Pengelompokan Macam Kegiatan

2. Pengelompokan Ruang

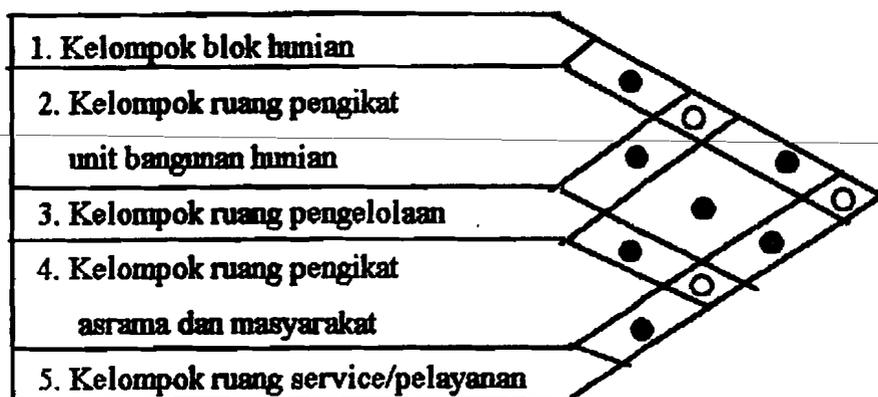
Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka disusun pengelompokan ruang berdasarkan karakter dan fungsi kegiatan :

- a. Zone privat yaitu kelompok blok hunian membutuhkan tingkat ketenangan tinggi.
- b. Zone semi privat yaitu ruang pengikat blok hunian membutuhkan tingkat ketenangan sedang.
- c. Zone service dan publik membutuhkan tingkat ketenangan rendah.

3. Pola Hubungan Ruang

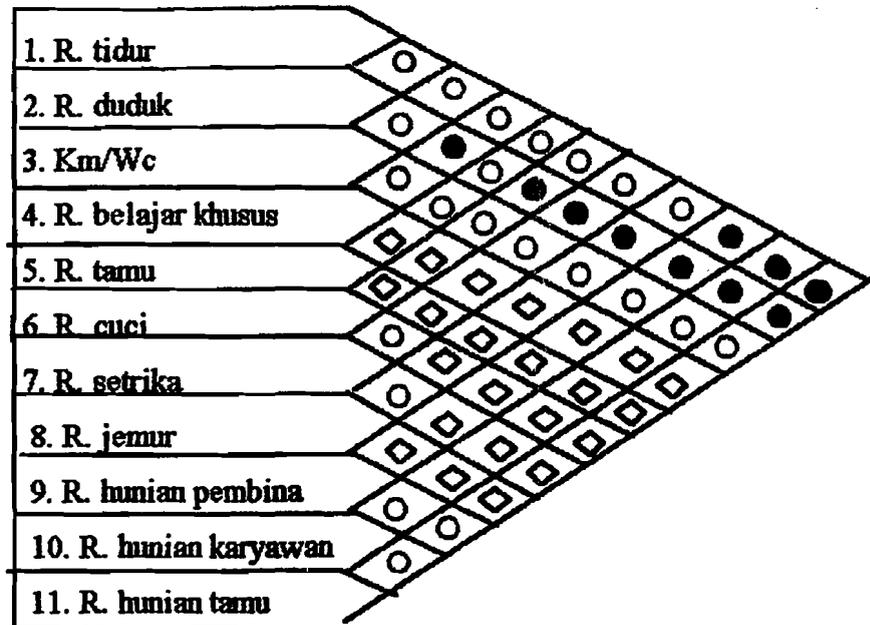
Pola hubungan ruang yang terbentuk dari pola hubungan kegiatan mempunyai tingkat keeratatan hubungan yang dilandasi oleh keterkaitan antar fungsi dan kegiatan serta hubungan kegiatan .

a. Pola hubungan ruang makro

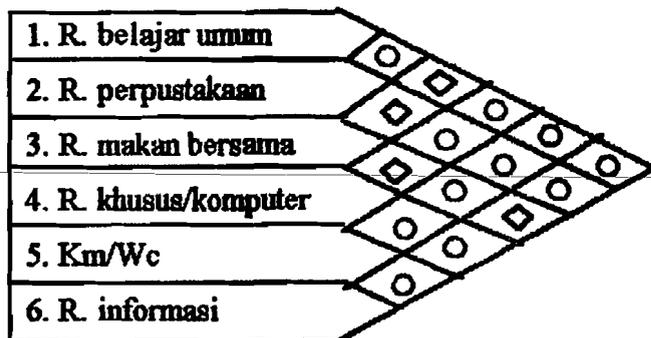


b. Pola Hubungan Ruang Mikro

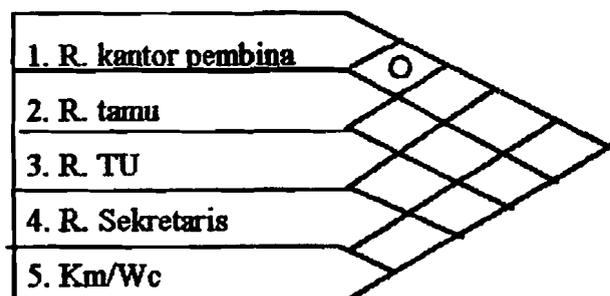
1. Kelompok unit hunian



2. Kelompok ruang pengikat unit hunian



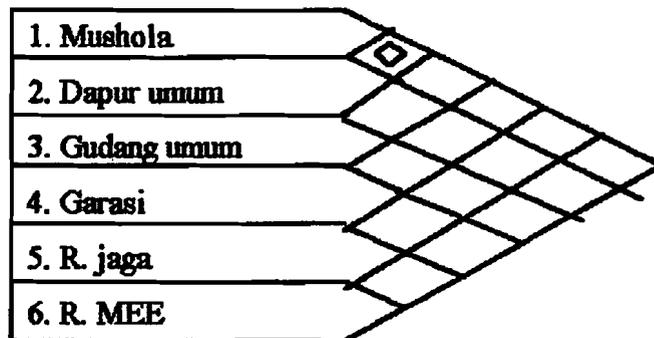
3. Kelompok ruang pengelolaan



4. Kelompok ruang pengikat asrama dengan masyarakat



5. Kelompok ruang service



Gambar V.4. Pola Hubungan Ruang.

Keterangan :

- ⊖ = berhubungan erat
- = hubungan kurang erat
- ◇ = tidak berhubungan

5.2.2 Konsep Tata Ruang Luar

1. Penampilan Bangunan

Penampilan bangunan disesuaikan dengan bangunan yang ada di sekitarnya.

Hal ini disebabkan agar tidak ada menimbulkan kesan terasing. Bentuk massa bangunan merupakan pengembangan bentuk segi empat.

Penampilan gubahan massa merupakan gubahan multi massa yang semi kompak dengan ruang pengikat kompleks. Serta adanya space yang bersifat menerima sebagai interaksi dengan masyarakat.

5.2.3 Konsep Environment Ruang

1. Penghawaan

Pemanfaatan potensi alam sebanyak mungkin melalui pembukaan ruang berupa lubang ventilasi yang bersifat cross ventilation, pengaturan posisi bangunan terhadap lintasan matahari, dan pengaturan bentang (tritisan, lisplang, tirai, dan memanfaatkan elemen luar bangunan seperti tumbuh - tumbuhan).

Secara mekanikal dengan menggunakan alat seperti kipas angin, pengaliran udara ruang secara mekanis terutama pada ruang khusus/komputer dan ruang belajar bersama.

2. Pencahayaan

Memakai pencahayaan alami dipergunakan siang hari dengan patokan umum luasperlubangan $1/8$ luas lantai, yaitu untuk ruang - ruang yang dipergunakan untuk belaja/bekerja.²¹

Pencahayaan buatan pada malam hari atau pada siang hari, dipakai apabila cahaya matahari kurang memadai sebagai sumber pada siang hari.

3. Akustikal

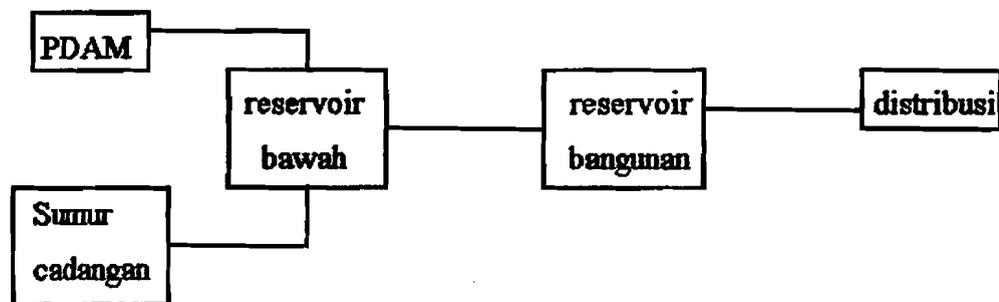
Pengaturan akustikal sebagai pengentasan pengaruh kebisingan dengan mengatur jarak antara bangunan atau penghalang/peredam suara seperti pepohonan. Ruang

²¹ Manguwijaya, YB. Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan

ruang bising tidak dihubungkan langsung dengan ruang tenang, seperti ruang belajar bersama dengan ruang serbaguna.

5.2.4 Konsep Sistik Utilitas

1. Sistik penyediaan air bersih



Gambar V.5. Sistik penyediaan air Bersih

2. Sistik pembuangan air kotor dan kotoran

air hujan

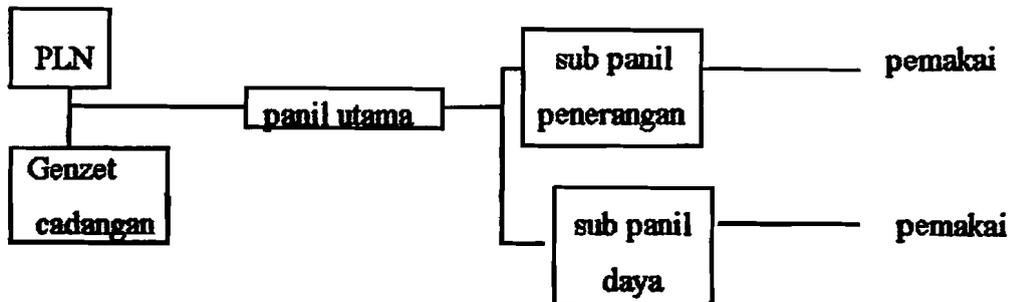
air kotor

air lemak



Gambar V.6. Sistik Pembuangan air kotor dan kotoran

3. Sistem penyediaan tenaga listrik



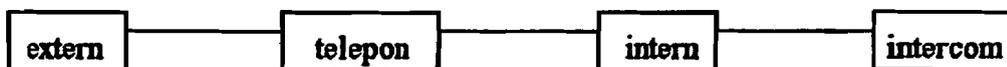
Gambar v.7. Sistem Penyediaan Tenaga Listrik

4. Perlindungan terhadap bahaya kebakaran

- a. Dengan penyediaan "fire hidrant"
- b. Penggunaan bahan tahan api pada konstruksi utama
- c. Pengaturan pemasangan instalasi listrik dengan pengamanan terhadap tempat - tempat yang mudah menimbulkan api

5. Sistem komunikasi

Untuk pemakaian keluar asrama digunakan telepon, sedangkan untuk komunikasi dari dan kedalam asrama digunakan intercom.



Gambar V.8. Sistem Komunikasi

5.2.5 Konsep Struktur

Kondisi lingkungan secara geologis menuntut sistim konstruksi tahan gempa. Secara klimatoogis penyelesaian konstruksi dapat melindungi bangunan dari pngaruh hujan,terik matahari dan kelembaban. Bentuk bangunan dengan pemilihan struktur harus mendukung penampilan bangunan. Disamping itu jumlah lantai juga dipertimbangkan dalam sistim struktur.

- a. **Bangunan asrama mahasiswa dipilih struktur dengan sistim rangka**
- b. **Material struktur untuk struktur utama menggunakan beton bertulang untuk rangka badan dan kaki bangunan (pondasi), kayu atau baja untuk rangka atap. Struktur pengisi terdiri dari genteng tanah liat atau asbes gelombang untuk penutup atap, asbes semen untuk bahan langit - langit ruang, bata diplester semen untuk dinding ruang, kayu kamper untuk rangka pintu dan jendela dan tegel semen untuk lantai kering dan porselin untuk lantai basah.**

DAFTAR PUSTAKA

PUSTAKA BIDANG PSIKOLOGI

1. Gerungan, W.A. 1991, Psikologi Sosial, PT Eresco, Bandung.
2. Guntur Waseso, Mulyadi. 1986, Dimensi - Dimensi Psikologi Sosial,
PT Hanindita, Yogyakarta.
3. Irwanto Dan Team, 1996, Psikologi Umum, PT Gramedia Pustaka Utama.

PUSTAKA ARSITEKTUR

1. Neufert, Ernest. 1978, Arsitek Data, Crosby Lock wood Staples, London.
2. Ching, Francis, Dk. 1979, Architecture : Form, Space and Order, Van Nostornd
Rainhold Company, New York, USA.
3. Boedojo, Poedio. dan Team, 1986, Arsitektur, Manusia, Dan Pengamatannya,
Laporan Seminar Tata Lingku ngan Mahasiswa Arsitektur FT. UI,
Djambatan, Jakarta.
4. Christian, F. 1991, Kerangka-Kerja Makna Di Dalam Arsitektur, Penerbit Univ.
Atma Jaya, Yogyakarta.
5. Setyo, 1985, Anatomi Denah, Tampak, Potongan, Utilitas, struktur.
6. Ishar, H.K. 1992, Pedoman Umum Merancang Bangunan, PT. Gramedia Pustaka
Utama, Jakarta.
7. Jr, Manuel Marti. 1988, Analisis Operasional Ruang, Intermatra, Bandung.
8. Diktat Kuliah, Perancangan Arsitektur
9. Diktat Kuliah, Utilitas

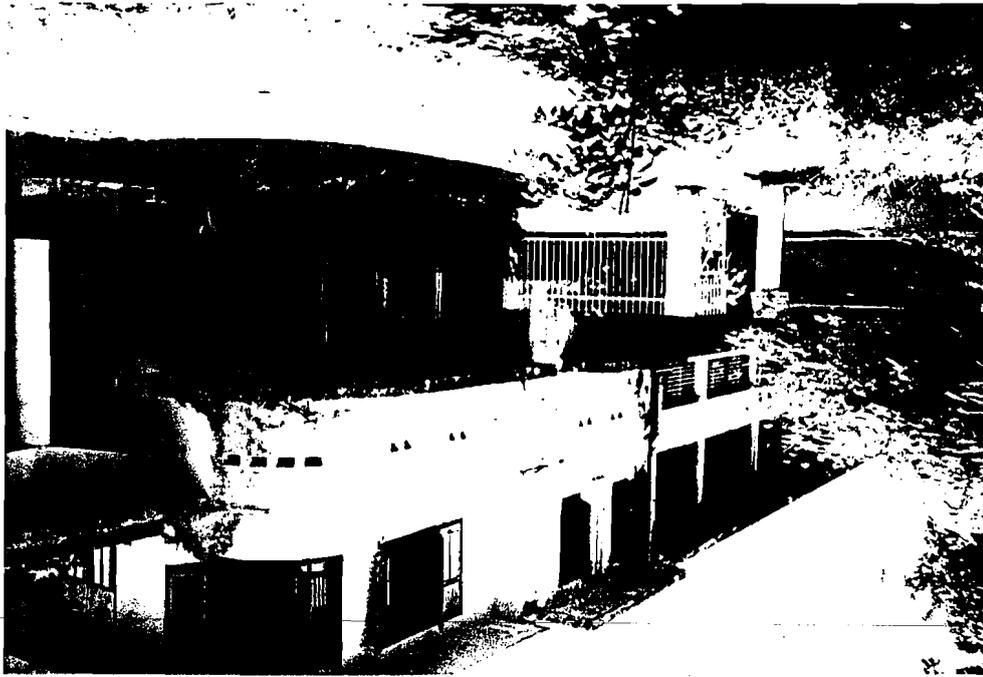
10. Wilkening, Fritz. 1987, Tata Ruang, Kanisius, Yogyakarta.

PUSTAKA BIDANG THESIS

1. SRM, Theresia. 1981, Asrama Mahasiswa Putri UGM Di Yogyakarta, Perwujudan Yang Optimal Ruang Ruang Untuk Tidur Dan Belajar, Tugas Akhir FT. Arsitektur, UGM.
2. LS, Asmana. 1994, Asrama Mahasiswa sebagai Lingkungan Pendidikan Informal Bagi Mahasiswa Putri UGM, Tugas Akhir FT. Arsitektur, UGM.
3. Fauzi, Johan. 1992, Asrama Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Tugas Akhir FT. Arsitektur, UIL.
4. A, Nugroho. 1986, Asrama Mahasiswa UGM Sebagai Lingkungan Pribadi mahasiswa, Tugas Akhir FT. Arsitektur, UGM.
5. Dianarosa, SL 1996, Asrama Mahasiswa Univ. Tidar Magelang, Tugas Akhir FT. Arsitektur, UIL.
6. B, Desmiarni. 1996. Model Asrama Mahasiswa, Tugas Akhir FT. Arsitektur, UIL.

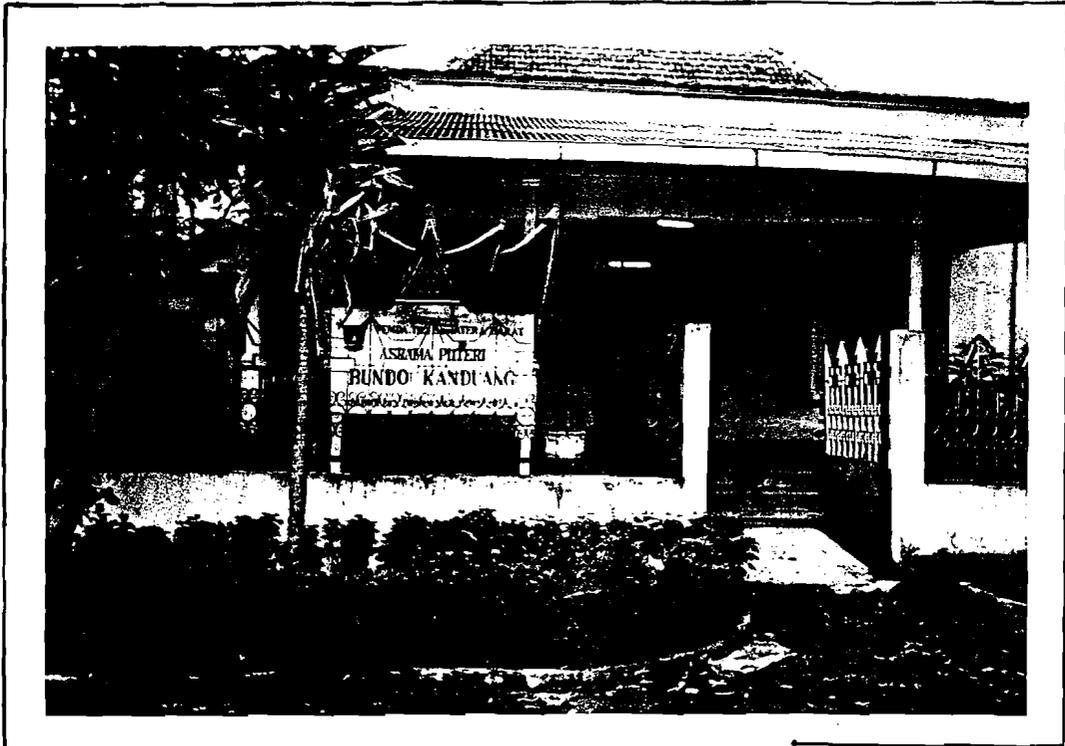
PUSTAKA UMUM

1. Yayasan Dian Desa Yogyakarta, 1990, Survey Kebutuhan Nyata, Laporan Interim.
2. Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta, Rencana Detail Tata Ruang Kota Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta, 1990 - 2010.



ASRAMA MAHASISWA PUTRI RATNANINGSIH UGM





ASRAMA MAHASISWA PUTRI SUMATERA BARAT



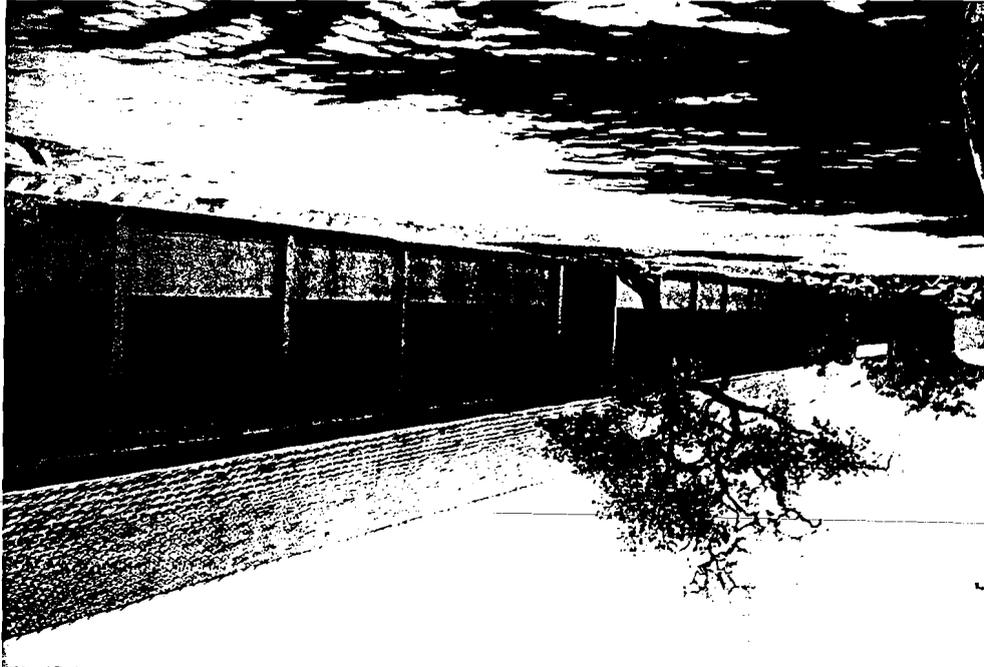
ASRAMA MAHASISWA PUTRI ACEH

ASRAMA MAHASISWA ITS SURABAYA

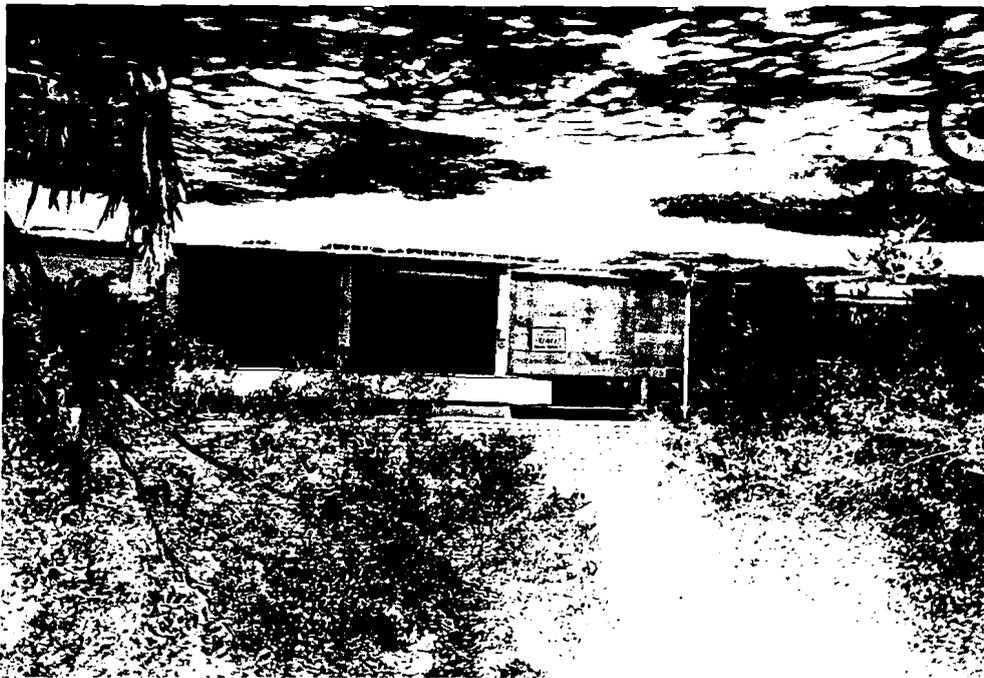


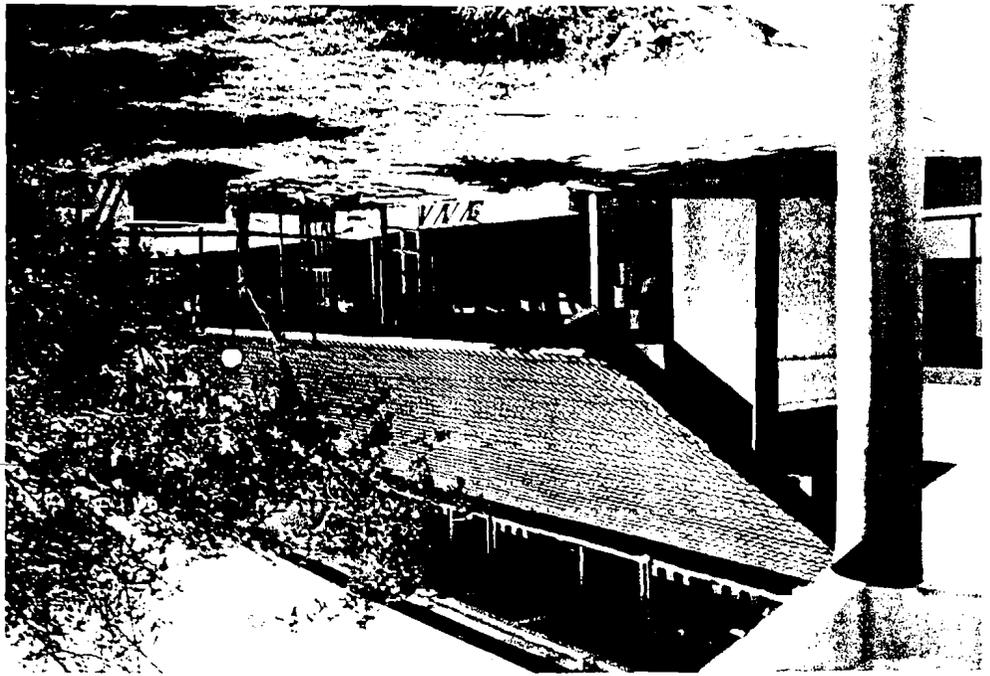
ASRAMA MAHASISWA UNAIR SURABAYA



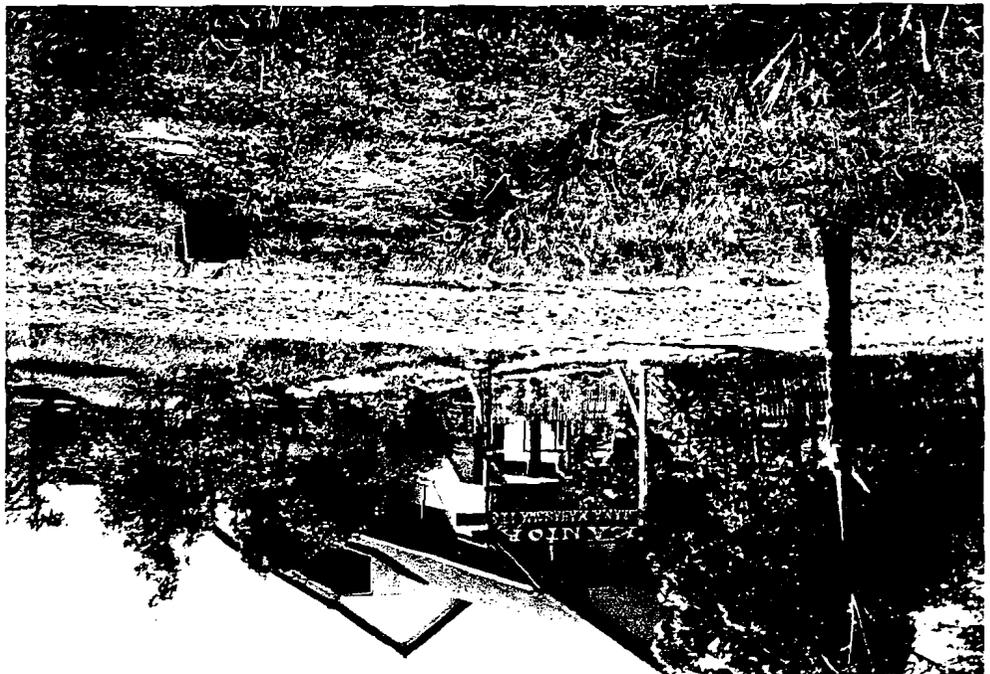


ASRAMA MAHASISWA UMAIR SURABAYA





ASRAMA MAHASISWA ITS SURABAYA



SETIASAR (R. INFORMASI) ASRAMA MAHASISWA PUTRA
GEMARA LIMA UGM

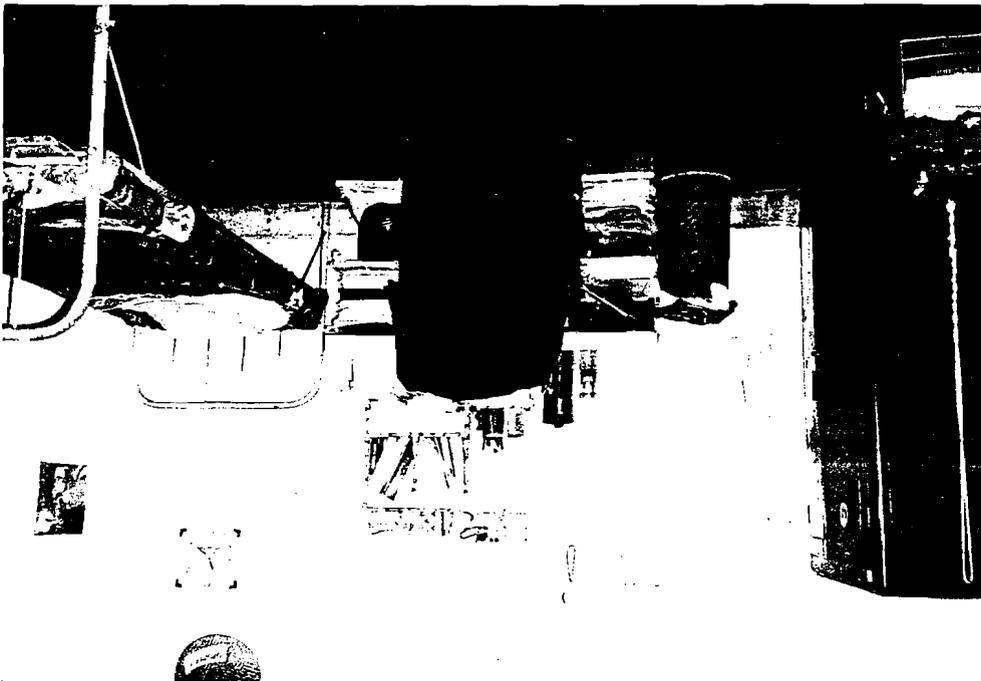


ASRAMA MAHASISWA PUTRA
GEMARA LIMA UGM

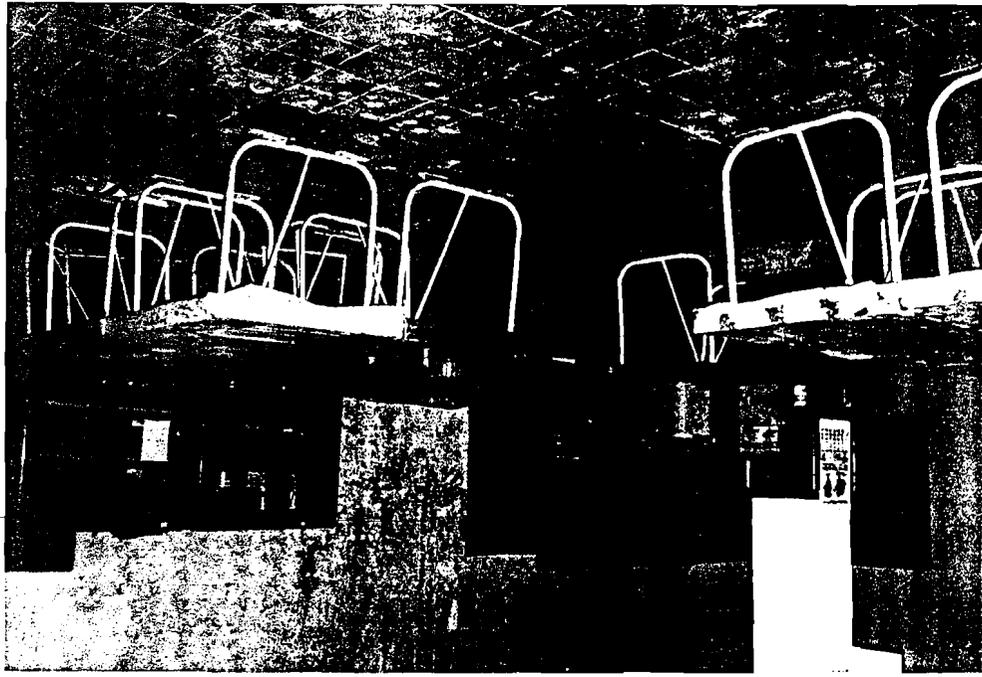




RUANG TIDUR ASRAMA MAHASISWA PUTRI RATNANINGSIH UGM

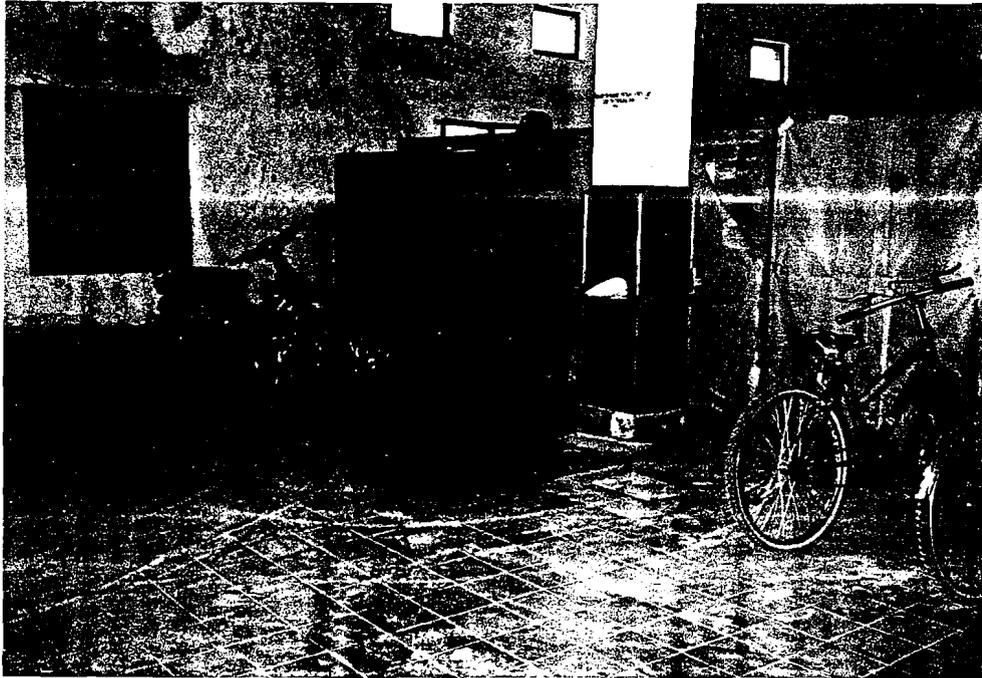


RUANG MAKAN ASRAMA MAHASISWA PUTRI RATNANINGSIH UGM

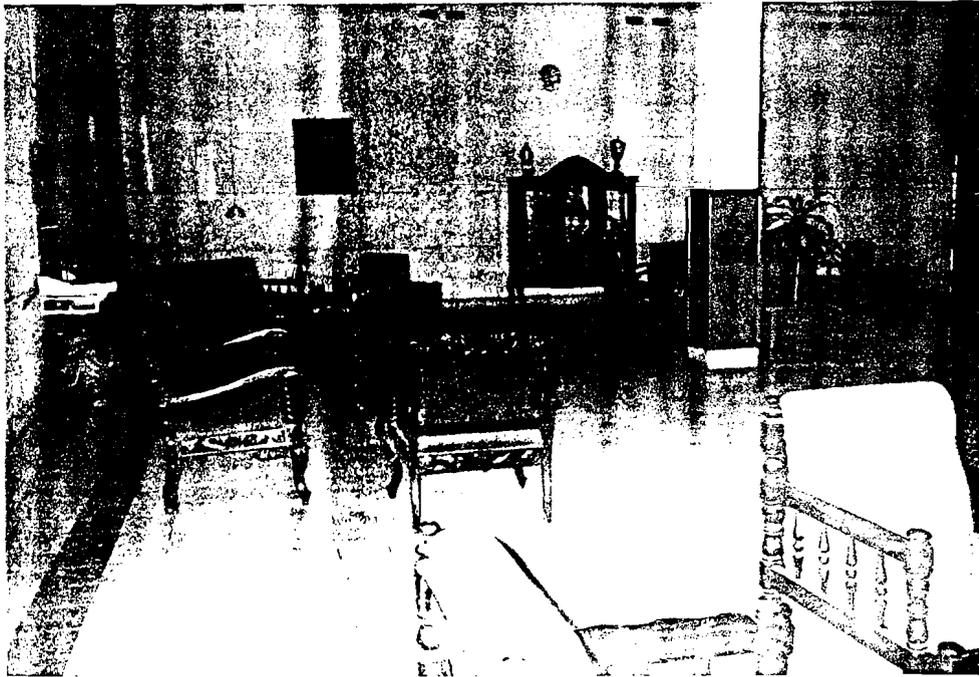


SELASAR ASRAMA MAHASISWA
PUTRI RATNANINGSIH UGM





RUANG PARKIR ASRAMAMAHASISWA PUTRI RATNANINGSIH UGM



RUANG TAMU ASRAMAMAHASISWA PUTRI RATNANINGSIH UGM



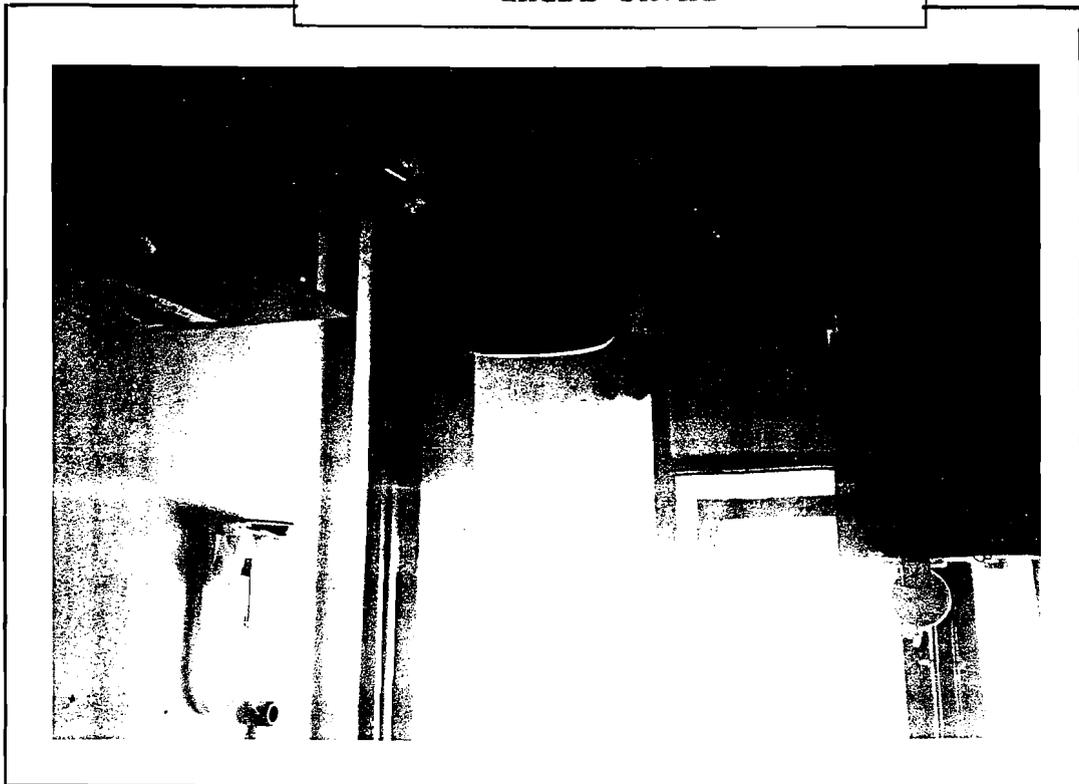
ASRAMA MAHASISWA UNAIR SURABAYA
RUANG TIDUR

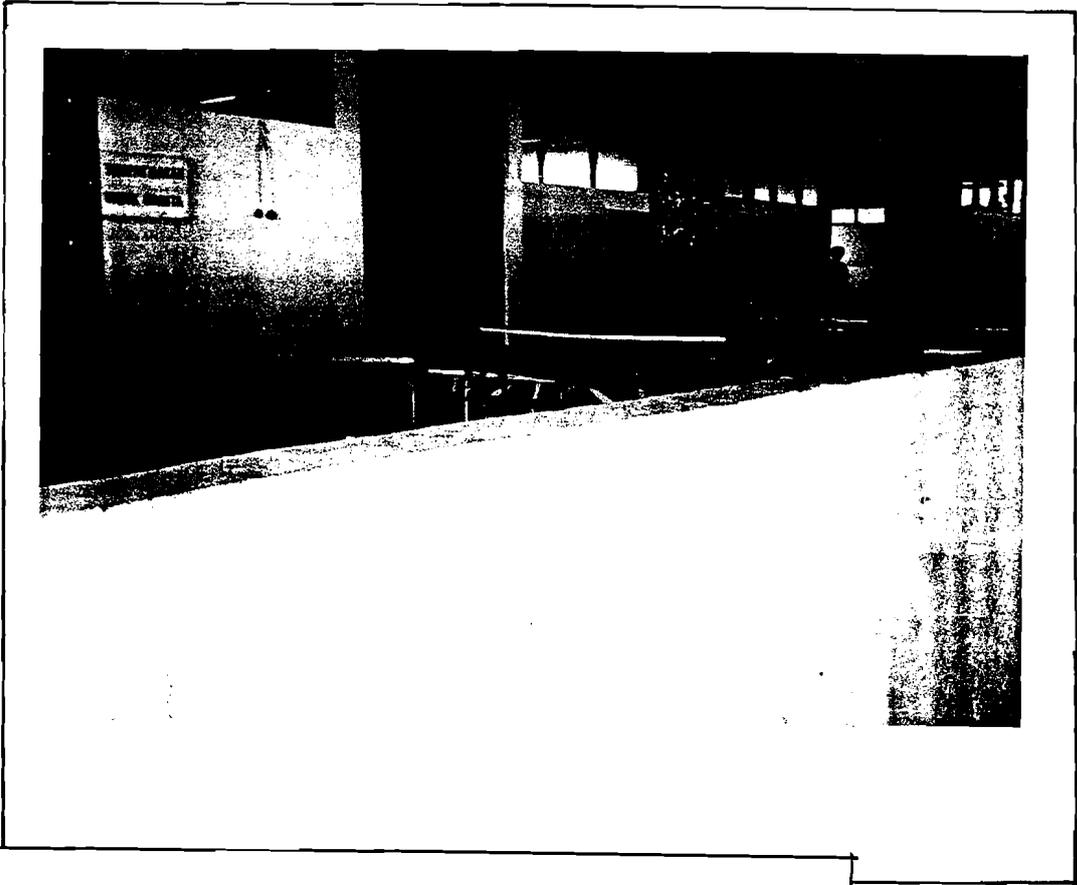




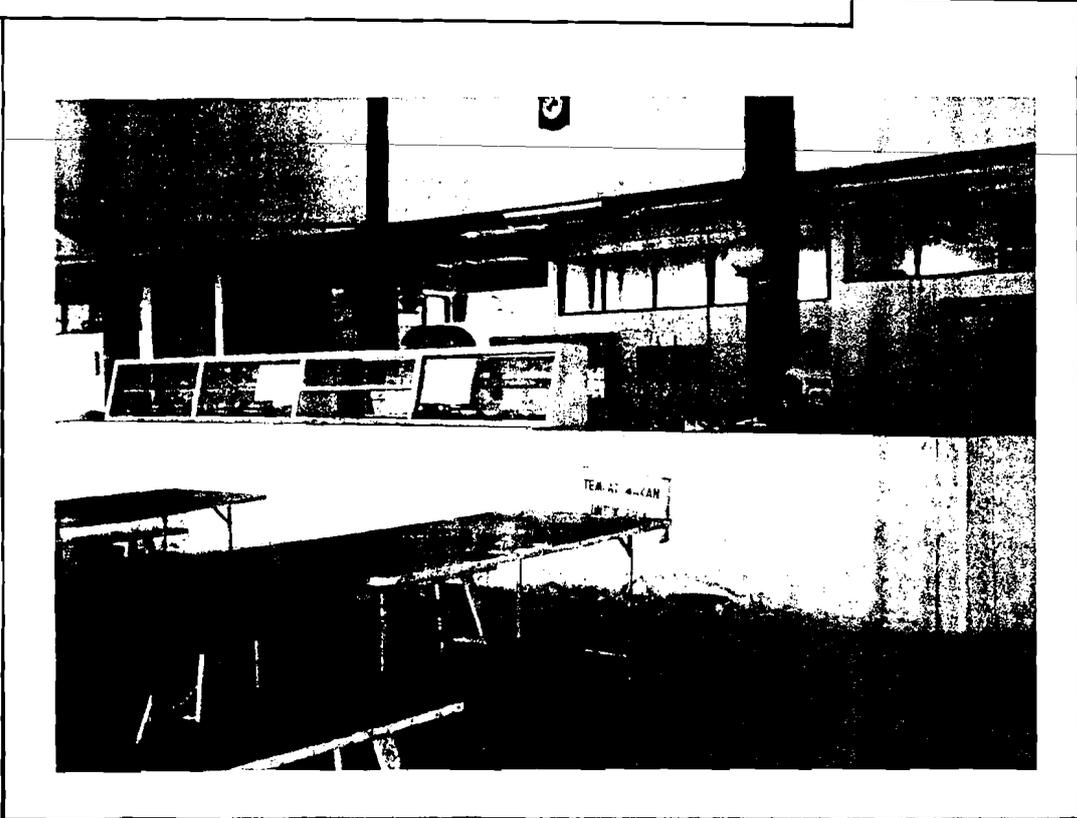
ASRAMA MAHASISWA ITS SURABAYA

RUANG TIDUR





RUANG MAKAN + DAPUR UMUM ASRAMA MAHASISWA
ITS SURABAYA



REKAPITULASI PENERIMA BEASISWA PPA DAN SUPERSEMAR
TAHUN 1995/1996

NO	PERGURUAN TINGGI	J U M L A H	
		PPA	SUPERSEMAR
1	Universitas Islam Indonesia	8	23
2	Sarjanawiyata Tamansiswa	27	16
3	Universitas Janabadra	20	12
4	Universitas Proklamasi'45	10	6
5	Universitas Atma Jaya Yk.	13	14
6	Universitas Cokroaminoto Yk	15	8
7	Universitas Muhammadiyah Yk	22	11
8	Univ. Widya Mataram Yk.	14	6
9	Univ. Wangsamanggala	23	14
10	Univ. Kristen Immanuel	9	3
11	Univ. Kristen Duta Wacana	-	1
12	Univ. Sanata Dharma	27	16
13	Univ. Ahmad Dahlan	24	13
14	U P N "Veteran"	-	-
15	IKIP PGRI Yogyakarta	8	9
16	IKIP Veteran	2	2
17	IKIP PGRI Wates	2	2
18	Institut Pertanian Yk.	15	-
19	I S T "AKPRIND"	28	17
20	I N S T I P E R	28	15
21	STIKIP Catur Sakti	1	2
22	S T T N A S	27	17
23	STIE "YKPN"	10	5
24	S T I E "Widya Wiwaha"	17	10
25	STIE "GAMA"	5	2
26	STISIPOL "Kartika Bangsa"	5	3
27	S T T L "YLH"	14	12
28	S T I E "Kerjasama"	10	14
29	STPMD "APMD"	6	6
30	STMIK "AKAKOM"	20	15
31	S T I E "Yogyakarta"	10	8
32	S T I E "SBI"	-	-
33	S T I E "BBank"	-	-
34	S T I E "Mitra Indonesia"	-	-
35	STMIK "Dharma Bangsa"	-	-
36	S T I E "IEU"	-	-
37	Akademi Akuntansi "YKPN"	8	8
38	A K S "AKTK Tarakanita"	7	6
39	Akademi Bahasa Asing "YIPK"	8	5
40	AKUBANK "YIPK"	4	4
41	A B A "YO"	6	4
42	Akademi Akuntansi "YKP"	7	5
43	Akademi Teknik "YKPN"	20	8
44	Akademi Manaj. Putra Jaya	3	3
45	A K S "AKK"	6	6
46	A M P "YKPN"	13	8
47	A S M "Isthikeyana"	2	1
48	Ak. Pariwisata Buana Wisata	2	1
49	Ak. Administrasi Notokusumo	3	3
50	Ak. Peternakan Brahmputra	12	11
51	Ak. Pariwisata Indonesia	10	8
52	Ak. Maritim Yogyakarta	8	5
53	Ak. Komunikasi Yogyakarta	2	1
54	A K P N "Bahtera"	2	1
55	Akademi Pertanian Yk.	10	9
56	A S M I "Santa Maria"	4	6
57	Akademi Perikanan Yk.	8	5
58	A M P T A	6	4
59	AMIK "ASTER"	10	4
60	A K S "ATPS"	2	1
61	Ak. Pariwisata Indraprasta	2	1
62	AMIK "Wira Setya Mulya"	-	-
63	ASMI "Desanta"	-	-
64	A I M "PIRI"	-	-
65	AMIKOM Yogyakarta	-	-
66	A A "Widya Wiwaha"	-	-
67	Ak. Pariwisata "Yadatepe"	-	-
68	AKATEL Indonesia	-	-
69	A K I N D O	-	-
70	A K P A R D A	-	-
	JUMLAH	585	400

Yogyakarta, Oktober 1995

Subbag. Adm. Akreditasi
dan Kelembagaan

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA
NOMOR : UGM/ 71 / 4041 /UM/01/37

tentang
Pemberian Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik
Dari Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia
Tahun 1996/1997 Bagi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada

- Membaca** : Rektor Universitas Gadjah Mada,
: Surat Direktur Kemahasiswaan Nomor 151/D5.4/O/1996, tanggal : 17 Mei 1996, tentang Alokasi Calon Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).
- Menimbang** : 1. bahwa dalam rangka mewujudkan keadilan dan demokratisasi dalam bidang pendidikan maka dianggap perlu memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi akademi tinggi tetapi kemampuan ekonominya terbatas.
2. bahwa mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar lampiran keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diberikan beasiswa seperti butir 1;
3. bahwa untuk merealisasikan butir 1 dan 2 di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-undang nomor 2 Tahun 1989;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
a. Nomor 44 Tahun 1974;
b. Nomor 15 tahun 1981; sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 67 Tahun 1992;
c. Nomor 37 tahun 1950
d. Nomor 29 Tahun 1984
e. Nomor 30/M/1994,
4. Keputusan menteri Pendidikan dan Kebudayaan:
a. Nomor 0132/O/93
b. Nomor 0440/O/1992
- Memperhatikan** : Usulan calon penerima beasiswa PPA dari dekan fakultas di lingkungan Universitas Gadjah Mada.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** :
Pertama : Memberikan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) tahun akademik 1996/1997 kepada 490 orang mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang namanya tercantum dalam lampiran I dan lampiran II Surat Keputusan ini, dengan ketentuan bahwa:
1. lampiran I tercantum nama 415 orang mahasiswa penerima beasiswa perpanjangan atau pengganti penerima beasiswa yang dihentikan karena telah lulus, prestasi menurun, atau sebab lain, berlaku mulai tanggal 1 April 1996.
2. lampiran II tercantum nama 75 orang penerima beasiswa baru, yang akan diambilkan dari mahasiswa baru tahun akademik 1996/1997, berlaku mulai tanggal 1 Oktober 1996

- Kedua : Beasiswa diberikan sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) setiap mahasiswa setiap bulan, dan dibebankan pada dana anggaran pembangunan Proyek Pengembangan Beasiswa dan Kegiatan Kemahasiswaan Jakarta 1996/1997.
- Ketiga : Beasiswa dapat dihentikan apabila hasil evaluasi 2 (dua) semester terakhir setelah menerima beasiswa memperlihatkan bahwa :
1. Prestasi akademik yang ditunjukkan dengan IP semester tidak ada peningkatan.
 2. Indeks Prestasi rata-rata dua semester tersebut kurang dari 2,50.
- Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalam keputusan ini, akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 1996.



Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 12 Juli 1996

Rektor,

Sukanto Reksohadiprodjo
Prof. Dr. Sukanto Reksohadiprodjo, M.Com.
NIP.130160549

Tembusan :

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
2. Pemimpin Proyek Pengembangan Beasiswa dan Kegiatan Kemahasiswaan.
3. Direktur Kemahasiswaan Ditjen Dikti
4. Universitas Gadjah Mada
 - Para Pembantu Rektor
 - Para Kepala Biro
 - Para Dekan Fakultas
 - Kepala Bagian Kesejahteraan Mahasiswa
 - Kepala Bagian Anggaran Masyarakat
 - Mahasiswa yang bersangkutan.

AMPIRAN I SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS GADJAH MADA
 ENTANG : PEMBERLAN BEASISWA PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK
 DARI DEPDIKBUD TAHUN 1996/1997 BAGI MAHASISWA
 UNIVERSITAS GADJAH MADA

NOMOR : UGM/ 71 / 4041 /UM/01/37, TANGGAL : 12 JULI 1996

No.	NAMA	L/P	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
1	2	3	4	5	6	5	8	9
1	HAADI SUSILO	L	91/BI/05699	10	BIOLOGI	BIO.LINGK	3,01	Perpanj.
2	VONY SULISTYORINI	P	93/BI/05979	6	BIOLOGI	BIO.LINGK	3,08	Perpanj.
3	ARI SURYANTI	P	91/BI/05760	10	BIOLOGI	BIO.LINGK	2,59	Perpanj.
4	ENI WIDARYANTI	P	91/BI/05738	10	BIOLOGI	BIO.LINGK	2,93	Perpanj.
5	OSCAR EFENDY	L	92/BI/05853	8	BIOLOGI	BIO.LINGK	3,18	Perpanj.
6	NINA SRI RAHAYU	P	93/BI/05966	6	BIOLOGI	BOTANI	2,88	Perpanj.
7	HENI YUNIARTI	P	91/BI/05735	10	BIOLOGI	BOTANI	2,64	Perpanj.
8	ISTIANA PRIHATINI	P	92/BI/05905	8	BIOLOGI	BOTANI	3,79	Perpanj.
9	SULARDI	L	92/BI/05848	8	BIOLOGI	BOTANI	2,69	Perpanj.
10	L FITRI UNTARI	P	91/BI/05762	10	BIOLOGI	BOTANI	2,8	Perpanj.
11	INDRI HASTUTI	P	91/BI/05740	10	BIOLOGI	ZOOLOGI	2,5	Perpanj.
12	TUTUT HANDAYANI	P	91/BI/05704	10	BIOLOGI	ZOOLOGI	2,67	Perpanj.
13	ZAIN COIDOWATI	P	91/BI/05722	10	BIOLOGI	ZOOLOGI	2,88	Perpanj.
14	PURWANTO	L	91/EK/11527	10	EKONOMI	AKUNTANSI	2,55	Perpanj.
15	SUSAN PANDAPOTAN	P	91/EK/11475	10	EKONOMI	AKUNTANSI	2,75	Perpanj.
16	LISTIO WURYANTO	L	91/EK/11877	10	EKONOMI	AKUNTANSI	2,63	Perpanj.
17	AGUS WIDODO	L	93/EK/12396	6	EKONOMI	AKUNTANSI	2,84	Perpanj.
18	KURNIAWAN PUTRANTO	L	91/EK/11922	10	EKONOMI	IESP	2,89	Perpanj.
19	R. USMAN EFFENDI	L	92/EK/12273	8	EKONOMI	IESP	3,22	Perpanj.
20	YOSTITI SUMARNI	P	92/EK/12027	8	EKONOMI	IESP	2,76	Perpanj.
21	SISWANTA EDY CAHYANA	L	93/EK/12385	6	EKONOMI	IESP	2,96	Perpanj.
22	USMAN	L	91/EK/11727	10	EKONOMI	IESP	2,82	Perpanj.
23	C.DEDDY WIBOWO	L	92/EK/12222	8	EKONOMI	IESP	2,86	Perpanj.
24	ASKHORI M.	L	92/EK/12059	8	EKONOMI	MANAJEMEN	2,85	Perpanj.
25	EKO SUGIYANTO	L	92/EK/12254	8	EKONOMI	MANAJEMEN	2,97	Perpanj.
26	GANJAR RUMAKSO S.	L	91/EK/11923	10	EKONOMI	MANAJEMEN	2,66	Perpanj.
27	NETTY PUDJIASTUTI	P	91/EK/11678	10	EKONOMI	IESP	2,57	Perpanj.
28	LAILA SOFYANA	P	93/NE/04055	6	EKONOMI D3	ADM. KEU.	3,27	Perpanj.
29	ANIK SUWARNINGSIH	P	93/NE/04136	6	EKONOMI D3	ADM. KEU.	3,16	Perpanj.
30	SULISTYANING P.	P	93/NE/04186	6	EKONOMI D3	ADM. PERSH.	3,12	Perpanj.
31	SRI ASIH	P	94/NE/03998	4	EKONOMI D3	AKUNTANSI	2,7	Perpanj.
32	NUR ROHMAN	L	94/NE/04451	4	EKONOMI D3	MANAJEMEN	3,05	Perpanj.
33	INDAH PURWANTINI	P	91/FA/05337	10	FARMASI	-	3,27	Perpanj.
34	MUSLIMAH	P	91/FA/05351	10	FARMASI	-	2,87	Perpanj.
35	JUNI RATNAWATI	P	92/FA/05477	8	FARMASI	-	2,92	Perpanj.
36	NUNUT RUBIYANTO	L	91/FA/05344	10	FARMASI	-	2,25	Perpanj.
37	NOK JAZILAH	P	92/FA/05447	8	FARMASI	-	3,1	Perpanj.
38	ANA SARIASIH	P	91/FA/05386	10	FARMASI	-	2,58	Perpanj.
39	SUNTARI	P	91/FA/05395	10	FARMASI	-	2,89	Perpanj.
40	INSANIFULLAH S	L	90/FA/05229	12	FARMASI	-	2,81	Perpanj.
41	KUSMINI	P	92/FA/05449	8	FARMASI	-	3,09	Perpanj.
42	PUJI ASTUTI	P	92/FA/05479	8	FARMASI	-	2,95	Perpanj.

NAMA	LP	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
ANIK IRAWATI	P	91/FA/05359	10	FARMASI	-	2,9	Perpanj.
NASORI	L	93/FA/02410	6	FILSAFAT	-	3,37	Perpanj.
ANTUN JOKO S.	L	91/FA/02221	10	FILSAFAT	-	3,16	Perpanj.
EVI AYU LESTARI	P	93/FA/02425	6	FILSAFAT	-	3,11	Perpanj.
IBNU SUBIYANTORO	L	92/FA/02309	8	FILSAFAT	-	3,3	Perpanj.
AKUAT SUPRIYANTO	L	93/FA/02373	6	FILSAFAT	-	2,72	Perpanj.
AGUS HIMAWAN UTOMO	L	93/FA/02392	6	FILSAFAT	-	3,25	Perpanj.
NANA KURNIA SUNARDI	L	91/FA/02286	10	FILSAFAT	-	3,1	Perpanj.
NUR WIJAYA	L	92/FA/02319	8	FILSAFAT	-	2,74	Perpanj.
TARMIDA	P	92/FA/02280	8	FILSAFAT	-	2,74	Perpanj.
EDDY YULIANTO	L	91/FA/02252	10	FILSAFAT	-	2,61	Perpanj.
SUHARYANA	L	91/FA/02234	10	FILSAFAT	-	3,03	Perpanj.
AMIR GUNAWAN	L	91/GE/03435	10	GEOGRAFI	G. FISIK	2,64	Perpanj.
GANDUNG PURNOMO	L	94/GE/03757	4	GEOGRAFI	G. FISIK	2,45	Perpanj.
SISWANTO	L	92/GE/03592	8	GEOGRAFI	G. FISIK	2,52	Perpanj.
SUTI RATMINI	P	92/GE/03550	8	GEOGRAFI	G. FISIK	2,48	Perpanj.
SRI WIDODO MULYONO	L	94/GE/03751	4	GEOGRAFI	G. FISIK	2,51	Perpanj.
SUWORO	L	94/GE/03752	4	GEOGRAFI	G. FISIK	2,77	Perpanj.
SUNAJI	L	92/GE/03563	8	GEOGRAFI	G. MANUSIA	2,55	Perpanj.
ABDUR ROFI	L	94/GE/03725	4	GEOGRAFI	G. MANUSIA	3,01	Perpanj.
AT. RATHI SUKMAWATI	P	93/GE/03682	6	GEOGRAFI	G. MANUSIA	3,16	Perpanj.
NUR HIDAYAT	L	93/GE/03667	6	GEOGRAFI	G. MANUSIA	2,71	Perpanj.
M KOMARUDIN	L	91/GE/03423	10	GEOGRAFI	G. MANUSIA	2,71	Perpanj.
DWI PRABOWO VS	L	94/GE/03715	4	GEOGRAFI	KPJ	3,18	Perpanj.
KUSWANDIYANTO	L	94/GE/03732	4	GEOGRAFI	PJJ	2,5	Perpanj.
HESTI SUNARSHI	P	94/GE/03775	4	GEOGRAFI	PPW	2,78	Perpanj.
SETYAWAN ADI N.	L	94/GE/03713	4	GEOGRAFI	PPW	2,93	Perpanj.
FERDINANDUS AMPUR	L	93/HK/14027	6	HUKUM	-	2,83	Perpanj.
TRULI SUSATYO DEWI	P	93/HK/14152	6	HUKUM	-	2,69	Perpanj.
RITA NUR WIJAYANTI	P	93/HK/14137	6	HUKUM	-	2,67	Perpanj.
DESTRY ANNA SARI	P	93/HK/14139	6	HUKUM	-	2,84	Perpanj.
MUHTAR ALI	L	93/HK/14248	6	HUKUM	-	2,53	Perpanj.
KRISTANTI YUNI P.	P	93/HK/14251	6	HUKUM	-	3,46	Perpanj.
DWI MARYOSO	L	93/HK/14225	6	HUKUM	-	2,49	Perpanj.
TRI YUMARNI	P	93/SP/15602	6	ISIPOL	IL.ADM.NEG.	3,31	Perpanj.
RATHI DYAH SUWARNI	P	93/SP/15504	6	ISIPOL	IL.ADM.NEG.	3,19	Perpanj.
SRI YULI S	P	92/SP/15197	8	ISIPOL	IL.ADM.NEG.	2,83	Perpanj.
A'AN SURYANA	L	92/SP/15058	8	ISIPOL	IL.HUB.JNT.	3,5	Perpanj.
LAHISAABA	L	93/SP/15466	6	ISIPOL	IL.KOMUNIK.	3,24	Perpanj.
M.F.DJAWA SURI	L	93/SP/15778	6	ISIPOL	IL.KOMUNIK.	2,96	Perpanj.
TRI SUNORO	L	93/SP/15750	6	ISIPOL	IL.KOMUNIK.	3,38	Perpanj.
YUNI PRASETYA BI.	L	93/SP/15635	6	ISIPOL	IL.PEM.	2,91	Perpanj.
GUNAWAN SUTOMO	L	92/SP/15242	8	ISIPOL	IL.PEM.	3,13	Perpanj.
MAHMUD PRISWANTO	L	92/SP/15299	8	ISIPOL	IL.PEM.	3,11	Perpanj.
DWI PRATAMA Y.	L	92/SP/15333	8	ISIPOL	IL.PEM.	3,08	Perpanj.
MOCH. NUGROHO	L	91/SP/14866	10	ISIPOL	IL.PEM.	3,6	Perpanj.
IFA YULAIKHA	P	93/SP/15676	6	ISIPOL	IL.SOSIATRI	3,12	Perpanj.
SALAWATI G.	P	91/SP/14632	10	ISIPOL	IL.SOSIATRI	2,93	Perpanj.
E RISTU SUWASTI	P	93/SP/15617	6	ISIPOL	SOSIATRI	3,74	Perpanj.
AGUSTINA WAHYU B.	P	93/SP/15599	6	ISIPOL	SOSIATRI	3,74	Perpanj.

No.	NAMA	LP	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KFT.
3	MOH. ALI IMRON	L	93/SP/15798	6	ISIPOL	SOSIOLOGI	3,02	Perpanj. ✓
4	JUSMAINI	P	92/SP/15098	8	ISIPOL	SOSIOLOGI	3,25	Perpanj. ✓
5	R. NURJANAH A.	P	93/SP/15659	6	ISIPOL	SOSIOLOGI	3,14	Perpanj. ✓
6	TRI UTAMI	P	93/SP/15544	6	ISIPOL	SOSIOLOGI	3,25	Perpanj. ✓
7	YULI SULISTYOWATI	P	93/KU/08317	6	KEDOKTERAN	-	3,09	Perpanj. ✓
8	YUNITA WIDYASTUTI	P	90/KU/07778	12	KEDOKTERAN	-	3,44	Perpanj. ✓
9	SUKO BASUKI	L	89/KU/07679	14	KEDOKTERAN	-	2,53	Perpanj. ✓
0	FA. DARMAJATI TMP.	L	90/KU/07792	12	KEDOKTERAN	-	2,88	Perpanj. ✓
1	PARYANTO	L	91/KU/08031	10	KEDOKTERAN	-	2,45	Perpanj. ✓
2	DRAJAT KURNIAWAN	L	90/KU/07790	12	KEDOKTERAN	-	2,94	Perpanj. ✓
3	YUDIANTO	L	91/KU/07935	10	KEDOKTERAN	-	3,17	Perpanj. ✓
4	NURHAYATI	P	90/KU/07894	12	KEDOKTERAN	-	3,06	Perpanj. ✓
5	SESON	L	92/KU/08161	8	KEDOKTERAN	-	3,51	Perpanj. ✓
6	RINO RUSDIONO	L	92/KU/08141	8	KEDOKTERAN	-	3,39	Perpanj. ✓
7	MD. YOGA PUTRA S.	L	91/KU/08058	10	KEDOKTERAN	-	2,32	Perpanj. ✓
8	BUDI SURYANTO	L	91/KU/07950	10	KEDOKTERAN	-	2,77	Perpanj. ✓
9	ANZAR AHLIAN	L	90/KU/07826	12	KEDOKTERAN	-	3	Perpanj. ✓
0	FAUZAN IRYANTO	L	91/KU/08030	10	KEDOKTERAN	-	2,29	Perpanj. ✓
1	ALI IMRON	L	91/KG/06230	10	KED. GIGI	-	2,91	Perpanj. ✓
2	DEWI WIDYAWATI ADI P.	P	93/KG/06527	6	KED. GIGI	-	3,24	Perpanj. ✓
3	EMMA KRISYUDHANTI	P	91/KG/06236	10	KED. GIGI	-	2,76	Perpanj. ✓
4	SRI AMBAR JULI W.	P	93/KG/06519	6	KED. GIGI	-	3,17	Perpanj. ✓
5	ZULFIANA	P	91/KG/06286	10	KED. GIGI	-	2,45	Perpanj. ✓
6	CAJUR ISTIYANTORO	L	93/KG/06495	6	KED. GIGI	-	2,59	Perpanj. ✓
7	BUDI WURYANI	P	91/KG/06319	10	KED. GIGI	-	3,25	Perpanj. ✓
8	TRISNAWATI	P	91/KG/06208	10	KED. GIGI	-	2,86	Perpanj. ✓
9	HENI SUSHLOWATI	P	91/KG/06258	10	KED. GIGI	-	2,78	Perpanj. ✓
0	HERY BHUDIYONO	L	91/KG/06235	10	KED. GIGI	-	2,51	Perpanj. ✓
1	PAULUS DANANG K.	L	90/KH/03553	12	KED. HEWAN	-	2,29	Perpanj. ✓
2	PRIYO DWI NUGROHO A.	L	92/KH/03758	8	KED. HEWAN	-	3,1	Perpanj. ✓
3	SURYO WINARTO	L	92/KH/03766	8	KED. HEWAN	-	2,36	Perpanj. ✓
4	PARYO	L	93/KH/03853	6	KED. HEWAN	-	3,27	Perpanj. ✓
5	DYAH PUSPITORINI	P	92/KH/03736	8	KED. HEWAN	-	2,95	Perpanj. ✓
6	PUJI HARTINI	P	93/KH/03844	6	KED. HEWAN	-	2,99	Perpanj. ✓
7	SUSLOWATI	P	90/KH/03516	12	KED. HEWAN	-	2,64	Perpanj. ✓
8	HAKMAL ROZAK	L	91/KH/03629	10	KED. HEWAN	-	3,11	Perpanj. ✓
9	WORO NUGRAHANING A.	P	92/KH/03760	8	KED. HEWAN	-	3,68	Perpanj. ✓
0	SRI MURYATI	P	91/KH/03630	10	KED. HEWAN	-	2,44	Perpanj. ✓
1	SUGIYANTO	L	91/KH/03638	10	KED. HEWAN	-	3	Perpanj. ✓
2	ANIS SUDORO WERTI	P	91/KH/03660	10	KED. HEWAN	-	3,36	Perpanj. ✓
3	TIKA NURHAYATI	P	91/KH/03617	10	KED. HEWAN	-	2,79	Perpanj. ✓
4	SRI REJEKI	P	91/KH/03681	10	KED. HEWAN	-	3,07	Perpanj. ✓
5	BIMO WIDODO	L	91/KH/03696	10	KED. HEWAN	-	2,41	Perpanj. ✓
6	PANJI SUCIPTO	L	90/KH/03636	12	KED. HEWAN	-	2,31	Perpanj. ✓
7	MM. TRI SIWIL	P	91/KH/03656	10	KED. HEWAN	-	2,72	Perpanj. ✓
8	RUDI WIDAYANTO	L	91/KH/03685	10	KED. HEWAN	-	2,37	Perpanj. ✓
9	SAPITYANTONO	L	92/KH/03725	8	KED. HEWAN	-	2,46	Perpanj. ✓
0	APRILIANTO	L	91/KT/03020	10	KEHUTANAN	-	2,59	Perpanj. ✓
1	DARI SUSANTI	P	92/KT/03150	8	KEHUTANAN	-	2,63	Perpanj. ✓
2	BAINAH SARIDEWI	P	92/KT/03081	8	KEHUTANAN	-	2,95	Perpanj. ✓

NAMA	L/P	NOMHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
DJOKO SUHARTOYO	L	92/KT/03108	8	KEHUTANAN	-	2,56	Perpanj. ✓
SUPRIYANTO	L	93/KT/03221	6	KEHUTANAN	-	2,93	Perpanj. ✓
AGUNG CATUR WIBOWO	L	92/KT/03103	8	KEHUTANAN	-	3,52	Perpanj. ✓
MOH AGUS WIDODO	L	93/KT/03219	6	KEHUTANAN	-	3,42	Perpanj. ✓
PUJI HARTOYO	L	92/KT/03022	8	KEHUTANAN	-	2,72	Perpanj. ✓
TRI HARYONO	L	92/KT/03142	8	KEHUTANAN	-	2,93	Perpanj. ✓
WULAN SARI	P	93/KT/03213	6	KEHUTANAN	-	2,43	Perpanj. ✓
FAKHRURRAZI	L	92/KT/03098	8	KEHUTANAN	-	3,22	Perpanj. ✓
KRISDIANTO	L	92/KT/03092	8	KEHUTANAN	-	2,5	Perpanj. ✓
WAHYU WARDANA	L	93/KT/03241	6	KEHUTANAN	-	2,71	Perpanj. ✓
DJOKO SANTOSO	L	92/KT/03124	8	KEHUTANAN	-	2,31	Perpanj. ✓
AGUS SUYANTO	L	93/KT/03242	6	KEHUTANAN	-	2,76	Perpanj. ✓
TARUDIN	L	93/KT/03234	6	KEHUTANAN	-	2,63	Perpanj. ✓
SUKMONO EDWI S.	L	93/KT/03193	6	KEHUTANAN	-	2,49	Perpanj. ✓
ANDI BAHTIAR	L	93/KT/03204	6	KEHUTANAN	-	3,11	Perpanj. ✓
TAJUL MUGNI	L	91/PA/05154	10	MIPA	FISIKA	2,55	Perpanj. ✓
SUDARMAJI	L	93/PA/05669	6	MIPA	FISIKA	3,21	Perpanj. ✓
JOKO SUSHO	L	92/PA/05401	8	MIPA	FISIKA	2,6	Perpanj. ✓
MOH. WIJAYA M.	L	92/PA/05365	8	MIPA	KIMIA	2,53	Perpanj. ✓
UNDRI RASTUTI	P	92/PA/05455	8	MIPA	KIMIA	2,8	Perpanj. ✓
SOFYAN	L	91/PA/05263	10	MIPA	KIMIA	2,83	Perpanj. ✓
SINTO WAHYUNI	P	92/PA/05495	8	MIPA	KIMIA	2,86	Perpanj. ✓
NURANINGSIH	P	91/PA/05288	10	MIPA	KIMIA	2,82	Perpanj. ✓
A. DARMAWAN	L	91/PA/05052	10	MIPA	KIMIA	2,53	Perpanj. ✓
ARIEF BUDIYANTORO	L	92/PA/05518	8	MIPA	KIMIA	2,61	Perpanj. ✓
WAWAN NUGROHO	L	91/PA/05316	10	MIPA	KIMIA	2,29	Perpanj. ✓
ROKMAD ISMAIL	L	91/PA/05308	10	MIPA	KIMIA	2,37	Perpanj. ✓
HATMA SUKRIYA	L	93/PA/05647	6	MIPA	KIMIA	2,51	Perpanj. ✓
TRIANA KUSUMA N.	P	91/PA/05261	10	MIPA	KIMIA	2,92	Perpanj. ✓
RITMA LENI	P	92/PA/05368	8	MIPA	KIMIA	3,01	Perpanj. ✓
PUJI ASTUTI	P	91/PA/05209	10	MIPA	KIMIA	2,32	Perpanj. ✓
KHABIB MUSTOFA	L	91/PA/05234	10	MIPA	KOMPUTER	3,14	Perpanj. ✓
RETNO DWI HANDAYANI	P	91/PA/05289	10	MIPA	MATEMATIKA	2,32	Perpanj. ✓
BUDI WARSITO	L	93/PA/05694	6	MIPA	MATEMATIKA	2,59	Perpanj. ✓
PRIYO HERNOWO	L	92/PA/05561	8	MIPA	MATEMATIKA	2,78	Perpanj. ✓
SUPRIYANTO	L	92/PA/05525	8	MIPA	STATISTIKA	2,53	Perpanj. ✓
RIS BUDIYANTO	L	92/PN/06835	8	PERTANIAN	AGRONOMI	2,9	Perpanj. ✓
RAKIMIN	L	91/PN/06995	10	PERTANIAN	BUDIDAYA	2,52	Perpanj. ✓
YUNIANTORO	L	92/PN/06862	8	PERTANIAN	BUDIDAYA	2,92	Perpanj. ✓
PARYANTO	L	93/PN/06997	6	PERTANIAN	BUDIDAYA	2,52	Perpanj. ✓
JAENO	L	92/PN/06832	8	PERTANIAN	BUDIDAYA	2,69	Perpanj. ✓
SRI WINARTI H.	P	91/PN/06653	10	PERTANIAN	BUDIDAYA	3,28	Perpanj. ✓
AGUNG WIDIATMOKO	L	92/PN/06809	8	PERTANIAN	HAMA PENY.	2,84	Perpanj. ✓
SUHARNO	L	91/PN/06726	10	PERTANIAN	HAMA PENY.	3,11	Perpanj. ✓
JOKO NUGROHO	L	91/PN/06668	10	PERTANIAN	HAMA PENY.	3,17	Perpanj. ✓
MAKIFUL	L	91/PN/06552	10	PERTANIAN	HAMA PENY.	3,19	Perpanj. ✓
ALI PRAMONO	L	91/PN/06728	10	PERTANIAN	IL.TANAH	2,91	Perpanj. ✓
ASRI WARTANI	P	91/PN/06636	10	PERTANIAN	IL.TANAH	3,4	Perpanj. ✓
SRI MULYONO	L	92/PN/06876	8	PERTANIAN	IL.TANAH	2,66	Perpanj. ✓
BARDIYANTO	L	92/PN/06845	8	PERTANIAN	PERIKANAN	2,72	Perpanj. ✓

o.	NAMA	L/P	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
13	NIKEN LESTARI	P	92/PN/06829	8	PERTANJIAN	SOSEK	3,13	Perpanj. ✓
14	OFI NEDAH SOLEHA	P	93/PN/06968	6	PERTANJIAN	SOSEK	2,79	Perpanj. ✓
15	MUHAMMAD IMRON F.	L	93/PT/02949	6	PETERNAKAN	-	2,64	Perpanj. ✓
16	ANDI TARSO	L	93/PT/02956	6	PETERNAKAN	-	2,54	Perpanj. ✓
17	KATMILAH	P	91/PT/02700	10	PETERNAKAN	-	2,73	Perpanj. ✓
18	ISWANJONO	L	92/PT/02837	8	PETERNAKAN	-	2,59	Perpanj. ✓
19	SUGIYARTO	L	93/PT/03006	6	PETERNAKAN	-	2,76	Perpanj. ✓
20	SUYANTO	L	91/PT/02792	10	PETERNAKAN	-	2,31	Perpanj. ✓
21	RINI SUSANTINI	P	93/PT/02943	6	PETERNAKAN	-	3,3	Perpanj. ✓
22	KARDIMIN	L	91/PT/02762	10	PETERNAKAN	-	2,83	Perpanj. ✓
23	MARSIDAH	P	92/PT/02893	8	PETERNAKAN	-	3,13	Perpanj. ✓
24	A. F. WIDIGANDARA	L	92/PT/02814	8	PETERNAKAN	-	2,98	Perpanj. ✓
25	OTTO HASCARYA	L	91/PT/02760	10	PETERNAKAN	-	3,05	Perpanj. ✓
26	PARDJUNI	L	91/PT/02736	10	PETERNAKAN	-	2,7	Perpanj. ✓
27	SUKIRMAN	L	91/PT/02740	10	PETERNAKAN	-	3,61	Perpanj. ✓
28	JAWI SUKARNI	P	93/PT/03025	6	PETERNAKAN	-	2,87	Perpanj. ✓
29	R. ONY PURWIDIANTO	L	92/PT/02968	8	PETERNAKAN	-	3,02	Perpanj. ✓
30	REPELITA TARIGAN	L	91/PT/02776	10	PETERNAKAN	-	3	Perpanj. ✓
31	HARYANTO	L	92/PT/02900	8	PETERNAKAN	-	3,08	Perpanj. ✓
32	KUWATO	L	92/PT/02835	8	PETERNAKAN	-	2,76	Perpanj. ✓
33	ARI WIDODO HARYADI	L	91/PT/02789	10	PETERNAKAN	-	3,08	Perpanj. ✓
34	SUMIDI	L	91/PT/02718	10	PETERNAKAN	-	2,89	Perpanj. ✓
35	DHARMASTUTY	P	92/PS/02947	8	PSIKOLOGI	-	3,07	Perpanj. ✓
36	BUDI SANTOSO	L	93/PS/03073	6	PSIKOLOGI	-	2,81	Perpanj. ✓
37	ACTIMAD CHUSAIRI	L	93/PS/03012	6	PSIKOLOGI	-	2,8	Perpanj. ✓
38	LUSI NURYANTI	P	93/PS/03028	6	PSIKOLOGI	-	3,19	Perpanj. ✓
39	A.JI DWI JUWONO	L	92/PS/02949	8	PSIKOLOGI	-	3,06	Perpanj. ✓
40	HARYANTO	L	93/PS/03056	6	PSIKOLOGI	-	3,15	Perpanj. ✓
41	UTAMI PUJI ASTUTI	P	92/PS/02933	8	PSIKOLOGI	-	3,21	Perpanj. ✓
42	ROHMAH RIFANI	P	92/PS/02962	8	PSIKOLOGI	-	2,79	Perpanj. ✓
43	ELGA ANDRIANA	P	93/PS/03024	6	PSIKOLOGI	-	3,14	Perpanj. ✓
44	SULI FATIMAH	P	91/PS/02863	10	PSIKOLOGI	-	3,27	Perpanj. ✓
45	VERA RODIAH WS.	P	92/SA/08836	8	SASTRA	ANTROPOLGI	2,94	Perpanj. ✓
46	DWI ISWATI	P	93/SA/09246	6	SASTRA	ANTROPOLGI	2,87	Perpanj. ✓
47	ANNUR SURYANI	P	91/SA/08474	10	SASTRA	ARKEOLOGI	2,83	Perpanj. ✓
48	ISNI WAHYUNINGSIH	P	91/SA/08763	10	SASTRA	ARKEOLOGI	2,93	Perpanj. ✓
49	SRI ASIH	P	92/SA/08971	8	SASTRA	ARKEOLOGI	2,7	Perpanj. ✓
50	PURWANTO	L	92/SA/09038	8	SASTRA	S. ARAB	3,08	Perpanj. ✓
51	IFFAH SUWATI	P	91/SA/08495	10	SASTRA	S. ASIA BARAT	2,76	Perpanj. ✓
52	WIWIK LESTARI	P	92/SA/09027	8	SASTRA	S. DAERAH	3,29	Perpanj. ✓
53	WASKITO JATI K.	L	93/SA/09166	6	SASTRA	S. INDONESIA	2,74	Perpanj. ✓
54	DIYAS PUSPANDARI	P	93/SA/09361	6	SASTRA	S. INDONESIA	2,45	Perpanj. ✓
55	RINA SULISTYOWATI	P	93/SA/09394	6	SASTRA	S. INDONESIA	3,02	Perpanj. ✓
56	RAHMAD WIDODO	L	91/SA/08613	10	SASTRA	S. INDONESIA	2,91	Perpanj. ✓
57	KERKAN	L	93/SA/09423	6	SASTRA	S. INGGRIS	2,47	Perpanj. ✓
58	HANUNG TRIYOKO	L	93/SA/09406	6	SASTRA	S. INGGRIS	3,13	Perpanj. ✓
59	IMAS MARYANAH	P	92/SA/08840	8	SASTRA	S. INGGRIS	2,51	Perpanj. ✓
60	PURWATI	P	91/SA/08602	10	SASTRA	S. INGGRIS	2,7	Perpanj. ✓
61	EEN NURAINI SAIDAH	P	91/SA/08645	10	SASTRA	S. INGGRIS	3,36	Perpanj. ✓
62	AIMAD YULIANTO	L	93/SA/09474	6	SASTRA	S. PERANCIS	3,18	Perpanj. ✓

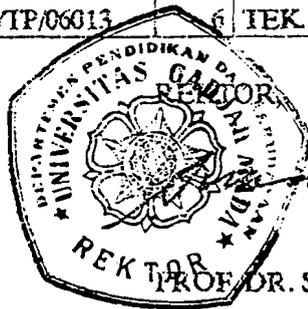
No.	NAMA	L/P	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
3	SLAMET EFENDI	L	92/SA/08085	8	SASTRA	S. SEJARAH	2,55	Perpanj. ✓
4	T. WIDIYANTORO	L	92/SA/09078	8	SASTRA	S. SEJARAH	2,78	Perpanj. ✓
5	WARSUN NAJIB	L	91/TK/17478	10	TEKNIK	T. ELEKTRO	2,65	Perpanj. ✓
6	CHOLLUBAIDILLAH	P	91/TK/17179	10	TEKNIK	T. ELEKTRO	3,09	Perpanj. ✓
7	I. G. PASEK SUTAWIJAYA	L	92/TK/17607	8	TEKNIK	T. ELEKTRO	2,95	Perpanj. ✓
8	MUCHAMAD NUKMAN	L	92/TK/18121	8	TEKNIK	T. GEOLOGI	2,89	Perpanj. ✓
9	DWI ARIES H.	L	92/TK/17798	8	TEKNIK	T. MESIN	3	Perpanj. ✓
0	I SULAEMAN	L	93/TK/18262	6	TEKNIK	T. MESIN	2,62	Perpanj. ✓
1	WARDI	L	91/TK/17283	10	TEKNIK	T. MESIN	2,63	Perpanj. ✓
2	HADRIZAL	L	92/TK/17591	8	TEKNIK	T. MESIN	3,12	Perpanj. ✓
3	I MADE MIASA	L	92/TK/17577	8	TEKNIK	T. MESIN	3,06	Perpanj. ✓
4	AKHMAD FAIZIN	L	92/TK/17775	8	TEKNIK	T. MESIN	2,75	Perpanj. ✓
5	ANDY NUGROHO	L	93/TK/18626	6	TEKNIK	T. MESIN	3,02	Perpanj. ✓
6	ST. ADI TRI WIDODO	L	92/TK/17969	8	TEKNIK	T. MESIN	3	Perpanj. ✓
7	ISMAIL WIDADI	L	92/TK/17580	8	TEKNIK	T. SIPIL	2,81	Perpanj. ✓
8	AGUS WINARSO	L	94/NT/05041	4	TEKNIK D3	T. SIPIL	2,62	Perpanj. ✓
9	ACHMAD SAEFULLOH	L	93/NT/04840	6	TEKNIK D3	T. SIPIL	2,71	Perpanj. ✓
0	N.T. IWAN PRASETYO N.	L	94/NT/05043	4	TEKNIK D3	T. SIPIL	2,76	Perpanj. ✓
1	SUWARDI	L	91/TP/05588	10	TEKN. PERT.	MP	3	Perpanj. ✓
2	BASUKI HARIS	L	91/TP/05666	10	TEKN. PERT.	MP	3	Perpanj. ✓
3	SUGENG PRIYADI	L	93/TP/05960	6	TEKN. PERT.	MP	2,4	Perpanj. ✓
4	CAHYO HENDRO A.	L	92/TP/05881	8	TEKN. PERT.	MP	2,5	Perpanj. ✓
5	ANJAR SUPRAPTO	L	91/TP/05722	10	TEKN. PERT.	MP	2,72	Perpanj. ✓
6	EDY SURATA	L	91/TP/05644	10	TEKN. PERT.	MP	2,8	Perpanj. ✓
7	JAJA NAJARUDIN	L	91/TP/05636	10	TEKN. PERT.	MP	2,31	Perpanj. ✓
8	ADHI KRISTANTO	L	93/TP/06060	6	TEKN. PERT.	MP	2,89	Perpanj. ✓
9	ROCHMAD TEJO K.	L	92/TP/05801	8	TEKN. PERT.	MP	2,7	Perpanj. ✓
0	SRI HASTUTI	P	93/TP/05989	6	TEKN. PERT.	PHP	2,93	Perpanj. ✓
1	DANANG SUDIATMOKO	L	92/TP/05889	8	TEKN. PERT.	PHP	2,76	Perpanj. ✓
2	AGIN SUHARTONO	L	93/TP/06034	6	TEKN. PERT.	PHP	2,47	Perpanj. ✓
3	SITI YUNIAR II	P	92/TP/05857	8	TEKN. PERT.	PHP	2,72	Perpanj. ✓
4	SURANTO	L	91/TP/05602	10	TEKN. PERT.	PHP	2,95	Perpanj. ✓
5	ANIK PRASTIWI	P	91/TP/05710	10	TEKN. PERT.	TIP	2,79	Perpanj. ✓
6	BARIYAH	P	92/TP/05789	8	TEKN. PERT.	TIP	2,89	Perpanj. ✓
7	DWI ENDAH PANGESTU	P	93/TP/05908	6	TEKN. PERT.	TIP	3,41	Perpanj. ✓
8	SONY SUHADA	L	94/BI/06122	4	BIOLOGI	BIO.LINGK	2,63	Pengganti ✓
9	ILMI KURNIAWATI	P	92/BI/05877	8	BIOLOGI	BIO.LINGK	3,18	Pengganti ✓
0	AGUS WAHYONO A.	L	92/BI/05814	8	BIOLOGI	ZOOLOGI	2,79	Pengganti ✓
1	YONG HERYANTO	L	94/BI/06100	4	BIOLOGI	ZOOLOGI	2,31	Pengganti ✓
2	MUCHAMMAD SOLICHIN	L	93/EK/12440	6	EKONOMI	AKUNTANSI	2,73	Pengganti ✓
3	AHMAD HUSIN	L	91/EK/11723	10	EKONOMI	AKUNTANSI	2,54	Pengganti ✓
4	JULI HARTONO	L	93/EK/12515	6	EKONOMI	IESP	2,81	Pengganti ✓
5	ARINTOKO	L	93/EK/12556	6	EKONOMI	IESP	3,01	Pengganti ✓
6	EDI DWI EFENDI	L	93/EK/12534	6	EKONOMI	MANAJEMEN	3,08	Pengganti ✓
7	D. BUDI PRATAMA	L	93/NE/04241	6	EKONOMI D3	AKUNTANSI	2,87	Pengganti ✓
8	DIANA KESTANTI	P	95/NE/04698	2	EKONOMI D3	AKUNTANSI	2,77	Pengganti ✓
9	ANITA TRI WIDIYANTI	P	93/NE/04219	6	EKONOMI D3	ISP	2,89	Pengganti ✓
0	WAHYU ADI PRABOWO	L	94/FL/02497	4	FILSAFAT	-	2,57	Pengganti ✓
1	ANTARIKSA	L	94/FL/02495	4	FILSAFAT	-	3,13	Pengganti ✓
2	FAHRIZAL AZMI HALIM	L	94/FL/02457	4	FILSAFAT	-	2,67	Pengganti ✓
3	AMYADI	L	93/FL/02356	6	FILSAFAT	-	2,42	Pengganti ✓

NAMA	L/P	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
BAGUS ADI KUNCORO	L	92/FI/02325	8	FILSAFAT	-	2,4	Pengganti ✓
BADARRUDIN	L	92/FI/02289	8	FILSAFAT	-	3,43	Pengganti ✓
MUHAMMAD AGUS W.	L	92/FI/02337	8	FILSAFAT	-	2,5	Pengganti ✓
AHMAD FAUZI	L	94/FI/02467	4	FILSAFAT	-	3,57	Pengganti ✓
ARIEF PUJIANTO	L	94/GE/03714	4	GEOGRAFI	G.FISIK	2,87	Pengganti ✓
EDY RISWANTO	L	95/GE/03875	2	GEOGRAFI	G.MANUSIA	3,1	Pengganti ✓
HERU TRI HANDOKO	L	93/GE/03687	6	GEOGRAFI	G.MANUSIA	2,58	Pengganti ✓
S. RAHMAT	L	92/GE/03510	8	GEOGRAFI	G.MANUSIA	2,8	Pengganti ✓
SUGESTI	P	92/GE/03598	8	GEOGRAFI	G.MANUSIA	3,18	Pengganti ✓
LIKE INDRAWATI	P	94/GE/03736	4	GEOGRAFI	KPJ	3,16	Pengganti ✓
WASINGATU Z.	P	94/HK/14411	4	HUKUM	-	2,68	Pengganti ✓
TRISAKTI ERNA S.	P	94/HK/14395	4	HUKUM	-	2,81	Pengganti ✓
KRISTANTI DEWI	P	93/HK/13727	6	HUKUM	-	2,89	Pengganti ✓
TRI MUNINGGAR	P	94/HK/14417	4	HUKUM	-	2,88	Pengganti ✓
DAHLIANA HASAN	P	94/HK/14374	4	HUKUM	-	3,69	Pengganti ✓
RAMADI KURNIAWAN	L	94/HK/14331	4	HUKUM	-	2,9	Pengganti ✓
SUDARMONO	L	93/HK/14205	6	HUKUM	-	2,55	Pengganti ✓
SUDARMANTO	L	92/SP/15228	8	ISIPOL	IL.ADM. NEG.	3,26	Pengganti ✓
HARTANTI AGUSTIN	P	94/SP/16185	4	ISIPOL	IL.ADM. NEG.	3,4	Pengganti ✓
UUN KURNIATI	P	93/SP/15605	6	ISIPOL	IL.ADM. NEG.	2,97	Pengganti ✓
NUR SYAMSYARI	L	94/SP/16207	4	ISIPOL	IL.HUB. INT.	3,03	Pengganti ✓
MOH AROFAH	L	92/SP/15283	8	ISIPOL	IL.HUB. INT.	3,29	Pengganti ✓
DEWI NURAINI	P	94/SP/16252	4	ISIPOL	IL.PEM.	2,4	Pengganti ✓
TRIANA WULANDARI	P	93/SP/15562	6	ISIPOL	SOSIATRI	2,87	Pengganti ✓
NUR HIDAYAH	P	93/SP/15668	6	ISIPOL	SOSIATRI	3,06	Pengganti ✓
ZAINUDIN	L	93/SP/15477	6	ISIPOL	SOSIATRI	2,4	Pengganti ✓
RAHMAN	L	93/SP/15463	6	ISIPOL	SOSIATRI	2,73	Pengganti ✓
EKO YUNANTO	L	92/SP/15285	8	ISIPOL	SOSIATRI	2,83	Pengganti ✓
PARNU	L	92/SP/15260	8	ISIPOL	SOSIATRI	2,58	Pengganti ✓
JOKO TRI HARTANTO	L	94/SP/16009	4	ISIPOL	SOSIOLOGI	2,59	Pengganti ✓
GANJAR NUGROHO	L	94/SP/16032	4	ISIPOL	SOSIOLOGI	3,4	Pengganti ✓
ANLIN NOVITA	P	93/KU/08308	6	KEDOKTERAN	-	3,07	Pengganti ✓
INGGITA D. P.	P	94/KU/08432	4	KEDOKTERAN	-	3,07	Pengganti ✓
SUSI ARISANTI	P	94/KG/06636	4	KED. GIGI	-	2,46	Pengganti ✓
KURNIAWATI S	P	94/KG/06647	4	KED. GIGI	-	2,72	Pengganti ✓
DEWI RATNANINGSIH	P	93/KG/06464	6	KED. GIGI	-	2,28	Pengganti ✓
JOKO PRIHATONO	L	93/KG/06525	6	KED. GIGI	-	2,32	Pengganti ✓
PURWATI	P	94/KG/06600	4	KED. GIGI	-	2,86	Pengganti ✓
LULUK NURHAYATI	P	94/KG/06615	4	KED. GIGI	-	2,66	Pengganti ✓
UNDARI SUKMO A.	P	94/KG/06640	4	KED. GIGI	-	2,45	Pengganti ✓
IDA LAILA	P	91/KG/06375	10	KED. GIGI	-	2,62	Pengganti ✓
FENY ANANTA R.	P	91/KG/06305	10	KED. GIGI	-	2,47	Pengganti ✓
SUGIYARTI	P	92/KH/03793	8	KED. HEWAN	-	2,56	Pengganti ✓
MARTI IKE WAHYU E.	P	94/KH/03904	4	KED. HEWAN	-	2,62	Pengganti ✓
DERITA SIANTURI	P	91/KH/03611	10	KED. HEWAN	-	2,42	Pengganti ✓
T. MELANINGRUM	P	92/KH/03755	8	KED. HEWAN	-	2,34	Pengganti ✓
DIAN TRESNO WIKANTI	P	93/KH/03876	6	KED. HEWAN	-	2,66	Pengganti ✓
SYAHRUMAN	P	93/KH/03864	6	KED. HEWAN	-	3,24	Pengganti ✓
MG. IKA NURAWATI	P	94/KH/03960	4	KED. HEWAN	-	2,31	Pengganti ✓
MARYONO	L	94/KH/03916	4	KED. HEWAN	-	2,72	Pengganti ✓
ANITA	P	92/KH/03743	8	KED. HEWAN	-	2,45	Pengganti ✓

NAMA	LP	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
RIFKI HIDAYAT S.	P	92/KH/03776	8	KED. HEWAN	-	2,28	Pengganti ✓
R PRATTWI ASMARA W.	P	94/KH/03945	4	KED. HEWAN	-	3,37	Pengganti ✓
DIANA SETYORINI	P	92/KH/03744	8	KED. HEWAN	-	2,74	Pengganti ✓
ANNA MURTI HAPSARI	P	92/KH/03737	8	KED. HEWAN	-	2,79	Pengganti ✓
RETNO WIDYASIUTI	P	93/KH/03830	6	KED. HEWAN	-	3,29	Pengganti ✓
SRI MUMPUNI	P	93/KH/03896	6	KED. HEWAN	-	3,29	Pengganti ✓
ARIF RAHMAN	L	94/KH/03957	4	KED. HEWAN	-	2,85	Pengganti ✓
D. HARYUNINGTYAS S.	P	93/KH/03838	6	KED. HEWAN	-	3,56	Pengganti ✓
DENY SUBIYANTORO	L	94/DKH/00120	4	KED. HEWAN D3	-	3,02	Pengganti ✓
GIYARTO	L	95/DKH/00232	2	KED. HEWAN D3	-	2,78	Pengganti ✓
ARYANI SULISTYANINGSIH	P	94/DKH/00032	2	KED. HEWAN D3	-	3	Pengganti ✓
NURYANTO	L	94/DKH/00106	4	KED. HEWAN D3	-	3,32	Pengganti ✓
PANCAWATININGRUM	P	94/DKH/00029	4	KED. HEWAN D3	-	2,58	Pengganti ✓
WIRATI RISTYASTUTI	P	94/DKH/00034	4	KED. HEWAN D3	-	2,79	Pengganti ✓
SITI FATHONAH	P	94/DKH/00116	4	KED. HEWAN D3	-	3,05	Pengganti ✓
BAMBANG SETYA A.	L	94/KT/03295	4	KEHUTANAN	-	2,69	Pengganti ✓
RETNO UTAMI	P	94/KT/03271	4	KEHUTANAN	-	2,7	Pengganti ✓
M. AFIFUDIN	L	94/KT/03324	4	KEHUTANAN	-	2,68	Pengganti ✓
GLADI HARDIYANTO	L	93/KT/03240	6	KEHUTANAN	-	2,52	Pengganti ✓
LENI SULTIANA R.	P	94/KT/03284	4	KEHUTANAN	-	2,7	Pengganti ✓
AHMAD ROKHIM	L	94/KT/03261	4	KEHUTANAN	-	3,1	Pengganti ✓
ANDI GUSTINI S.	P	93/KT/03172	6	KEHUTANAN	-	2,84	Pengganti ✓
DWI SULISTYONO	L	94/KT/03292	4	KEHUTANAN	-	2,7	Pengganti ✓
KHOIRUDDIN	L	93/KT/03178	6	KEHUTANAN	-	2,48	Pengganti ✓
TEGUH WINARSO	L	94/KT/03348	4	KEHUTANAN	-	3,2	Pengganti ✓
MUHAMAD BUSRONI	L	94/KT/03309	4	KEHUTANAN	-	2,7	Pengganti ✓
PUJO SUMANTORO	L	94/KT/03316	4	KEHUTANAN	-	3,5	Pengganti ✓
BINTARTO WAHYU W.	L	93/KT/03237	6	KEHUTANAN	-	3,15	Pengganti ✓
YAYAN HARDIYAN	L	92/KT/03069	8	KEHUTANAN	-	2,43	Pengganti ✓
BS. SYAHPUTRA	L	93/PA/05627	6	MIPA	FISIKA	2,52	Pengganti ✓
SUYONO KRISTIawan	L	93/PA/05665	6	MIPA	KIMIA	2,33	Pengganti ✓
UMI SATYAH	P	94/PA/05881	4	MIPA	KIMIA	3	Pengganti ✓
KHOIRINA D.N.	P	93/PA/05754	6	MIPA	KIMIA	3,02	Pengganti ✓
JUPRIYANTO	L	93/PA/05639	6	MIPA	KIMIA	2,5	Pengganti ✓
ATMANTO HERU W.	L	92/PA/05445	8	MIPA	KIMIA	2,71	Pengganti ✓
RAHMAD SUKANDAR	L	92/PA/05399	8	MIPA	MATEMATIKA	2,54	Pengganti ✓
JURIANA	P	94/PS/03096	4	PSIKOLOGI	-	3,17	Pengganti ✓
HARTATIK	P	94/PS/03192	4	PSIKOLOGI	-	3	Pengganti ✓
ARIS DARSONO	L	92/SA/08899	8	SASTRA	ARKEOLOGI	2,87	Pengganti ✓
DANIEL TRI A.	L	94/TK/19157	4	TEKNIK	T. ELEKTRO	2,57	Pengganti ✓
EKO BUDIONO	L	92/TK/17698	8	TEKNIK	T. ELEKTRO	2,57	Pengganti ✓
MUHAMAD SAIFUDIN	L	93/TK/18925	6	TEKNIK	T. ELEKTRO	2,53	Pengganti ✓
TUTUT DWI K.	L	93/TK/18621	6	TEKNIK	T. ELEKTRO	2,48	Pengganti ✓
C. ANTONIO PINTO	L	95/TK/20359	2	TEKNIK	T. ELEKTRO	*)	Pengganti
AGUS ANDRI P.	L	93/TK/18612	6	TEKNIK	T. GEODESI	3,24	Pengganti ✓
G. SETIANTO	L	94/TK/18968	4	TEKNIK	T. GEODESI	2,95	Pengganti ✓
NOVI TRIHASTUTI	P	94/TK/19026	4	TEKNIK	T. GEODESI	2,92	Pengganti ✓
USMAN JAUHARI	L	94/TK/19416	4	TEKNIK	T. GEODESI	2,78	Pengganti ✓
RIYADI HARI PRASETYA	L	93/TK/18747	6	TEKNIK	T. GEODESI	3,19	Pengganti ✓
SAPTONO WIDHI P.	L	92/TK/18006	8	TEKNIK	T. MESIN	2,84	Pengganti ✓
HERI SUNARSO	L	93/TK/18631	6	TEKNIK	T. MESIN	2,87	Pengganti ✓

No.	NAMA	LP	NO.MHS.	SMT	FAKULTAS	JURUSAN	IPK/IP	KET.
6	HARI SETIADI	L	92/TK/17987	8	TEKNIK	T. MESIN	2,26	Pengganti ✓
7	NARDI	L	94/TK/19377	4	TEKNIK	T. NUKLIR	2,59	Pengganti ✓
8	TEGUH SAPTA N.	L	93/NT/05059	6	TEKNIK D3	T. ELEKTRO	2,82	Pengganti ✓
9	SARIPUDIN	L	93/NT/04811	6	TEKNIK D3	T. MESIN	2,43	Pengganti ✓
10	TRI FUAD	L	93/NT/05130	6	TEKNIK D3	T. MESIN	2,82	Pengganti ✓
11	SUWANDI	L	94/IP/06157	4	TEK. PERT.	MP	2,4	Pengganti ✓
12	SUPARIYO	L	92/IP/05937	8	TEK. PERT.	MP	2,47	Pengganti ✓
13	MAS UDIK	L	94/IP/06144	4	TEK. PERT.	MP	2,4	Pengganti ✓
14	ARI VIRGANDINI	P	93/IP/06044	6	TEK. PERT.	MP	2,7	Pengganti ✓
15	SRI LESTARI	P	92/IP/05927	8	TEK. PERT.	MP	2,61	Pengganti ✓
16	JOKO WIYONO	L	94/IP/06115	4	TEK. PERT.	MP	2,8	Pengganti ✓
17	SURATNO	L	93/IP/06056	6	TEK. PERT.	MP	2,54	Pengganti ✓
18	MUTTAROKAH	P	93/IP/06004	6	TEK. PERT.	PHP	2,51	Pengganti ✓
19	M. CANDRA D	L	92/IP/05879	8	TEK. PERT.	PHP	2,5	Pengganti ✓
10	FARID SUADI	L	92/IP/05767	8	TEK. PERT.	PHP	2,6	Pengganti ✓
11	HINDUN ASFIYAH	P	92/IP/05882	8	TEK. PERT.	PHP	2,7	Pengganti ✓
12	PURWANINGSIH	P	94/IP/06076	4	TEK. PERT.	PHP	2,71	Pengganti ✓
13	KASMIATI	P	92/IP/05754	8	TEK. PERT.	PHP	2,5	Pengganti ✓
14	SRI ANDOKO	L	93/IP/06047	6	TEK. PERT.	PHP	2,78	Pengganti ✓
15	DWI BUDIYATI	P	93/IP/06013	6	TEK. PERT.	PHP	2,51	Pengganti ✓

*) Alih Program dari D3
Timor Timur



REKTOR
PROF. DR. SUKANTO REKSOHADIPRODJO, M. COM.

Nama : *Delfi Zon*
Asal Daerah : TAYAKUMBUN, SUMBER
Prestasi : BEASISWA, PRESTASI AKADEMIK TERDAK 1991/1992
Fak./Univ. : TEKNIK ARSITEKTUR - UII

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a. ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
b. Hidup di asrama terlalu ramai
c. Hidup di asrama membosankan
 d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
a. Suasana tenang
b. Suasana ramai
 c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
a. Pagi hari
b. Siang hari
 c. Malam hari
d. Pagi dan malam
e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 a. 1 orang c. 3 orang
 b. 2 orang d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- . Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - . Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - . kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektronik
 - . kegiatan ketrampilan khusus
 - f. kegiatan keagamaan
 - . Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - . perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - . nonton tv
 - d. jalan - jalan
 - . ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - . fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - . fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama : FEPY. SUPRIANI
Asal Daerah : BENGKULU
Prestasi : BEASISWA 1995/1996
Fak./Univ. : FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
U11

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a. ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 a. Suasana tenang
b. Suasana ramai
c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Pagi dan malam e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 a. 1 orang c. 3 orang
b. 2 orang d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- . Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - . Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - . kegiatan komputer
 - . kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektronik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - . kegiatan keagamaan
 - . Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - . perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - . jalan - jalan
 - e. ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- . fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - . fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - . fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama : DEWI PUSPORINI
Asal Daerah : Jakarta
Prestasi : Mahasiswa Berprestasi Semester Genap 1995/1996
Fak./Univ. : Teknik Sipil / UII

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 - a. ya
 - b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 - a. Suasana tenang
 - b. Suasana ramai
 - c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Pagi dan malam
 - e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- (a) Fasilitas ruang komputer
 - (b) Fasilitas Internet
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - b. kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektonik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - (f) kegiatan keagamaan
 - g. Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - (c) perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - (d) jalan - jalan
 - (e) ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - b. fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - (c) fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama : PARTINI
Asal Daerah : NANGKUK
Prestasi : AKADEMIK
Fak./Univ. : IASTRA / USU

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a) ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 a) Suasana tenang
b. Suasana ramai
c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d) Pagi dan malam
 - e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 - a. 1 orang c. 3 orang
 - b) 2 orang d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- a. Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - b. kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektronik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - f. kegiatan keagamaan
 - g. Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan d. Mushola.
 - b. ruang belajar
 - c. perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - d. jalan - jalan
 - e. ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - b. fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - c. fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama : Iain L
Asal Daerah : KEDUMEN
Prestasi : PPA
Fak./Univ. : FKG/USM.

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a. ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 a. Suasana tenang
b. Suasana ramai
c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Pagi dan malam
 - e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- a. Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - b. kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektonik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - f. kegiatan keagamaan
 - g. Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - c. perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - d. jalan - jalan
 - e. ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - b. fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - c. fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama : Jit
Asal Daerah : PADANG
Prestasi : KAGAMA
Fak./Univ. : EKONOMI / UGM

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a. ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 a. Suasana tenang
b. Suasana ramai
c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Pagi dan malam
 - e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 - a. 1 orang c. 3 orang
 - b. 2 orang d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- a. Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - b. kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektronik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - f. kegiatan keagamaan
 - g. Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - c. perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - d. jalan - jalan
 - e. ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - b. fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - c. fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama : Salawati
Asal Daerah : Medan
Prestasi : Bea siswa Supersemar, Beasiswa PPA
Fak./Univ. : Ilmu sosial dan Ilmu Politik (SOSPOL) / UGM

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a. ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 a. Suasana tenang
b. Suasana ramai
c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Pagi dan malam
 - e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 - a. 1 orang c. 3 orang
 - b. 2 orang d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- a. Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - b. kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektronik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - f. kegiatan keagamaan
 - g. Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - c. perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - d. jalan - jalan
 - e. ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - b. fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - c. fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)



Nama : WIDIASTUTI
Asal Daerah : Jawa Tengah
Prestasi : Tifico
Fak./Univ. : Gadjah Mada (Fak. Psikologi)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a. ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 - a. Suasana tenang
 - b. Suasana ramai
 - c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Pagi dan malam
 - e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 - a. 1 orang
 - b. 2 orang
 - c. 3 orang
 - d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- a. Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - b. kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektronik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - f. kegiatan keagamaan
 - g. Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - c. perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - d. jalan - jalan
 - e. ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - b. fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - c. fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama : AGUS A.
Asal Daerah : JAWA BARAT
Prestasi : - SUPERSEMAR
Fak./Univ. : PSI./SEM

DAFTAR PERTANYAAN

1. Jika ada fasilitas pemukiman yang berupa asrama, dengan biaya murah, lokasi strategis dan fasilitas memadai, apakah anda bersedia tinggal di asrama tersebut ?
 a. ya b. tidak
2. Jika tidak, apa yang menyebabkannya ?
 - a. Hidup di asrama terlalu terikat dalam peraturan
 - b. Hidup di asrama terlalu ramai
 - c. Hidup di asrama membosankan
 - d. Hidup di asrama tidak privacy
3. Bagaimana suasana belajar yang anda inginkan ?
 a. Suasana tenang
b. Suasana ramai
c. Suasana privacy
4. Bagaimana waktu belajar anda ?
 - a. Pagi hari
 - b. Siang hari
 - c. Malam hari
 - d. Pagi dan malam
 - e. siang dan malam/sore
5. Untuk menunjang privacy dalam belajar dan meningkatkan prestasi, sebaiknya dalam satu kamar diisi oleh :
 a. 1 orang c. 3 orang
b. 2 orang d. 4 orang
6. Jika anda tinggal di asrama, fasilitas dan kegiatan apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?

- a. Fasilitas ruang komputer
 - b. Fasilitas Internet
 - c. Kegiatan Ekstrakurikuler
(dapat diisi lebih dari 1)
7. Jika ada kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan apa yang anda inginkan ?
- a. Kegiatan internet
 - b. kegiatan komputer
 - c. kegiatan kewanitaan
 - d. kegiatan elektronik
 - e. kegiatan ketrampilan khusus
 - f. kegiatan keagamaan
 - g. Kegiatan kesenian
(dapat diisi lebih dari satu)
8. Jika anda ingin mengganti suasana belajar, ruang apakah yang anda gunakan ?
- a. ruang makan
 - b. ruang belajar
 - c. perpustakaan
9. Jika anda merasa jenuh dalam belajar, kegiatan apa yang anda lakukan untuk menghilangkannya ?
- a. Rekreasi
 - b. Olah raga
 - c. nonton tv
 - d. jalan - jalan
 - e. ngobrol dengan teman
 - f. dll.
10. Jika anda berasal dari keluarga yang kurang kecukupan, fasilitas apa yang anda inginkan untuk meningkatkan prestasi ?
- a. fasilitas tentang informasi ketenagakerjaan
 - b. fasilitas yang menunjang kreativitas anda
 - c. fasilitas untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan
(dapat diisi lebih dari 1)

Nama Asrama : ASPURI BUNDO KANDUANG
 Daya Tampung/kapasitas : 14 orang
 Jumlah Tempat Tidur
 Dalam 1 Kamar : 4 dan 3 orang / tempat tidur

DATA JUMLAH PENGHUNI

No.	Jenis Kelamin	TAHUN						
		1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996
1.	Putera	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puteri	16	16	14	14	14	14	14

DATA JENJANG PENDIDIKAN (1996)

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Pelajar/SLTA	-	
2.	S1	14	
3.	S2	-	
4.	S3	-	
5.	D1 - D3	-	
6.	Bekerja/ lain-lain	-	

Kriteria Masuk Asrama :

- Mahasiswi
- Berasal dari daerah Sumatera Barat.

Waktu Bertamu :

Pagi : 08.00 - 12.00
 Siang : 13.00 - 17.00
 Malam : 19.00 - 21.00
 Sabtu : 19.00 - 21.00
 Minggu/libur : 08.00 - 22.00

Fasilitas Yang Disediakan :

NO.	Jenis Ruang	Ada	Tidak Ada	Kondisi					Keterangan
				B	KB	AB	TB	SB	
1.	Rg. Belajar/ Tidur	✓		✓					
2.	Rg. Makan		✓						
3.	Rg. Santai/ Bersama	✓		✓					
4.	Dapur	✓		✓					
5.	Km/Wc	✓		✓					
6.	Rg. Baca/ Perpustakaan		✓						
7.	Rg. Tami	✓		✓					
8.	Rg. Sholat	✓				✓			
9.	Rg. Serba guna	✓				✓			
10.	Rg. Cuci	✓		✓					
11.	Tempat/lapangan Olah Raga		✓						
12.	Parkir	✓		✓					
13.	Rg. Lain-lain								

Ket.

SB = Sangat Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

B = Baik

AB = Agak Baik

KEGIATAN

No.	Kegiatan Yang Ada	Waktu Paragraf Kali Seminggu/bulan	Keterangan
1.	Olah raga (senam)	1x seminggu	hari minggu.
2.	Pengajian	1x sebulan	tidak rutin.
1.	OPK (unitas pengajaran)	1x setahun	
1.	Rekreasi (Pemukiman Pengajaran)	1x setahun	

III

Nama Asrama : Junjung Bmih Kal-Bar
 Daya Tampung/kapasitas : 28 org
 Jumlah Tempat Tidur
 Dalam 1 Kamar : 2 buah

DATA JUMLAH PENGHUNI

No.	Jenis Kelamin	TAHUN						
		1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996
1.	Putera							
2.	Puteri							

DATA JENJANG PENDIDIKAN

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Pelajar/SLTA	-	Tdk menerima pelajar/SLTA
2.	S1	22	
3.	S2	-	
4.	S3	-	
5.	D1 - D3	6 org D3	
6.	Bekerja/ lain-lain		

Kriteria Masuk Asrama :

1. Mahasiswa yang berasal dari Kal-Bar atau org luar yang tinggal di Kal-Bar

Waktu Bertamu :

Pagi : 07.00 - 13.30 WIB
 Siang : 15.30 - 21.00 WIB
 Sabtu : 22.00 WIB
 Minggu/libur : Pagi sampai jam 21.00

fasilitas Yang Disediakan :

No.	Jenis Ruang	Ada	Tidak Ada	Kondisi					Keterangan
				B	KB	AB	TB	SB	
1.	Rg. Belajar/ Tidur	✓		✓					
2.	Rg. Makan	✓		✓					
3.	Rg. Santai/ Bersama	✓		✓					
4.	Dapur	✓		✓					
5.	Km/Wc	✓		✓					
6.	Rg. Baca/ Perpustakaan	✓		✓					
7.	Rg. Tamu	✓		✓					
8.	Rg. Sholat	✓		✓					
9.	Rg. Serba guna	✓		✓					
10.	Rg. Cuci	✓		✓					
11.	Tempat/lapangan Olah Raga	✓		✓					
12.	Parkir	✓		✓					
13.	Rg. Lain-lain	-		-					

Ket.

SB = Sangat Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

B = Baik

AB = Agak Baik

KEGIATAN

No.	Kegiatan Yang Ada	Waktu Rerapa Kali seminggu/bulan	Keterangan
1.	pengajian rutin	3 bulan sekali	Baik masalah ekonomi, dan politik sosial dll.
2.	Ke Syukuran	Minimal 1 bulan 1x	
3.	Sholat jama'ah	Maghrib	
4.	Diskusi	Kondisional	Kadang-kadang ada isu yang menarik biasanya kerjasama dg AMKB

Nama Asrama : Asrama Putera Pelajar Sulawesi Tengah
 Daya Tampung/kapasitas : 70 orang
 Jumlah Tempat Tidur : 3 buah
 Dalam 1 Kamar

DATA JUMLAH PENGHUNI

No.	Jenis Kelamin	TAHUN						
		1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996
1.	Putera	57	50	46	51	48	52	55
2.	Puteri	-	-	-	-	-	-	-

DATA JENJANG PENDIDIKAN

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Pelajar/SLTA	-	
2.	S1	54	
3.	S2	-	
4.	S3	-	
5.	D1 - D3	1.	
6.	Bekerja/ lain-lain	-	

Kriteria Masuk Asrama :

1. Pelajar/Mahasiswa yg berasal dari Sulawesi Tengah
2. Memiliki kartu Mahasiswa/Pelajar yg bertaku.
3. Membawa Rekomendasi dari Gubernur Sulawesi Tengah

Waktu Bertamu :

Pagi : 09.00 - 12.00
 Siang : 15.00 - 22.00
 Sabtu : 09.00 - 12.00 (pagi) - 15.00 - 23.00 (malam)
 Minggu/libur : seperti hari biasa

Fasilitas Yang Disediakan :

NO.	Jenis Ruang	Ada	Tidak Ada	Kondisi					Keterangan
				B.	KB	AB	TB	SB	
1.	Rg. Belajar/ Tidur	✓				✓			
2.	Rg. Makan		✓						
3.	Rg. Santai/ Bersama	✓		✓					
4.	Dapur	✓				✓			
5.	Km/Wc	✓						✓	
6.	Rg. Baca/ Perpustakaan	✓				✓			
7.	Rg. Tamu	✓			✓				
8.	Rg. Sholat	✓						✓	
9.	Rg. Serba guna	✓			✓				
10.	Rg. Cuci	✓						✓	
11.	Tempat/lapangan Olah Raga	✓			✓				
12.	Parkir	✓					✓		
13.	Rg. Lain-lain	✓				✓			Ruang Televisi

Ket.

SB = Sangat Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

B = Baik

AB = Agak Baik

KEGIATAN

No.	Kegiatan Yang Ada	Waktu Parapada Kali Seminggu/bulan	Keterangan
1.	Olah Raga Rutin	Tiap hari (sore) 15.00 - 17.30	Rutin setiap hari.
2.	Pertandingan Persaha- batan/Tournamen		sekali dalam sebulan
3.	Latihan Kezenian (menyanyi)	15.00 - 17.30	Rutin 2 hari sekali.
4.	Kerja bakti	Minggu, 06.30 - 09.00	sekali seminggu
5.	ceramah	Setelah Magrib	Kubiah tujuh menit- setiap hari di Mushallah

V

Nama Asrama : **ASRAMA PUTRA KAL. BAR " RAHADI USMAN. I "**
 Daya Tampung/kapasitas : **40 ORANG (IDPAL)**
 Jumlah Tempat Tidur : **1 - 3 BUAH TEMPAT TIDUR TIMBOKAT**
 dalam 1 Kamar

DATA JUMLAH PENGHUNI

No.	Jenis Kelamin	TAHUN						
		1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996
1.	Putera	45	44	42	55	50	53	45
2.	Puteri							

DATA JENJANG PENDIDIKAN (~~1990~~) 1996

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Pelajar/SLTA	1	
2.	S1	26	
3.	S2	1	
4.	S3	-	
5.	D1 - D3	15	
6.	Bekerja/ lain-lain	2	Kursus + Bimb. Tes

Kriteria Masuk Asrama :

- MEMIPUNYAI KARTU IDENTITAS / KARTU PELAJAR - MAHASISWA / SKKB
- MEMIPUNYAI IKATAN DARAH ATAU HAL-HAL YANG BERHUBUNGAN DENGAN DAERAH KALIMANTAN BARAT (IKATAN KERJA / DINAS DLL)
- MENGEISI FORMULIR PENDATAAN DARI PEMBUNGS ASRAMA

Waktu Bertamu :

Pagi : 07.15 — 23.00 : HARI BIASA
 Siang : 07.15 — 24.00 : HARI MINGGU / LIBUR
 Sabtu :
 Minggu/libur :

↳
 Fasilitas Yang Disediakan :

NO.	Jenis Ruang	Ada	Tidak Ada	Kondisi					Keterangan
				B	KB	AB	TB	SB	
1.	Rg. Belajar/ Tidur	✓	-	X					
2.	Rg. Makan	✓	-			X			
3.	Rg. Santai/ Bersama	✓	-			X			
4.	Dapur	✓	-			X			
5.	Km/Wc	✓	-			X			
6.	Rg. Baca/ Perpustakaan	✓	-			X			
7.	Rg. Tamu	✓	-	X					
8.	Rg. Sholat	✓	-	X					Mushalla.
9.	Rg. Serba guna	✓	-	X					
10.	Rg. Cuci	✓	-			X			
11.	Tempat/lapangan Olah Raga	✓	-	X					1. Lap. Badminton 1. Lap. Volley.
12.	Parkir	-	✓						
13.	Rg. Lain-lain	✓	-		X				Gudang.

14. SEKRETARIAT. ✓

Ket.

SB = Sangat Baik

B = Baik

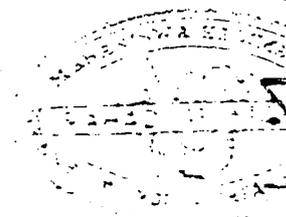
KB = Kurang Baik

AB = Agak Baik

TB = Tidak Baik

KEGIATAN

No.	Kegiatan Yang Ada	Waktu Periode Kali Seminggu/bulan	Keterangan
1.	KULTUM	SETELAH MASHRUIQ/MS	APLUSAN AMBOTA.
2.	PERINGATAN HARI BESAR AGA MA/ NASIONAL	SESUAI KALENDER.	
3.	PERINGATAN HARI UL. TAH. ASRAMA.	1 x (TH).	19 MEI.
4.	KERJA BAKTI	6 BINGBU SEKALI.	
5.	MUSYAWARAH TAHUNAN.	1 x (TH).	
6.	RAPAT AMBOTA/PENBUNGS	SESUAI KEPERLUAN	


 Ketua Umum
 Didi Widiyanti

VI

Nama Asrama : ASR. MHS. UGM 'GEMARA LINA'
 Daya Tampung/kapasitas : 81
 Jumlah Tempat Tidur : 1 buah
 Dalam 1 Kamar

DATA JUMLAH PENGHUNI

No.	Jenis Kelamin	TAHUN						
		1990	1991	1992	1993	1994	1995	1996
1.	Putera						68	63
2.	Puteri	-	-	-	-	-	-	-

DATA JENJANG PENDIDIKAN

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Pelajar/SLTA	-	
2.	S1	63	
3.	S2	-	
4.	S3	-	
5.	D1 - D3	-	
6.	Bekerja/ lain-lain	-	

Kriteria Masuk Asrama :

- Mahasiswa UGM, 3 angkatan terkuda
- Lulus orientasi
- Jarak dg kota asal min. 40 km.

Waktu Bertamu :

Pagi :
 Siang : 15.00 - 18.00
 Sabtu :
 Minggu/libur :

Fasilitas Yang Disediakan :

NO.	Jenis Ruang	Ada	Tidak Ada	Kondisi					Keterangan
				B	KB	AB	TB	SB	
1.	Rg. Belajar/ Tidur	✓		✓					masing ² ruang tercakup dalam 1 flat, @ 3 kamar kecuali R. sholat, OR, & parkir, serta R. baca
2.	Rg. Makan	✓		✓					
3.	Rg. Santai/ Bersama	✓		✓					
4.	Dapur	✓		✓					
5.	Km/Wc	✓		✓					
6.	Rg. Baca/ Perpustakaan	✓		✓					
7.	Rg. Tamu	✓		✓					
8.	Rg. Sholat	✓		✓					
9.	Rg. Serba guna		✓						
10.	Rg. Cuci	✓		✓					
11.	Tempat/lapangan Olah Raga	✓		✓					
12.	Parkir	✓		✓					
13.	Rg. Lain-lain	✓		✓					

Ket.

SB = Sangat Baik

KB = Kurang Baik

TB = Tidak Baik

B = Baik

AB = Agak Baik

KEGIATAN

No.	Kegiatan Yang Ada	Waktu Berapa Kali Seminggu/bulan	Keterangan
1.	Berhub. dg Kerumah tanggaaan	—	sewaktu-waktu & perlu km
2.	— OR	Hampir setiap hari (sore)	
3.	— KeRohani-an	setiap hari	
4.	— Pengabdian Masyarakat	—	tidak tergantung waktu

Barapa data tumpang dalam asrama ini ? 81

Barapa jumlah penghuni dalam asrama ini ? 63

Adakah penurunan jumlah penghuni setiap tahunnya (1990-1996) ? Ya

Apakah penyebabnya ?

Misalnya

- a. Kondisi bangunan yang kurang memadai untuk bertempat tinggal (bangunan tua, kurang terawat, kurang bersih)
- b. Letak lokasi asrama yang terlalu jauh dari kampus
- c. Fasilitas ruang yang kurang. Jika ada sebutkan !
- d. Peraturan asrama yang terlalu ketat
- e. Keadan kamarnya. Jika ada sebutkan !
- f. lain-lain, sebutkan !

Barapa lama maksimal penghuni tinggal di asrama ? 6 tahun

NO	JENIS KEGIATAN	RUANG	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47							
		RUANG TIDUR	✓																																																					
		RUANG TIDUR (SECONDARY TERRITORY)	✓																																																					
		R. BERSAMA MUKA TANGGA																																																						
		R. BERSAMA MUKA KM / WC																																																						
		PATH WAY (
		KORIDOR																																																						
		RUANG TAKU / ruang rekseptif																																																						
		RUANG PARKIR																																																						
		A U L A																																																						
		R. ADMINISTRASI / kantor																																																						
		FAKUNDA / Ruang Dekat																																																						
		KANTIN																																																						
		RUANG KESENIAN																																																						
		RUANG TERBUKA DEPAN SATAP SELATAN																																																						
		TANJANG																																																						
		OPEN SPACE																																																						
		R. RAPAT K M A D																																																						
		K M / WC																																																						
		Ruang Mula / Depur																																																						

NAMA ASRAMA = Patung
 NAMA = Kurnias
 FAKULTAS = Sastra

NAMA ASRAMA : RATNANINGESTI
 NAMA : SITI RATMINI
 FAKULTAS : GEOGRAFI UGM

NO	JENIS KEGIATAN	PENGUNAAN RUANG																		
		RUANG TIDUR	RUANG TIDUR (SECONDARY TERRITORY)	R. BERSAMA MUKA TANGGA	R. BERSAMA MUKA KM / WC	PATH WAY (KORIDOR	RUANG TAMU	RUANG PARKIR	A U L A	R. ADMINISTRASI	TANGGA	KANTIN	RUANG KESENJIAN	RUANG TERBUKA DEPAN SAYAP SELATAN	TANGGA	OPEN SPACE	R. RAPAT K M A D	K M / WC	Ruang Makan
01	Menonton siaran televisi									✓										
02	Mendengarkan radio	✓	✓																	
03	Menikmati musik / kaset	✓	✓																	
04	Duduk mengobrol	✓	✓		✓		✓			✓										
05	Duduk melamun	✓																		
06	Duduk bersantai				✓															
07	Membaca majalah / koran								✓											✓
08	Tidur-tiduran	✓																		
09	Tidur	✓																		
10	Menerima tamu (teman)	✓							✓											
11	Menerima tamu (saudara)	✓							✓											
12	Menerima tamu (pacar)								✓											
13	Merokok																			
14	Bercukur																			
15	Menyikat gigi		Kamar mandi																	
16	Buang air kecil		WC																	
17	Menyisir rambut	✓																		
18	Membuka pakaian	✓																		
19	Mengenakan pakaian	✓																		
20	B e r k a c a	✓																		
21	Mengenakan sepatu								✓											
22	Membuka sepatu								✓											
23	Berhanduk		Kamar mandi																	
24	Mencuci pakaian																			
25	Menyimpan sepatu	✓							✓											
26	M a k a n																			✓
27	Makan makanan kecil	✓			✓															
28	Minum	✓			✓															✓
29	Membaca diktat kuliah	✓																		
30	Belajar	✓																		
31	Menulis	✓																		
32	Berpikir																			
33	Berdiskusi	✓			✓					✓										
34	Memasak		Dapur																	
35	Seterika pakaian																			
36	Olah raga												✓							
37	Memelihara burung																			
38	Menerima / menyambung telepon																			
39	Melihat pengumuman																			✓
40	Parkir sepeda motor																			
41	Jaga parkir																			
42	Menerima pesan																			
43	M a n d i		Kamar mandi																	
44	Rapat dengan pengurus																			✓
45	Rapat dengan pegawai administrasi																			
46	Pesta satu etage																			
47	Pesta se asrama								✓											✓

→ NB → fog ruangnya kurang lengkap ?
 Lain kali dilengkapi . ja ?

NAMA ASRAMA = KSR. MHS. UGM "CEMARA LIMA"
 NAMA = KUSWANTORO AL-COMALI
 FAKULTAS = KEHUTANAN '04

NO	JENIS KEGIATAN	RUANG																	
		TIDUR	TIDUR (SECONDARY TERRITORY)	BERSAMA MUKA PANGGA	BERSAMA MUKA KM / WC	WAY (KORIDOR	PARKIR	UL A	ADMINISTRASI	PANGGA	KANTIN	KESENIAN	TERBUKA DEPAN SAYAP SELATAN	PANGGA	OPEN SPACE	RAPAT KMAD	KM / WC	DAPUR / WASTAFEL
01	Mention siaran televisi	✓																	
02	Mendengarkan radio	✓																	
03	Menikmati musik / kaset	✓																	
04	Putuk mengobrol	✓	✓	✓	✓														
05	Putuk melamun	✓	✓	✓	✓														
06	Putuk bersantai	✓	✓	✓	✓														
07	Membaca majalah / koran	✓	✓	✓	✓														
08	Tidur - tiduran	✓	✓	✓	✓														
09	Tidur	✓	✓	✓	✓														
10	Menikmati tamu (teman)	✓	✓	✓	✓														
11	Menikmati tamu (saudara)	✓	✓	✓	✓														
12	Menikmati tamu (pacar)	✓	✓	✓	✓														
13	Merokok	✓	✓	✓	✓														
14	Bercukur	✓	✓	✓	✓														
15	Menyikat gigi	✓	✓	✓	✓														
16	Buang air kecil	✓	✓	✓	✓														
17	Menyisir rambut	✓	✓	✓	✓														
18	Membuka pakaian	✓	✓	✓	✓														
19	Menggunakan pakaian	✓	✓	✓	✓														
20	Berkaa	✓	✓	✓	✓														
21	Menggunakan sepatu	✓	✓	✓	✓														
22	Membuka sepatu	✓	✓	✓	✓														
23	Berhadak	✓	✓	✓	✓														
24	Mencuci pakaian	✓	✓	✓	✓														
25	Menyimpan sepatu	✓	✓	✓	✓														
26	Makan	✓	✓	✓	✓														
27	Makan makanan kecil	✓	✓	✓	✓														
28	Minum	✓	✓	✓	✓														
29	Membaca dikal kuliah	✓	✓	✓	✓														
30	Belajar	✓	✓	✓	✓														
31	Menulis	✓	✓	✓	✓														
32	Berpikir	✓	✓	✓	✓														
33	Berdiskusi	✓	✓	✓	✓														
34	Memasak	✓	✓	✓	✓														
35	Seterika pakaian	✓	✓	✓	✓														
36	Olah raga	✓	✓	✓	✓														
37	Memelihara burung	✓	✓	✓	✓														
38	Menjaga / Menyambung telepon	✓	✓	✓	✓														
39	Melihat penunjaman	✓	✓	✓	✓														
40	Parkir sepeda motor	✓	✓	✓	✓														
41	Parkir parkir	✓	✓	✓	✓														
42	Menerima pesan	✓	✓	✓	✓														
43	Mandi	✓	✓	✓	✓														
44	Rapat dengan pengurus	✓	✓	✓	✓														
45	Rapat dengan pegawai administrasi	✓	✓	✓	✓														
46	Pesta satu etage	✓	✓	✓	✓														
47	Pesta 52 asrama	✓	✓	✓	✓														

NAMA ASRAMA = ASR. MHS. UGM "CEMARA LIMA"
 NAMA = RUSLAN AL-HAITAMY
 FAKULTAS = PSIKOLOGI '94

NO	JENIS KEGIATAN	PENGGUNAAN R U A N G																		
		RUANG TIDUR	RUANG TIDUR (SECONDARY TERRITORY)	R. BERSAMA MUKA TANGGA	R. BERSAMA MUKA KM / WC	PATH WAY (KORIDOR	RUANG TAMU	RUANG PARKIR	A U L A	R. ADMINISTRASI	TANGGA	KANTIN	RUANG KESENIAN	RUANG "TERBUKA DEPAN SAYAP SELATAN	TANGGA	OPEN SPACE	R. RAPAT K M A D	K M / W C	DAPUR
01	Menonton siaran televisi	✓						✓		✓										
02	Mendengarkan radio	✓						✓												
03	Menikmati musik /kaset	✓						✓												
04	Duduk mengobrol	✓		✓		✓		✓		✓		✓			✓	✓				✓
05	Duduk melamun	✓						✓												✓
06	Duduk bersantai	✓						✓				✓								
07	Membaca majalah /koran	✓						✓		✓										
08	Tidur-tiduran	✓																		
09	T i d u r	✓																		
10	Menerima tamu (teman)	✓						✓												
11	Menerima tamu (saudara)	✓																		
12	Menerima tamu (pacar)							✓												
13	Merokok	✓																		
14	Bercukur	✓																		
15	Menyikat gigi																			
16	Buang air kecil																			✓
17	Menyisir rambut	✓																		
18	Membuka pakaian	✓																		
19	Mengenakan pakaian	✓																		
20	B e r k a c a	✓																		
21	Mengenakan sepatu																			
22	Membuka sepatu								✓											
23	Berhanduk								✓											✓
24	Mencuci pakaian																			✓
25	Menyimpan sepatu								✓											
26	M a k a n	✓							✓											
27	Makan makanan kecil	✓							✓											
28	Minum	✓							✓											
29	Membaca diklat kuliah	✓							✓											
30	Belajar	✓							✓											
31	Menulis	✓							✓											
32	Berpikir	✓							✓											
33	Berdiskusi	✓		✓				✓		✓										
34	Memasak																			✓
35	Seterika pakaian	✓																		
36	Olah raga		✓																	
37	Memelihara burung	-																		
38	Menerima /menyambung telepon	-																		
39	Melihat pengumuman																			
40	Parkir sepeda motor										✓									
41	Jaga parkir											✓								
42	Menerima pesan	✓										✓			✓					
43	M a n d i																			
44	Rapat dengan pengurus																		✓	✓
45	Rapat dengan pegawai administrasi										✓									
46	Pesta satu etage								✓											
47	Pesta se asrama											✓								